

Majalah Bulanan

# air minum

Persatuan  
Perusahaan Air Minum  
Seluruh Indonesia



edisi 343 | April 2024

ISSN 0126-2785



PERUMDA AIR MINUM  
**TIRTA BARIBIS**  
KABUPATEN BREBES

## Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan

LAPORAN UTAMA

# Kartini Air Minum: Berjuang dan Berkontribusi

Peran perempuan di sektor air minum tidak bisa diabaikan. Saatnya "Kartini" di level regulator hingga praktisi tukang ledeng lebih berperan dan berkontribusi.

# RUCIKA

*Dimana air mengalir sampai jauh*

MENGUCAPKAN

## SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1445 H



Scan  
di sini!  
Kunjungi  
Web kami



# ONDA

Pelopornya Kualitas

Selamat

*Hari Raya Idul Fitri*  
1445 HIJRIAH

SNI : ISO 9001 : 2015  
**PDAM AKSESORIS**



**CHECK VALVE  
ONDA**  
1/2"



**PLUG KRAN  
STD ONDA**  
1/2"



**BC  
ONDA**  
1/2"



**ALPE  
(MAGNETIC)**  
25mm x 3/4"



**Water Meter  
Brass**  
1/2" | 3/4" | 1"



**NEW ITEM**  
**GATE VALVE  
RESILIENT PN16**  
2" | 3" | 4" | 6" | 8"



**GATE VALVE  
BRASS ONDA**  
1/2"

**PT. ONDA MEGA INDUSTRI**

GRAHA DM, Jl. Pluit Permai Raya no.12 A, Jakarta Utara

Phone/Fax : 021 666 75778 / 021 666 75788

# daftar isi

MAJALAH AIR MINUM Edisi 343 | April 2024

- 3 Dari Redaksi: Meminimalkan Potensi Konflik: Air untuk Perdamaian
- 4 Hotspot: Hari Bumi 2024
- 6 English Summary: Women's Role in the Water Sector
- 8 Tukang Ledeng Selfie
- 9 Agenda PERPAMSI Maret 2024

## COVER STORY

- 20 Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan

## SERAMBI

- 22 Diklat Manajemen PD PERPAMSI Jawa Tengah
- 24 Program CEP PERPAMSI-AWA
- 26 Rakerda PD PERPAMSI Jawa Timur
- 27 Kegiatan Ketua Umum PERPAMSI di Bulan Maret

## LAPORAN KHUSUS

- 32 Finalisasi PKS PERPAMSI di Aceh
- 34 Merasakan Manfaat Berbagi

## RESENSI

- 39 Refleksi Perjuangan Perempuan Tangguh

## ALB

- 40 PT Georg Fischer Indonesia Menjadi Lebih Baik Setiap Hari Sejak 1802

## PERSONA

- 42 Indra Khaira Jaya  
Direktur Pengawasan Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum Daerah, Badan Usaha Jasa Air, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Desa BPKP Perairminuman Indonesia Sedang Tidak Baik-baik Saja
- 43 Semua Harus Terintegrasi

## POJOK BAHASA

- 46 Mengenal Semiotika

## MANAJEMEN

- 48 Pikiran yang Terkunci

## DAPENMA PAMSI

- 49 Per, Februari 2024 DAPENMA PAMSI Membukukan Laba Usaha Rp.103,77 Milyar

## INTERNASIONAL

- 50 Potret Air Minum Kota Abu Dhabi

## OPINI

- 52 Perempuan sebagai Aktor Utama dalam SPAM



**Sampul:** Direktur Utama Perumdam Tirta Baribis Agus Isyono, S.E., M.M., (berdiri tengah) bersama jajaran meninjau IPA SDL II Tembongrea kapasitas 11 liter per detik. IPA berada di Desa Bojongsari, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.

Foto sampul: **Nutan Anommangesty**  
Humas Tirta Baribis

## LAPORAN UTAMA



## Kartini Air Minum: Berjuang dan Berkontribusi

- 14 Ikut Mendorong Produktivitas Perusahaan
- 16 Kiprah “Kartini” Memimpin BUMD AM di Timur Indonesia
- 18 Membuktikan dengan Kompetensi

## SERBA-SERBI

- 58 TOP BUMD Award 2024

## KILAS BALIK

- 60 Momentum untuk Melangkah Lebih Baik

## FORUM PEMBACA

## ROMANTIKA TUKANG LEDENG

- 63 Kunjungan Mendadak

## KATA KITA

- 64 Via Anggraini  
Terima Kasih Tirta Musi



kunjungi situs web [www.perpamsi.or.id](http://www.perpamsi.or.id)

REDAKSI menerima kontribusi bahan tulisan asli yang aktual dan sesuai untuk majalah ini (bukan saduran dari buku atau publikasi lain). Tulisan diketik komputer, maksimum empat halaman atau kurang lebih 1.000 kata, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kirimkan melalui e-mail ke [majalahairminum@yahoo.com](mailto:majalahairminum@yahoo.com). Tulisan sebaiknya disertai foto ilustrasi dan diberi keterangan. Foto berupa hasil scan atau foto digital harus terpisah dari file tulisan (tidak di-insert ke file naskah), resolusi terbaik dalam format .jpg. Redaksi berhak menyunting naskah yang akan dimuat tanpa mengubah maksud penulisnya. Tulisan yang dimuat mendapat honorarium. Cantumkan biodata penulis di akhir tulisan berikut nomor telepon seluler (HP) dan nomor rekening bank untuk transfer honor jika tulisan dimuat. Tulisan yang tidak dimuat tidak dikembalikan.

**49** tahun  
majalah  
airminum



1975 - 2024

*Sekali mengalir, terus mengalir*

**Penasihat/Penangggung Jawab**

Ketua Umum PERPAMSI  
H. Lalu Ahmad Zaini, S.Si., M.T.

Wakil Ketua Umum PERPAMSI  
Kabir Bedi, S.T., M.B.A.

Sekretaris Umum PERPAMSI  
Arief Wisnu Cahyono, S.T.

**Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi**

Dr. Subekti, S.E., M.M.

**Redaktur Pelaksana**  
Ahmad Zazili, S.Sos.

**Reporter/Kontributor**

Danang Pidekso, S.Sos.

Deni Arisandy, S.E.

Rois Said, S.Pd.

Elmy Diah Larasati, S.H.

Rahmad Zakariyah, S.I.Kom.

**Editor bahasa**

Anwari Natari, M.Hum.

**Desainer Grafis**

Isnu Arsanto, S.Kom.

**Ilustrator**

Gandjar Widodo

**Sekretaris**

Wuriana Purnamisuri, S.M.

**Marketing/Iklan**

Marsudi

**Distribusi**

Achie Susilawati

**e-mail Redaksi**

majalahairminum@yahoo.com

**Alamat Redaksi**

Graha PERPAMSI Jl. Dewi Sartika 287  
Cawang Jakarta 13630

**Telepon**

(021) 808 818 92-93 (hunting)

**Faksimili**

(021) 80881876

**Rekening**

Bank BNI 46 Cabang Senayan Jakarta  
atas nama PERPAMSI (Majalah Air Minum)  
No. 4462019



**DARI REDAKSI**

**Meminimalkan Potensi Konflik:  
Air untuk Perdamaian**

Sebagai perpanjangan Pemerintah dalam memenuhi hak-hak rakyat atas air, perusahaan air minum (PAM) adalah garda terdepan yang semestinya diberikan *privilege* (hak khusus) dalam bentuk regulasi dan kebijakan yang berpihak kepada rakyat.

Namun, ada satu kebijakan Pemerintah, yakni PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, yang berpotensi menghambat pemenuhan hak rakyat atas air, serta berpotensi memunculkan kegaduhan di tengah masyarakat. Dalam PP tersebut disebutkan adanya batasan 20 persen pengambilan air baku dari mata air oleh PAM.

Padahal, dari kapasitas terpasang sebesar 223.430 liter per detik atau sebanyak 16 juta pelanggan di seluruh Indonesia, menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, sebanyak 12,87% atau 28.755 liter per detik sumber airnya adalah mata air yang menjangkau sekitar 2 juta pelanggan.

Fakta di lapangan, dari sekitar 136 PAM tahun 2019 yang sumber airnya dari mata air, hampir semuanya terpaksa melanggar ketentuan PP 5/2021. Hal ini dilakukan karena jauh sebelum berlakunya kebijakan tersebut, mereka sudah memanfaatkan kapasitas tersebut. Apabila kapasitas yang dimanfaatkan dari sumber mata air dikurangi menjadi 20 persen sebagaimana bunyi PP 5/2021, tentunya akan timbul permasalahan sosial dan hambatan upaya pemerintah dalam memenuhi hak rakyat atas air.

Terkait hal ini dan relevansinya dengan peringatan Hari Air Dunia 2024 yang mengusung tema "Air untuk Perdamaian", di awal April 2024, PERPAMSI menggelar webinar khusus. Webinar menghadirkan para pihak terkait membahas kebijakan dan solusi bagi anggota PERPAMSI yang sangat dirugikan dengan PP tersebut. Laporan terkait kegiatan ini akan kami turunkan di edisi Mei 2024.

Salam insan air minum Nusantara. Selamat Idulfitri, mohon maaf lahir dan batin. **IR**

**Redaksi**



**“ Dan jiwamu, jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebathilan. ”**

**Imam Syafi'i**

Mufti besar umat Islam yang juga pendiri mazhab Syafi'i, 767-821 M

# MIKROPLASTIK

## HARI BUMI 2024

# DI DALAM AIR MINUM



Planet vs Plastik adalah tema peringatan Hari Bumi (*Earth Day*) pada 22 April 2024. Plastik dijadikan tema karena total lembaran plastik yang diproduksi di seluruh dunia sudah mampu menutupi permukaan Bumi.

Tantangan utama pengolahan air baku (sungai) menjadi air minum pada dekade 1970-an dan sebelumnya adalah pengurangan kekeruhan dan warna alami (*apparent color*). Setelah dekade 1990-an, seiring dengan perluasan industri di kota-kota besar, maka pengolahan merambah ke pencemar organik dan logam berat.

Penulis: **Gede H. Cahyana**

Pengamat Air dan Sanitasi Universitas Kebangsaan RI

Pada masa 2020-an ini timbul masalah baru di bumi, yaitu mikroplastik dan nanoplastik (MNP). Tidak hanya di kota-kota, MNP sudah sampai ke pelosok desa dan gunung. Sampah plastik sudah ditemukan di sumber-sumber air di gunung. Terlebih lagi di air sungai, kelimpahan (konsentrasi) MNP-nya lebih banyak. Apakah unit operasi dan proses IPAM mampu menyisihkan pencemar “baru” tersebut?

### Planet vs Plastik

Planet vs Plastik adalah tema peringatan Hari Bumi (*Earth Day*) pada 22 April 2024. Plastik dijadikan tema karena total lembaran plastik yang diproduksi di seluruh dunia sudah mampu menutupi permukaan Bumi. Diperkirakan, pada tahun 2023 lebih dari 500 miliar kantong plastik tersebar di seluruh dunia atau sekitar satu juta kantong plastik per menit. Di Amerika Serikat diproduksi 100 miliar botol plastik per tahun atau 300 botol per orang per

tahun. Ironisnya, untuk memproduksi satu buah botol dibutuhkan enam kali lebih banyak air daripada isi botolnya.

Pada tahun 2023 timbul gerakan masif untuk mengurangi produksi plastik hingga 60 persen pada tahun 2040. Diserukan di dalam Global Plastics Treaty 2024 agar semua negara meniadakan penggunaan plastik sekali pakai seperti kresek dan botol minuman pada tahun 2030. Seruan ini disetujui oleh 175 negara. Di Indonesia beberapa minimarket dan supermarket sudah meniadakan kresek dalam jual-belinya.

### IPAM mengolah mikroplastik?

Dengan ukuran 5 mm hingga 100 nanometer (0,0001 mm), sebaran MNP sudah meliputi segala sesuatu (tanah, air, udara). Sumbernya dari kain sintetis, kosmetik, peralatan sekolah-rumah tangga, pembungkus kopi, teh, sayur, buah, ikan, dan daging. Semuanya berplastik. Akibatnya, air minum pun sudah berisi MNP.

Peneliti di State University of New York, Amerika Serikat (2018), melaporkan perihal MNP di dalam air minum kemasan (AMIK). Mereka menemukan 11 merek air minum di 9 negara termasuk Indonesia berisi MNP. Sekitar 93 persen AMIK tersebut berisi MNP jenis *polypropylene*, *nilon*, dan *polyethylene terephthalate*. Di dalam satu botol ditemukan hingga 10.000 partikel plastik dengan ukuran 100 mikron (seukuran rambut) dan 6,5 mikron (diameter sel darah merah).

Hasil serupa juga diperoleh di Zhe Jiang Institute, Hangzhou, China pada tahun 2021. Demikian pula penelitian di Department of Environmental Science and Policy, University of Milan, Italia pada tahun 2019. Disimpulkan dari penelitian itu bahwa sumber MNP di dalam AMIK berasal dari air baku dan dari tutup botolnya.

Apabila AMIK saja mengandung MNP, maka air olahan BUMD AM pun dipastikan seperti itu karena air bakunya berasal dari sungai atau waduk. Tentu ada kekecualian apabila air bakunya

dari mata air di gunung yang tidak tercemari plastik. Pertanyaannya, apakah IPAM BUMD AM mampu mengurangi konsentrasi MNP? Mayoritas IPAM adalah pengolahan konvensional dengan unit *intake* (bangunan sadap), prasedimentasi, aerasi, koagulasi, flokulasi, sedimentasi, filtrasi, dan disinfeksi.

*Intake* hanyalah bangunan pengambil air tanpa fungsi pengolahan. *Intake* yang dilengkapi dengan *barscreen* (kisi jeruji) banyak menangkap botol plastik dan kresek. Bak prasedimentasi memanfaatkan gaya gravitasi untuk menyisahkan pasir dan zat padat kasar. MNP tetap melayang-layang di dalam air. Bak aerasi fokus pada reaksi oksidasi besi dan mangan. Hasilnya adalah partikel oksida besi-mangan. Sampai di sini, belum ada unit operasi-proses yang mampu menyisahkan MNP.

Koagulator dan flokulator berfungsi mereaksikan koagulan dengan koloid sekaligus menangkap padatan tersuspensi untuk pembentukan flok. Flok yang terbentuk ini memiliki daya jerat dan jerap (adsorpsi) terhadap partikel lain yang tidak bermuatan listrik. Daya jerat ini semakin besar apabila digunakan polielektrolit seperti PAC. Dalam penelitian dinyatakan bahwa MNP cenderung bermuatan negatif daripada positif sehingga koagulan alum sulfat, PAC, atau feriklorida berpotensi

“ Pada saatnya nanti, semua zona layanan harus sudah berubah menjadi ZAMP (*potable water*) agar 99 persen MNP dapat disisahkan. ”

besar menjeratnya. Namun, kinerja koagulator dan flokulator ini harus didukung oleh kinerja maksimum bak sedimentasi.

Bak sedimentasi (*sedimentor*) adalah unit operasi untuk mengendapkan makroflok. Namun, mikroflokk tidak terendapkan sehingga lolos ke filter. Benteng terakhir adalah filter. Filter mampu memisahkan mikroflokk. Masalahnya, apakah semua MNP bisa terjerat oleh mikroflokk? Ada yang tidak. Oleh sebab itu, MNP yang bebas ini lantas melewati parasitas (*perviousness*) pasir filter (*rapid sand filter*). Penyisihan bisa lebih besar apabila digunakan filter pasir lambat. Tetapi, pembersihan filter menjadi lebih sering. Cuma, nanoplastik tidak bisa disisahkan oleh kedua filter tersebut. Adapun unit disinfeksi hanya mampu membunuh bakteri yang menempel di MNP. Apakah MNP bisa dihancurkan oleh kaporit atau ozon, ini perlu penelitian.

#### Unit flotasi dan teknologi membran

Dapat disimpulkan bahwa penyisihan MNP bisa terjadi di proses koagulasi-flokulasi asalkan didukung oleh kinerja maksimum sedimentor. Jika tidak, mikroflokk lolos ke filter. Maka, kinerja filter pun harus maksimum dalam menyisahkan mikroflokk. Tetapi, mampukah filter menyisahkan MNP yang tidak terjerat mikroflokk? Jawabannya, tidak. Jika demikian, air olahan di reservoir dipastikan berisi MNP.

Apabila peraturan kualitas air minum berubah pada masa depan, yaitu ada persyaratan MNP, maka diperlukan perubahan di IPAM dan sistem distribusi. IPAM perlu dilengkapi dengan unit flotasi (MAM Edisi 318, Maret 2022). Juga perlu penerapan teknologi membran: mikrofiltrasi, nanofiltrasi, ultrafiltrasi dan reverse osmosis. Sudah ada BUMD AM yang memiliki ZAMP (Zona Air Minum Prima) dengan teknologi membran (MAM Edisi 144, September 2007). Pada saatnya nanti, semua zona layanan harus sudah berubah menjadi ZAMP (*potable water*) agar 99 persen MNP dapat disisahkan.

Demikian juga sistem distribusi, tidak boleh ada pipa pecah (*bocor*). Pada masa depan, sebaiknya IPAM dibangun di setiap zona. Desentralisasi IPAM dan sistem distribusinya menjadi solusi. *Save the Earth. Save the Water.* 🌍





## Women's Role in the Water Sector

We must recognize the vital role of women in the water sector. Besides their dominant role in clean water in the household, several "Kartini" plumbers support the provision of water for the community. Some Kartini also appear at the forefront at the regulatory level.

Welcoming Kartini Day, which took place on April 21, 2024, several Indonesian female figures can be examples of women playing a more active role and appearing at the forefront. In the water sector, several women also play significant roles, from water sector regulators to directors of water companies.

For water regulators, Diana Kusumastuti, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works and Human Settlements (PUPR), is one figure who can be an inspiration for female plumbers. Diana has been the number one person at the Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works and Human Settlements (PUPR) Since December 2020.

Born 57 years ago in Solo, the figure is well-known among PERPAMSI members. In an interview with *Majalah Air Minum*, Diana assessed that Indonesian water companies were improving when she was newly assigned to lead the Directorate General of Human Settlements. The selection of directors is becoming more transparent through a fit-and-proper test. Many water companies' directors have become more aware of efforts to improve company performance, reduce leaks, have efficient management, and take steps to synergize with local government.

Regarding women's role in the drinking water sector, Diana advised Indonesian women to have dreams and not be afraid to achieve them. "When I was promoted to Director General, it proved that women can also hold high positions. "The important thing is not to underestimate women because work at the PUPR Ministry also requires a woman's touch."

According to Diana, the advantage of being a woman is that women are more careful in their work and can alleviate poverty. She admitted that she would

continue to promote gender equality as a central part of the development strategy to empower society.

Regarding the issue of gender equality, Diana also welcomed the presence of the GEDSI Implementation Forum for Drinking Water Companies throughout Indonesia (FERSIA), endorsed by PERPAMSI. FERSIA is an innovative and collaborative breakthrough to support and improve the implementation and mainstreaming of GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion) within the scope of BUMD AM, wastewater companies, and other PERPAMSI-affiliated organizations. For this reason, he hopes that the regional government will also support FERSIA so that GEDSI can be realized soon.

In fact, many Kartinis still play an essential role in developing the drinking water sector in Indonesia. Among them are Tri Dewi Virgianti, Plt. Deputy for Regional Development at Bappenas, previously served as Director of Housing and Settlement Areas at the Ministry of National Development Planning/ Bappenas. Tri is heavily involved in efforts to develop BUMD AM, including implementing GEDSI in BUMD AM.

The Indonesian government has positioned women to be more empowered through various regulations. The government issued several rules to allow women to be more productive. For example, the existence of the Employment Law requires the involvement of women in various sectors. The Ministry of National Development Planning issued The National Strategy for Gender Mainstreaming Through Gender Responsive Planning and Budgeting in 2012 and Presidential Instruction No. 9/2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.

In the water sector, especially in local water companies, PERPAMSI, as the parent organization of Indonesian water companies, also continues to strive to increase the role of women in managing and providing drinking water for the community. FERSIA's presence proves PERPAMSI's support in mainstreaming GEDSI in BUMD AM. 

## PERPAMSI-AWA CEP Program Study Visit to Australia

The General Chairperson of PERPAMSI, the Managing Director of PT Air Minum Giri Menang (Local Water Company), Lalu Ahmad Zaini, took part in a study visit to Australia on March 3<sup>rd</sup> - 10<sup>th</sup>, 2024. The visit was to join the Capacity Enhancement Program (CEP) between PERPAMSI and the Australian Water Association (AWA) and hold the mission of Advancing Indonesia's Water Supply System (SPAM).

TasWater CEO Mr. George and Mrs. Nicky Bekker, leader of AWA, welcomed The PERPAMSI and Giri Menang Local Water Company delegates. Upon arrival at TasWater, the group was immediately taken on a tour of one of the raw water sources and continued with a discussion session.

The General Chairperson of PERPAMSI hoped that, from field visits and discussions at the TasWater office, all delegates could adopt additional insight and references for Giri Menang water company in particular and all Indonesian water companies in general.



"We all want to continue providing our loyal customers with the best service. This collaboration is a way to remain consistent in our service and dedicate ourselves to Indonesia and the region where we all serve," said Zaini.

Initiating the CEP PERPAMSI-AWA program, the Tirta Musi Palembang water company delegation visited Yarra Valley Water in Melbourne from February 25 to March 1, 2024. Field visits included activities at the Melbourne WTP, reservoir, pump maintenance room, and other WTPs. After the visit, they had a dialogue session to discuss energy efficiency. 📌

## Passion to Provide the Best Service

Several local water companies of PERPAMSI members received another appreciation from the TOP BUMD Award 2024. A total of 215 regional-owned enterprises were chosen as the best companies, and some 85 of them were local water companies.

The 2024 TOP BUMD Awards topic theme was "Strengthening Governance to Build the Company's Business Performance and Services." The ceremony, attended by the regional head of the award recipients, directors, business experts/consultants, media, and others, was held at the Raffles Hotel Jakarta on Wednesday, March 20, 2024.

Chairman of the 2024 TOP BUMD Awards Organizer, M. Lutfi Handayani, explained that his party is to encourage the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Indonesian water companies and their innovations to improve performance and services through this program.

Lutfi believes that if the GCG practice and innovation are transmitted to all water companies, more companies will continue to innovate and improve their business management. 📌

## A Capital to Optimize Company's Performance

The Water Operator Partnerships (WOPs)/PERPAMSI Solidarity Partnership Program in Aceh Province for 2023-2024 has been finalized. The lessons learned from the program PDAM Surya Sembada Surabaya provided as a mentor become valuable references and evaluations for recipients. Then, it's time to implement the learning outcomes to move forward and optimize the company's performance.

The partnership between PDAM Surya Sembada Surabaya as a mentor with local water company recipients has continued to grow since the signing of the initial commitment or Letter of Intent (LoI) that took place at the PDAM Aceh Besar Office in August 2023. The company recipients are PDAM Tirta Muntala - Aceh Besar, PDAM Tirta Krueng Meureudu - Pidie Jaya Regency, Tirta Monmata Water Company - Aceh Jaya Regency, and Tirta Daroy Water Company - Banda Aceh.



The partnership program has reached the finalization stage at the beginning of March 2024. The Mentor and Recipient teams have been interacting online and offline to discuss and implement the chosen learning program for seven months. The programs collaborated by both parties are improving performance at non-revenue water (NRW), production and distribution, information technology,

energy efficiency, financial reports, and others.

Teuku Novizal Aiyub, representing the General Chairperson of PERPAMSI, expressed his appreciation and gratitude to the mentor team for the time, thoughts, and energy they had devoted. He hopes their shared knowledge and experience can be helpful to the WOP participants. 📌

**f** **Tukang Ledeng Selfie** 🔍



Abadikan kebersamaan tukang ledeng dengan foto selfie atau groupie. Posting di Grup Facebook "**Tukang Ledeng Selfie**". Foto-foto unik dan menarik akan dipilih untuk dimuat di rubrik ini.



Berbagi pengetahuan tentang teknologi informasi bersama rekan-rekan tukang ledeng Perumda Meda Kabupaten Sumedang—Suherman



Air mineral produksi Perumdam Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang. Sahabat hidup sehat—@tirta\_kanjuruhan



Silaturahmi keluarga besar Sekretariat PERPAMSI. Salam sehat dan berkah selalu—Rita Hidayati



Apa kabar sahabat tukang ledeng? Salam sehat dari kami dan selamat beraktifitas—Katrina Satria



Tim Tugu Perumda Tugu Tirta Kota Malang di event inovasi ASN BerAKHLAK tingkat Kota Malang—Gigih Yuli Asmara



Salam hormat dari tukang ledeng Perumda Sukapura Kabupaten Tasikmalaya—Irvan Fauzi



"Srikandi" dan "Gatotkaca" tukang ledeng PDAM Way Sekampung: Muda berkarya—Muhammad Hatta



Workshop SDM di Perumdam Tirta Kencana Jombang—Mardi Tirto Mulyo



Kerja sama yang baik mendatangkan hasil yang sempurna. Semangat tukang ledeng Perumda TRS Bengkulu Utara—Adek Lahmudiansyah

# Agenda PERPAMSI MARET 2024



## Minggu-Minggu, 3-10 Maret

Kunjungan studi Capacity Enhancement Program (CEP) PERPAMSI-AWA (PT AMGM-TasWater) di Australia.

## Senin, 4 Maret

Rapat persiapan PORPAMNAS VIII di Graha PERPAMSI.

## Selasa-Jumat, 5-8 Maret

- Kunjungan studi PKS PERPAMSI antara PTAM Bandarmasih dengan PDAM Kabupaten Hulu Sungai Utara di Banjarmasin.
- Finalisasi PKS PERPAMSI antara PDAM Surya Sembada dengan 4 BUMD AM di Aceh di Banda Aceh.
- Finalisasi PKS PERPAMSI antara Perumdam Kabupaten Bandung dengan Perumdam Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Deli Serdang, dan Perumdam Kabupaten Tapanuli Utara di Kabupaten Bandung.



## Rabu-Sabtu, 6-9 Maret

Kunjungan studi dan diskusi dengan VWSA dan BIWASE Vietnam.

## Rabu, 6 Maret

Diskusi pembahasan penjarangan usulan Inpres Air Minum bersama Dirjen CK di Jakarta.

## Senin, 11 Maret

Diskusi daring dengan Korea Water Partnership.

## Rabu, 13 Maret

Diskusi hybrid terkait pengembangan layanan air bersama Aguas de Portugal di kantor The World Bank di Jakarta.

## Kamis, 14 Maret

FGD kajian urgen dan cepat (Jurpat) "Strategi Peningkatan Ketahanan Air dalam Menghadapi Climate Change: Menuju Kesiapan World Water Forum 2024" (Lemhannas).

## Jumat, 15 Maret

Diskusi dengan PT Comcore Teknologi Indonesia di Graha PERPAMSI.

## Senin, 18 Maret

Diskusi dengan AMOGreentech Water Filtration Korea di Graha PERPAMSI.

## Selasa, 19 Maret

- Pembukaan Pelatihan Manajemen AM Tingkat Madya YPTD PAMSI di Jakarta.
- Diskusi Pengurus Harian PERPAMSI dengan Tim KPK RI di Graha PERPAMSI.
- Silaturahmi dan buka puasa bersama jajaran Sekretariat dan mantan pegawai bersama Ketua Umum PERPAMSI.

## Rabu, 20 Maret

Workshop daring PERPAMSI-AWA.

## Jumat, 22 Maret

Diskusi dan *sharing* pembelajaran kemitraan air minum dan sanitasi (Kemenkes) di Jakarta.

## Senin, 25 Maret

Rapat internal Sekretariat PERPAMSI di Graha PERPAMSI. Berbagi pembelajaran Program WASH SDG (Jejaring AMPL) di Jakarta.

## Selasa-Rabu, 26-27 Maret

Undangan Penanggap pada Rapat Pemutakhiran Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman (Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman, Kementerian PUPR) di Jakarta.

## Rabu-Kamis, 27-28 Maret

Pelaksanaan Coklit tagihan terpusat rekening air minum Kemenhan/TNI di Kabupaten Bogor.

## Rabu, 27 Maret

- Webinar ke-68 PERPAMSI "Mengetahui Dasar-dasar Pompa untuk Pemula".
- Kunjungan Dewan Pengawas Perumdam Kota Makassar di Graha PERPAMSI.

## Kamis, 28 Maret

FGD mengusung tema "Swasembada Air" antara PERPAMSI-TKN Prabowo-Gibran di Jakarta.

An illustration of a woman wearing a brown hijab, a blue long-sleeved shirt, and a red and orange hard hat. She is holding a blue high-pressure water hose with both hands, spraying water upwards. The background shows a complex network of pipes and machinery, with a large yellow sun or light source in the distance. The overall scene is dynamic and focused on water management.

# Kartini Air Minum: Berjuang dan Berkontribusi

Peran perempuan di sektor air minum tidak bisa diabaikan. Selain perannya yang sangat dominan dalam urusan air bersih di rumah tangga, banyak "Kartini" tukang ledeng yang berperan mendukung penyediaan air minum untuk masyarakat. Di level regulator, sejumlah Kartini juga tampil terdepan.

Penulis: **Deni Arisandy**

Ada dua peristiwa penting yang secara spesifik sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan terhadap kaum perempuan di Indonesia yang terjadi pada Maret dan April 2024 ini. Pertama adalah Hari Perempuan pada 8 Maret dan Hari Kartini pada 21 April sebagai representasi emansipasi perempuan di Indonesia. Dua momen besar untuk kaum perempuan ini sepatutnya dijadikan motivasi bagi para perempuan Indonesia agar bisa lebih optimal berperan, khususnya para perempuan yang bekerja pada sektor air minum dan sanitasi.

Sejatinya, banyak perempuan tangguh di Indonesia yang mampu menjawab kepercayaan yang diletakkan di pundak mereka. Sebut saja salah satunya, Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan dua periode di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo (2016-2019 dan 2019-2024) serta menteri perempuan lainnya yang dijalani sejak tahun 2004.

Dalam akun instagramnya, @smindrawati, Sri Mulyani menulis, "Lebih dari satu abad, kesetaraan bagi perempuan terus diperjuangkan. Dari masa ke masa, lingkungan yang lebih adil dan setara terus ditata agar perempuan semakin berdaya. Di tengah dinamika krisis global saat ini, perempuan sebagai kaum rentan juga terdampak. Progres menghapus ketimpangan gender perlu diakselerasi dengan terus memberdayakan peran perempuan sebagai pelaku ekonomi. Saya yakin, ketika perempuan mempunyai hak yang sama untuk mengakses, memiliki, dan menggunakan sumber daya, maka perempuan akan memiliki kendali untuk membangun generasi yang lebih inklusif. *Progress for women benefits us all. International Women's Day 2024: 'Invest in Women: Accelerate Progress'*. Jakarta, 8 Maret 2024."

Sri Mulyani berpesan kepada para perempuan untuk jangan pernah berputus asa saat menghadapi tantangan berat dan dilema di titik terendah. Sosok perempuan tangguh yang merupakan "Kartini Keuangan" di Indonesia ini layak menjadi contoh bagi banyak perempuan, termasuk tukang ledeng perempuan di Indonesia. Sri Mulyani sanggup dan mampu menjadi orang nomor satu di Kementerian Keuangan, kementerian yang sedikit banyak memiliki keterkaitan dengan BUMD AM di Indonesia.

Di bawah kepemimpinan Sri Mulyani, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan mengurus soal perubahan regulasi tentang Penyerahan Air Bersih yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) melalui penerbitan Peraturan Pemerintah (PP)

Nomor 58 Tahun 2021 yang kemudian dicabut dengan PP Nomor 49 tahun 2022.

Selain itu, terkait dengan optimalisasi penyelesaian piutang negara pada PDAM, di tahun 2020 di bawah kepemimpinan Sri Mulyani, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan PMK Nomor 194/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Penyelesaian Piutang Negara yang Bersumber Dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, dan Rekening Pembangunan Daerah pada Badan Usaha Miliki Daerah Tertentu. Regulasi ini mencabut aturan sebelumnya yang tertuang dalam PMK No.31/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Piutang Negara yang Bersumber dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, dan Rekening Pembangunan Daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum.

#### Kartini di sektor air minum

Menyambut Hari Kartini 21 April 2024 ini, sosok Sri Mulyani dan sejumlah Kartini lain di Indonesia dapat menjadi contoh bagi perempuan-perempuan untuk bisa lebih berperan dan tampil terdepan. Di sektor air minum, sejumlah perempuan juga banyak berperan signifikan, mulai dari regulator sektor air minum hingga direksi BUMD AM.

Untuk regulator air minum, Diana Kusumastuti, Direktur Jenderal Cipta Karya, Kementerian PUPR, adalah salah satu sosok Kartini yang bisa menjadi inspirasi para tukang ledeng perempuan. Sejak Desember 2020, Diana menjadi orang nomor satu di Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR.

Perempuan kelahiran Solo 57 tahun lalu ini cukup familiar di kalangan insan air minum anggota PERPAMSI. Dalam wawancara dengan Majalah Air Minum saat baru bertugas memimpin Ditjen Cipta Karya, Diana mengatakan, pemerintah memang mencanangkan program 100-0-100 di tahun 2024, akses air minum layak bisa mencapai 100 persen. Target tersebut didapat dari perpipaian 30 persen dan bukan jaringan perpipaian 70 persen. Untuk jaringan perpipaian sebenarnya pemerintah berharap banyak dengan BUMD AM. Hanya, memang diakuinya belum semua BUMD AM sehat.

Belakangan, ia menilai bahwa BUMD AM sudah makin baik. Pemilihan direksi makin transparan dan melalui *fit and proper test*. Banyak direksi BUMD AM yang sudah makin memahami upaya meningkatkan kinerja perusahaan, menurunkan kebocoran, manajemen yang efisien, serta mengambil langkah bersinergi dengan pemda.



Perempuan dan laki-laki itu punya porsi dan posisi yang sama dalam bekerja. Perempuan juga punya kesempatan yang sama untuk bisa menjadi pucuk pimpinan di BUMD AM.

Mengenai peran perempuan di sektor air minum, Diana berpesan agar perempuan Indonesia memiliki mimpi dan tidak takut meraihnya. "Ketika saya dipromosikan menjadi Dirjen, tentu itu bukti bahwa perempuan juga bisa menduduki jabatan tinggi. Yang penting jangan remehkan perempuan, karena dalam pekerjaan di Kementerian PUPR pun perlu sentuhan perempuan."

Menurut Diana, keunggulan perempuan ialah lebih teliti dalam bekerja dan mampu berperan mengentaskan kemiskinan. Ia pun mengaku akan terus mempromosikan kesetaraan gender sebagai bagian utama dari strategi pembangunan untuk memberdayakan masyarakat.

Terkait soal kesetaraan gender, Diana juga menyambut baik kehadiran Forum Pelaksana GEDSI Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (FERSIA) yang berada di bawah naungan PERPAMSI. Keberadaan FERSIA menjadi terobosan inovatif dan kolaboratif dalam rangka mendukung dan meningkatkan pelaksanaan dan pengarusutamaan GEDSI (*Gender Equality, Disability and Social Inclusion*) di lingkup

“Sejatinya, banyak perempuan tangguh di Indonesia mampu menjawab kepercayaan yang diletakkan di pundak mereka.”

BUMD AM, perusahaan air limbah, dan organisasi afiliasi PERPAMSI lainnya. Untuk itu, ia berharap pemerintah daerah juga memberikan dukungan kepada FERSIA sehingga GEDSI dapat segera terwujud.

Sebenarnya masih cukup banyak Kartini-Kartini yang berperan penting dalam pengembangan sektor air minum di Indonesia. Di antaranya Tri Dewi Virgianti, Plt. Deputi Bidang Pengembangan Regional Bappenas yang sempat menjabat sebagai Direktur Perumahan dan Kawasan Permukiman Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Tri banyak terlibat dalam upaya pengembangan BUMD AM, termasuk pengimplementasian GEDSI pada BUMD AM.

### Perempuan punya kesempatan yang sama

Pemerintah, melalui berbagai regulasi, telah menempatkan perempuan untuk bisa lebih berdaya. Sejumlah regulasi diterbitkan untuk bisa memberikan ruang yang lebih besar bagi perempuan agar dapat lebih produktif. Di antaranya keberadaan UU Ketenagakerjaan yang mengharuskan adanya keterlibatan perempuan di berbagai sektor. Kemudian, juga telah ditetapkan Strategi Nasional Pengarusutamaan Gender Melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender yang dikeluarkan oleh Bappenas di tahun 2012, serta menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Di sektor air minum, khususnya pada BUMD AM, PERPAMSI selaku induk organisasi perusahaan air minum Indonesia juga terus berupaya meningkatkan peran perempuan dalam pengelolaan dan penyediaan air minum bagi masyarakat. Kehadiran FERSIA

## Partisipasi Perempuan Harus Dilakukan dari Hulu hingga Hilir

Sejalan dengan upaya pengembangan kompetensi tukang ledeng perempuan untuk memberikan kesempatan berkembang yang sama, akan lebih optimal jika konsep peningkatan partisipasi perempuan sudah dipersiapkan dari awal, yakni sejak proses rekrutmen pegawai. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kinerja BUMD AM yang responsif gender, termasuk inklusi sosial, dapat dilakukan mulai hulu sampai ke hilir.

Menurut Sekretaris Yayasan Pendidikan Tirta Dharma Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (YPTD PAMSI), Anita Sari, sejak dari proses rekrutmen sebaiknya BUMD AM sudah mempersiapkan dan mengantisipasi kebutuhan nyata untuk pemenuhan kuota pegawai perempuan. Setelah terpenuhi, selanjutnya masuk pada fase peningkatan kompetensi

SDM tukang ledeng perempuan untuk memberikan kesempatan yang setara dengan laki-laki dalam pengembangan karier.

Dengan terwujudnya peningkatan partisipasi tukang ledeng perempuan dari hulu sampai ke hilir, diyakini hal itu akan memberikan banyak manfaat positif bagi BUMD AM. Apalagi, peran perempuan di sektor air minum, menurutnya, sangat signifikan, baik terkait peran perempuan sebagai pengguna air minum dalam rumah tangga maupun peran perempuan selaku tukang ledeng yang bekerja di BUMD AM.

Saat ini, pemenuhan tingkat partisipasi perempuan di sektor air minum juga didukung oleh harapan mitra kerja perusahaan air minum dari luar negeri. Mereka berharap banyak terhadap implementasi kesetaraan gender dan inklusi sosial (GEDSI) di BUMD AM. Selain itu, memang ada tuntutan dari sisi regulasi mengenai kuota perempuan dan kesetaraan gender.

Di sisi lain, sebenarnya upaya pengembangan kompetensi pegawai perempuan untuk meningkatkan kesetaraan sudah didukung dengan penyediaan alokasi anggaran pelatihan



**Anita Sari**  
Sekretaris YPTD PAMSI

SDM sebagaimana dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku. Meskipun tidak spesifik disebutkan untuk perempuan, tidak disebutkan adanya diskriminasi gender di dalamnya. Sehingga, dengan adanya alokasi anggaran untuk pelatihan pegawai yang juga merupakan salah satu indikator penilaian kinerja BUMD AM, anggaran dapat dialokasikan untuk mengikutsertakan pegawai perempuan pada berbagai level pelatihan.

Belakangan ini, Anita mengungkapkan, sejalan dengan kesempatan mengikuti pelatihan yang semakin terbuka, tingkat partisipasi tukang ledeng perempuan untuk

merupakan bukti konkret keberpihakan PERPAMSI dalam pengarusutamaan GESDI pada BUMD AM.

Menurut Ketua FERSIA periode 2023-2028, Dwi Nurwata, untuk meningkatkan kinerja dan *good corporate governance*, BUMD AM mau tidak mau dalam operasional pengelolaannya harus mengimplementasikan GESDI yang salah satu bagiannya adalah kesetaraan gender. Dengan demikian, kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh BUMD AM juga harus mempertimbangkan persoalan GESDI.

"Kami dari FERSIA menyampaikan bahwa perempuan dan laki-laki itu punya porsi dan posisi yang sama dalam bekerja. Perempuan juga punya kesempatan yang sama untuk bisa menjadi pucuk pimpinan di BUMD AM. Sudah eranya pegawai perempuan diberi kesempatan di posisi manajer yang terbukti berhasil. Perempuan juga mampu jika diberi kesempatan," tandas Dwi.

Dikatakan sosok yang juga juga Dirut Perumda Tirta Sembada Kabupaten

mengikuti program pengembangan kompetensi di BUMD AM sudah semakin meningkat. Sejak tahun 2023, lanjutnya, dalam beberapa program pelatihan pengembangan kompetensi yang dilakukan di YPTD PAMSI baik pada level muda maupun madya, peserta tukang ledeng perempuan yang berpartisipasi mengikuti pelatihan diperkirakan sudah mendekati angka 30 persen. Artinya, sekitar 10 persen dari 60 ribu pegawai BUMD AM yang bersertifikasi, hampir 30 persen di antaranya merupakan pegawai perempuan.

"Meningkatnya partisipasi tukang ledeng perempuan dalam pelatihan yang diselenggarakan YPTD PAMSI menunjukkan bahwa ada keinginan dari perempuan tukang ledeng untuk tidak sekadar menjadi pelengkap saja dalam bekerja. Mereka justru ingin memiliki kompetensi yang sama untuk mendapatkan peran setara dengan laki-laki," papar Plt. Direktur Utama PDAM Kota Malang tahun 2018-2019.

Dengan tuntutan kondisi seperti ini, menurutnya, tinggal dipikirkan bagaimana upaya dari setiap BUMD AM dalam meningkatkan partisipasi perempuan. Pengukurannya bisa dilakukan melalui *self assessment* atau teknik penilaian diri dengan cara mengevaluasi dan mengeksplorasi diri sendiri. **DA**



"Kita memang perempuan, tetapi di sektor air minum kita harus bisa setara dengan laki-laki dalam meningkatkan kompetensi dan berkontribusi." Foto ilustrasi: Lakshita Ristiningsih, 25 tahun, pegawai Perumdam Tirta Sembada Sleman.

Sleman ini, pihaknya sangat terbuka memberikan kesempatan berkarier pegawai perempuan sepanjang dapat memiliki kompetensi dan bisa memberikan kontribusi. Terlebih, ada dukungan juga dari Bupati Sleman, yang juga seorang perempuan, selaku KPM untuk menambah kuota pegawai perempuan di BUMD AM tersebut.

Terkait dengan Hari Kartini, Tirta Sembada pada tanggal 21 April memiliki kegiatan yang seluruh acaranya ditangani pegawai perempuan. Tak sebatas seremonial, sejak awal Maret 2024, Tirta Sembada juga telah menambah porsi manajer perempuan sebagai bentuk aktualisasi terhadap Hari Perempuan dan Hari Kartini. Kuota ini ke depan akan terus ditambah sesuai kebutuhan dan sekaligus sebagai bentuk komitmen meningkatkan peran perempuan yang merupakan bagian dari aktualisasi pelaksanaan GESDI di FERSIA.

### Meningkatkan kompetensi dan berkontribusi

Bila diselidik lebih jauh, peran dan keterwakilan perempuan di BUMD AM sudah cukup memadai. Menurut pihak Yayasan Pendidikan Tirta Dharma PAMSI (YPTD PAMSI), dari sejumlah pelatihan manajemen air minum, terutama tingkat Muda dan Madya, partisipasi tukang ledeng perempuan terus meningkat yang porsinya sudah di atas 30 persen.

Sebenarnya, bukan hanya pada level staf, pada level yang lebih tinggi, keterwakilan perempuan di BUMD AM cukup terakomodasi, termasuk pada level direksi. Malah, ada beberapa BUMD AM

yang dipimpin oleh direksi perempuan. Sebut saja BUMD AM yang dipimpin perempuan yakni Perumdam Jereukom Kabupaten Merauke, Perumdam Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur, Perumda Tirta Yapono Kota Ambon, dan Perumdam Kota Bandarlampung.

Catatan ini belum termasuk sejumlah direksi (bidang) perempuan seperti di Perumdam Kota Makassar yang diwakili oleh dua orang direksi perempuan, dua direksi perempuan dari Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan, seorang direksi perempuan PT AM Giri Menang maupun di sejumlah BUMD AM lainnya.

"Kita memang perempuan, tetapi di sektor air minum kita harus bisa setara dengan laki-laki dalam meningkatkan kompetensi dan berkontribusi. Harus tetap semangat dalam memperjuangkan peningkatan kompetensi diri," ungkap Anita Sari, Sekretaris YPTD-PAMSI.

Ia berharap, ke depan, perempuan yang bekerja di BUMD AM mampu mengikuti dan memahami regulasi serta kebijakan pemerintah tentang air minum dan sanitasi agar mudah dalam berkontribusi memenuhi pencapaian visi dan misi perusahaan.

Selain itu, menurut mantan Direktur Administrasi dan Keuangan PDAM Kota Malang tahun 2015 (sekarang Perumdam Tugu Tirta) ini, dengan perkembangan teknologi air minum, perempuan tukang ledeng juga dituntut untuk melek teknologi. Tidak sekadar aktif di medsos saja, tapi *update* tentang perkembangan teknologi penyediaan air minum. Dengan demikian, ke depan, perusahaan air minum dapat berkinerja positif, optimal dan responsif gender. **DA**

# Ikut Mendorong Produktivitas Perusahaan

Keterwakilan perempuan sebagai pegawai dan di manajemen perusahaan air minum masih sangat terbatas. Padahal, peran dan posisi perempuan dipandang mampu meningkatkan kinerja dan citra perusahaan menjadi lebih baik.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

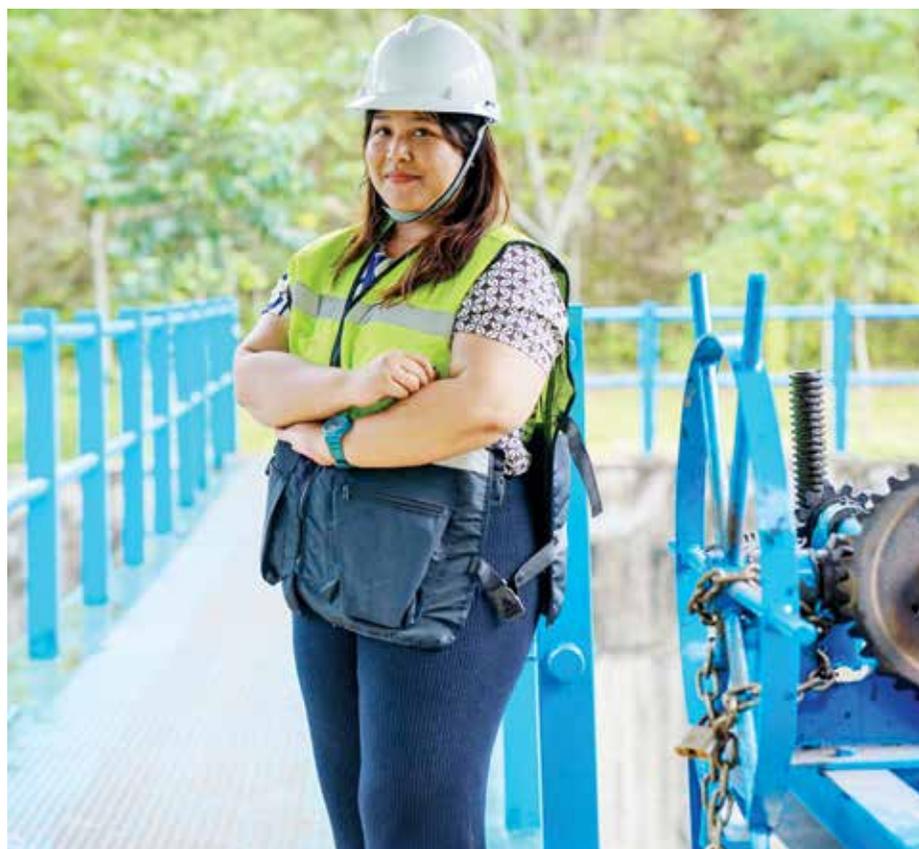
**P**eningkatan layanan perusahaan air minum (PAM), termasuk akses terhadap kualitas dan kontinuitas air minum, sangat penting bagi semua, termasuk perempuan lansia, anak-anak, dan penyandang disabilitas. Kesempatan perempuan untuk berkarya di PAM, baik dalam hal jumlah maupun peran, merupakan hal yang sangat penting agar PAM dapat memberikan layanan yang responsif untuk kebutuhan semua pelanggannya.

Selain itu, pemberian kesempatan kepada staf perempuan dan staf perempuan penyandang disabilitas dalam pengelolaan PAM dipandang akan mampu meningkatkan produktivitas perusahaan, menciptakan inovasi-inovasi dari keragaman yang dimiliki perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, aman, harmonis, dan pelayanan pelanggan yang lebih responsif dan inklusif.

## Program HAMBK

Salah satu program pemerintah yang diberikan kepada pemerintah daerah adalah Program Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMBK). Program ini memberikan insentif kepada pemerintah daerah untuk mendukung peningkatan kinerja BUMD AM dalam memberikan layanan kepada pelanggannya. Dalam pelaksanaannya, pemerintah Australia memberikan hibah, dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas untuk program ini melalui Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT). Program ini dimulai tahun 2020 dan akan selesai pada Juni 2024.

Program HMBK diikuti 17 PAM anggota PERPAMSI, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Banyuwangi, Kota Cirebon,



**Made Putri Irmayani, 28 tahun, S1 Teknik Sipil Universitas Udayana, Staf Perencanaan Umum Perumdam Tirta Sanjiwani Gianyar.**

Kabupaten Gianyar, Kota Palangka Raya, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sleman, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Wonosobo (Batch 1: dimulai September 2020). Kemudian, Kabupaten Brebes, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Lebak, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Purworejo (Batch 2: dimulai Oktober 2021).

Menurut Benjamin Smith, Deputy Director Water and Sanitation, Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT), secara umum program HAMBK bertujuan meningkatkan keterlibatan Pemerintah daerah dan pengelolaan BUMD AM. HAMBK juga meningkatkan kinerja PAM dalam empat bidang, yakni tata kelola, stabilitas pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan.

Pada tahun 2022, lanjutnya, hibah tambahan untuk peningkatan desinfeksi air dan adaptasi perubahan iklim ditambahkan. Pemda diharapkan mendanai BUMD AM untuk meningkatkan operasi dan memungkinkan mereka mencapai indikator-indikator yang diidentifikasi sebagai prioritas. Ketika indikator-indikator tersebut diverifikasi telah tercapai, hibah tersebut disalurkan ke Pemda melalui Kementerian Keuangan.

Dikatakan, untuk berpartisipasi dalam program ini, BUMD AM diharapkan berkomitmen untuk meningkatkan kesetaraan gender dalam organisasinya melalui surat komitmen. Dengan adanya persyaratan pemerintah Indonesia untuk mengintegrasikan GEDSI di seluruh sektor dan kegiatan, termasuk pasokan air, program ini berupaya mendorong BUMD AM untuk menerapkan tindakan

yang akan meningkatkan GEDSI (Gender Equality, Disability and Social Inclusion) di organisasi mereka.

### Ada ruang bagi perempuan untuk lebih banyak berkarya

Terkait dengan kesetaraan gender, survei awal (*baseline*) yang dilakukan program HAMBK kepada 17 BUMD AM peserta program ini, ditemukan bahwa pengambil keputusan di BUMD AM didominasi oleh laki-laki sebagai direktur dan anggota dewan pengawas. Keterwakilan perempuan sebagai karyawan dan di manajemen perusahaan masih sangat terbatas.

Meskipun terdapat persyaratan peraturan (UU Nomor 8/2016 tentang Disabilitas) untuk mempekerjakan penyandang disabilitas, tidak ada BUMD AM yang telah mempekerjakan penyandang disabilitas. *Baseline* juga menemukan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan daya tanggap GEDSI di perusahaan air minum sebagai bagian integral untuk meningkatkan layanan.

GEDSI adalah paradigma untuk memastikan setiap individu, apa pun latar belakangnya (gender, status disabilitas, usia atau kondisi sosial dan ekonomi lainnya), mendapatkan perlakuan yang setara dan dihormati martabatnya. GEDSI merupakan tanggung jawab lembaga pelayanan publik, baik pemerintah maupun nonpemerintah, untuk memastikan tidak satu orang pun yang tertinggal dalam memperoleh kesempatan dan hak yang sama.

“Pelaksanaan GEDSI membutuhkan kesungguhan niat para penentu kebijakan dan komitmen semua yang terlibat dalam tata kelola pelayanan publik.”

Pentingnya komitmen ini juga disampaikan Dirjen Cipta Karya Diana Kusumastuti saat peresmian Forum GEDSI Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (FERSIA) di Jakarta, Desember 2023 lalu. Pihaknya akan terus mendorong pengarusutamaan GEDSI dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur permukiman, khususnya penyediaan akses air minum dan sanitasi.

“Saya mengapresiasi inisiatif dan capaian PAM peserta program HAMBK dalam pengarusutamaan GEDSI, yang saat ini bertransformasi menjadi FERSIA di dalam PERPAMSI,” ungkap Diana.

## Capaian Integrasi GEDSI Program HAMBK

*Baseline* survei dilakukan pada September 2020 kepada 12 BUMD AM gelombang pertama dan Oktober 2021 kepada lima BUMD AM gelombang kedua, hingga *endline* di September 2023 mencatat adanya capaian signifikan dalam peningkatan jumlah dan peran perempuan di PAM. Secara garis besar, capaian program HAMBK adalah sebagai berikut:

- Peningkatan proporsi staf perempuan secara keseluruhan di 4 (24%) BUMD AM sebesar lebih dari 2%
- Peningkatan lebih dari 2% pada proporsi perempuan yang bekerja pada manajemen menengah di 8 (47%) BUMD AM
- Peningkatan proporsi perempuan yang bekerja pada manajemen tingkat bawah sebesar lebih dari 2% di 13 (77%) BUMD AM
- Peningkatan proporsi perempuan yang bekerja di seluruh organisasi secara keseluruhan sebesar lebih dari 2%, serta manajemen menengah dan jabatan manajemen bawah pada 3 (18%) BUMD AM (Banyuwangi, Sleman, Wonosobo)
- Empat penyandang disabilitas direkrut (3 laki-laki dan satu perempuan) di 3 BUMD AM
- Sebanyak 15 (88%) PAM telah meningkatkan aksesibilitas terhadap bangunannya. Satu PAM tambahan belum melakukan perbaikan pada gedung yang ada saat ini, namun memasukkan aksesibilitas ke dalam rencana gedung baru mereka
- Sebanyak 10 (59%) BUMD AM telah melakukan perbaikan fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan perempuan atau orang tua, seperti menyediakan ruang



Grace Fitriana, staf Unit Layanan Pengadaan di BUMD AM Kabupaten Wonosobo.

laktasi, meningkatkan fasilitas laktasi yang ada, membuat toilet perempuan dan laki-laki terpisah, atau membuat area bermain anak

- Sebanyak 10 (59%) BUMD AM telah melaksanakan sosialisasi inklusif yang secara khusus melibatkan perempuan atau kelompok berisiko, seperti penyandang disabilitas, setidaknya satu kali
- Seluruh (100%) BUMD AM membuat Rencana Aksi GEDSI tahunan untuk mengintegrasikan aspek-aspek GEDSI yang relevan dengan prioritas mereka
- Sebanyak 5 (29%) BUMD AM telah mengintegrasikan GEDSI ke dalam Rencana Bisnis mereka pada 24/02/2024 dan diharapkan lebih banyak lagi sebelum kegiatan berakhir
- Sebanyak 12 (71%) PAM telah mengembangkan rancangan kebijakan atau SOP terkait GEDSI. Namun, hanya 3 (18%) BUMD AM yang telah meresmikan penggunaannya.

Pelaksanaan GEDSI membutuhkan kesungguhan niat para penentu kebijakan dan komitmen semua yang terlibat dalam tata kelola pelayanan publik. GEDSI harus menjadi pengarusutamaan, tidak berdiri terpisah dari setiap proses pelaksanaan layanan perusahaan. Dibutuhkan kesadaran dan

komitmen pimpinan PAM dan PERPAMSI bahwa GEDSI merupakan tanggung jawab perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dan peningkatan pelayanan secara inklusif. **15**

# Kiprah “Kartini” Memimpin BUMD AM di Timur Indonesia



Katrina Rapar, Direktur Perumdam Jereukom Kabupaten Merauke. Sudah memimpin sejak tahun 2016.

Sekitar 12 dasawarsa lalu, RA Kartini meninggalkan harapan kepada perempuan di Indonesia agar dapat memiliki peran setara dengan kaum laki-laki. Kini, harapan tersebut mewujud. Sejumlah perempuan mampu tampil terdepan seperti yang diharapkan Kartini, termasuk di sektor air minum.

Penulis: **Deni Arisandy**

**D**i BUMD AM yang barangkali oleh sebagian orang identik dengan pekerjaan laki-laki, justru beberapa di antaranya dipercayakan kepemimpinannya kepada tukang ledeng perempuan. Mereka mampu mengemban tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan, serta berupaya optimal berkontribusi menyediakan akses air minum bagi masyarakat di sekitar wilayah pelayanan BUMD AM yang mereka pimpin.

Salah satunya adalah Katrina Rapar, Direktur Perumdam Jereukom Kabupaten

Merauke. Sosok yang memulai kariernya dari seksi rekening di BUMD AM tersebut dipercaya untuk memimpin BUMD AM tersebut sejak tahun 2016. Perumdam Jereukom yang sebelumnya pada tahun 2020 masih dalam keadaan Sakit, kini kinerjanya meningkat menjadi Kurang Sehat untuk tahun buku 2021 dan 2022.

Katrina merasakan bahwa pegawai hingga Bupati selaku kuasa pemilik modal (KPM) sangat mendukung perannya sebagai direksi, termasuk rekan-rekan direksi di BUMD AM lainnya di Papua. Dari pengalamannya tersebut,

Katrina juga tak ragu meningkatkan peran perempuan di BUMD AM yang dipimpinnya. Saat ini, komposisi pegawai perempuan di Perumdam Jereukom sudah mencapai sekitar 30 persen. Sebagian Kabag dan Kasubag juga ada yang diisi oleh perempuan, terutama untuk bidang umum, administrasi, pemasaran, dan keuangan.

Menurut Katrina, peluang tukang ledeng perempuan untuk berkarier sebagai manajer bahkan sebagai direksi sudah semakin terbuka lebar. Diskriminasi terhadap perempuan sudah semakin jarang. Pemerintah juga kian mendukung peran dan kontribusi perempuan melalui sejumlah regulasi. Selain itu, perhatian lembaga internasional seperti Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT) juga semakin besar terhadap peran perempuan pada BUMD AM.

Ia berkeyakinan, peluang atau tingkat partisipasi perempuan di sektor air minum ke depannya akan semakin lebih baik. Tetapi kembali lagi, semua tergantung pada keberanian, kemampuan, dan kesempatan bersaing sebagai tukang ledeng perempuan di lingkungan BUMD AM untuk maju bersaing dengan laki-laki.

Berdasarkan pengalamannya, Katrina memang memiliki tekad yang besar untuk bisa memberikan kontribusi dalam pelayanan air minum yang tidak kalah dengan laki-laki. Dia mengatakan, sejak menjadi kepala seksi, dirinya telah memiliki keinginan menjadi direksi BUMD AM agar dapat memperbaiki tingkat pelayanan kepada pelanggan.

Dengan pengalaman dan kariernya yang dicapainya, ia memotivasi tukang ledeng perempuan agar jangan takut bersaing karena mereka sudah menguasai lingkup pekerjaannya sehari-hari. Dia mengajak perempuan-perempuan yang bekerja di BUMD AM untuk jangan khawatir dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan kemampuan yang dimiliki, tukang ledeng perempuan semuanya bisa berperan sama dengan laki-laki sebagai pahlawan kemanusiaan yang berkontribusi di bidang pelayanan kebutuhan dasar air minum bagi masyarakat pada wilayah pelayanan masing-masing.

“Kita sudah bertahun-tahun bekerja bahkan mungkin banyak perempuan yang separuh hidupnya ada di PDAM. Jadi, hampir seluruh bidang di PDAM sudah kita kuasai. Selama merasa bahwa kita perempuan memiliki kemampuan, kenapa tidak berani bersaing? Jadi,

mari, perempuan-perempuan di BUMD AM, bersama-sama kita tetap semangat berkontribusi membangun Indonesia melalui pelayanan air minum,” tandas Katrina.

### Perhatian terhadap peran perempuan semakin besar

Sosok Kartini lain yang memimpin BUMD AM adalah Agustina RN Hawu, Direktur Perumdam Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Sejak Maret 2012, Agustina sudah diberi kepercayaan untuk memimpin BUMD AM di Provinsi NTT tersebut.

Agustina berpandangan, saat ini keterlibatan perempuan di sektor air minum masih perlu dioptimalkan. Menurutnya, keterlibatan perempuan dalam proyek-proyek air minum masih minim. Pandangannya tersebut didasarkan atas hasil sebuah studi internasional terhadap 88 proyek air dan sanitasi yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi perempuan dalam proyek itu masih kurang.

“Peluang tukang ledeng perempuan untuk berkariyer sebagai manajer bahkan sebagai direksi sudah semakin terbuka lebar.”

Lalu, kepercayaan KPM terhadap kepemimpinan perempuan di BUMD AM seperti di NTT, menurutnya, juga terasa masih kurang. Dari 16 BUMD AM di NTT, lanjutnya, direksi perempuannya baru sebanyak dua orang.

“Padahal, banyak perempuan yang sebenarnya punya kapasitas, punya kompetensi untuk menjadi direksi. Ada perempuan yang ikut *fit and profer test* calon direksi BUMD AM, tetapi sampai sekarang masih belum ada lagi penambahan direksi perempuan di NTT. Padahal, untuk isu air ini, yang paling peduli, paling sensitif adalah kita kaum perempuan,” tandas Agustina.

Namun, ia menilai, saat ini perhatian terhadap keterlibatan perempuan di sektor air minum sudah semakin besar. Isu mengenai peran perempuan di sektor air saat ini semakin sering diangkat menjadi isu global, karena banyak studi mengenai masih minimnya keterlibatan perempuan. Dari waktu ke waktu, perhatian lembaga internasional terhadap keterlibatan perempuan di BUMD AM untuk pelayanan air bersih ke masyarakat juga semakin nyata.



Agustina RN Hawu, Direktur Perumdam Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Sudah memimpin sejak 2012.

Agustina pun mengapresiasi inisiasi PERPAMSI untuk membentuk Forum Pelaksana GEDSI Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (FERSIA) dalam rangka memperkuat peran BUMD AM dalam mendorong kesetaraan gender, disabilitas, kaum rentan, dan inklusi sosial di lingkungan BUMD AM. Menurutnya, peran perempuan di sektor air itu sangat penting, apalagi kalau di daerah itu direktur BUMD AM-nya perempuan. “Wah, itu pasti komplet. Jadi, jangan anggap remeh peran perempuan untuk soal pelayanan air bersih.”

Dari sisi pekerjaan, pada BUMD AM yang dipimpinnya, tukang ledeng perempuan tidak hanya bekerja di bagian administrasi saja. Tukang ledeng perempuan di BUMD AM Sumba Timur juga acap kali terlibat dalam pengawasan ke lapangan seperti untuk ikut mengawasi sumber air ataupun saat ada operasi penagihan dan pemutusan, meskipun bukan untuk pekerjaan penuh di lapangan. Dengan demikian, sebenarnya ia mengakui bahwa peran perempuan tukang ledeng hingga ke

soal teknis juga sangat besar.

Namun, untuk di BUMD AM Kabupaten Sumba Timur, saat ini jumlah pegawai perempuannya baru sebanyak tujuh orang dari total 53 pegawai. Agustina berencana, dalam rekrutmen terbuka pegawai pada April 2024 ini, ia berharap agar banyak perempuan yang memiliki kompetensi mendaftar mengikuti tes dan lolos seleksi.

Sebagai salah satu perempuan yang dipercaya memimpin BUMD AM di wilayahnya, Agustina mengaku bahwa tantangan sebagai direksi perempuan lebih ke arah soal profesionalisme dan kemampuan kepemimpinan. Persoalan gender, menurutnya, tidak terlalu dirasakannya. Justru di internal BUMD AM yang dipimpinnya, dukungan dari pegawai dan KPM sangat besar.

Tak heran bila Agustina tetap diberi kepercayaan untuk memimpin BUMD AM di Kabupaten Sumba Timur selama sekitar 12 tahun sampai sekarang. Ia juga menjabat sebagai Wakil Ketua PD PERPAMSI NTT sejak 2012 hingga sekarang. 📍

# Membuktikan dengan Kompetensi

Pimpinan atau manajemen BUMD AM merupakan posisi strategis yang sangat vital dalam menentukan kemajuan dan pertumbuhan kinerja perusahaan. Dibutuhkan sosok-sosok tangguh untuk memimpin BUMD AM. Di antara sosok-sosok manajemen tersebut, sejumlah direksi perempuan hadir memberi citra positif dalam kepemimpinan BUMD AM.

Penulis: **Deni Arisandy**

**S**alah satu di antara sosok perempuan tangguh di jajaran direksi BUMD AM tersebut adalah Nour Hidayah, Direktur Teknik Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan. Perempuan yang akrab disapa Nunu ini merupakan sosok tangguh yang berani menerima tantangan sebagai direktur teknik untuk mengisi kekosongan jabatan di BUMD AM tersebut.

Nunu yang sejak tahun 2020 dipercaya sebagai direktur umum mendapat amanah menjadi direktur teknik pada 10 Oktober 2023. Meskipun tak memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknik, Nunu menyatakan kesanggupannya dalam menjalankan tugasnya.

hal ini cukup jeli dan sudah dipikirkan dengan baik. Bukan karena di Perumda Balikpapan tidak ada kader, tetapi mungkin karena melihat *talent* saya yang di lapangan sangat giat terjun langsung. Jadi, begitu di-over ke teknik, bisa langsung jalan,” ungkap Nunu.

Soal pandangan bahwa direktur teknik identik dengan laki-laki, Nunu tak terlalu menghiraukan karena justru sebagai perempuan malah dia yang diberikan kepercayaan. Nunu pun semakin termotivasi membuktikan bahwa dirinya mampu melaksanakan tugas yang diamanahkan. Ia yakin, dengan dukungan timnya yang memiliki latar belakang teknik, kepercayaan untuk memimpin bidang teknik bagi kemajuan

bahwa menjadi direktur teknik merupakan tantangan yang menarik. Menurutnya, hal yang membuatnya yakin mampu mengemban amanah ini ialah karena bidang teknik cenderung harus cepat mengambil keputusan di lapangan dan itu sesuatu yang sudah terbiasa ia lakukan. Soal risiko, menurutnya, semua pekerjaan pasti ada risikonya.

Sebagai tukang ledeng perempuan, Nunu mengajak agar seluruh tukang ledeng perempuan tidak ragu ketika diberikan amanah. Penilaian orang terhadap tukang ledeng perempuan yang berada pada posisi tinggi tentu tidak semuanya positif. Namun, dia menyarankan agar tantangan itu menjadi motivasi untuk pembuktian kemampuan, serta menjadi dorongan bagi tukang ledeng perempuan untuk dapat melakukan perubahan.

“Buktikan bahwa kita mampu setara dengan laki-laki dalam soal keahlian, kompetensi. Jadi, jangan berkecil hati,” cetus Nunu.

Untuk tingkat partisipasi pegawai perempuan di Perumda Tirta Manuntung, Nunu mengatakan keterwakilan perempuan, terutama untuk berani mengambil peran di bidang teknik, yang saat ini baru mencapai 20 persen. Pegawai perempuan di Perumda tersebut sudah mencapai sekitar 35 persen dari total pegawai. Dua di antaranya merupakan direksi pada Perumda tersebut.

Kebanyakan tukang ledeng perempuan di perumda tersebut bekerja di bidang yang terkait administrasi. Ke depan, seluruh jajaran direksi BUMD AM Balikpapan berkomitmen bahwa sejak dari proses rekrutmen tidak akan lagi menempatkan posisi pekerjaan seperti bidang teknik berdasarkan gender, melainkan akan disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian.

## Menepis keraguan dengan kinerja terbaik

Sosok Kartini lain yang cukup tangguh juga terlihat pada diri Aini Kurniati, Direktur Umum dan Keuangan di PT Air Minum Giri Menang (Perseroda). Aini merupakan satu-satunya direksi perempuan di NTB. Sejak tahun 2019, pemegang saham PTAM Giri Menang melalui Rapat Umum Pemegang Saham memercayakan posisi Direktur Umum dan Keuangan kepada Aini.



**Nour Hidayah**, Direktur Teknik Perumda Tirta Manuntung Balikpapan

“Kuncinya yakin dengan apa yang diamanahkan. Jangan dikembalikan ke perspektif pekerjaan ini lebih cocok buat laki-laki atau perempuan. Yakinlah kita mampu mengemban amanah melihat tersebut. Itu prinsip saya. KPM melihat

perusahaan akan dapat dipegang baik-baik.

## Tantangan

Nunu, yang berlatar belakang pendidikan S2 bidang SDM ini, merasakan

“Semua tantangan menjadi motivasi untuk pembuktian kemampuan, serta menjadi dorongan untuk dapat melakukan perubahan.”

Meskipun awalnya sempat ada yang meragukan kemampuannya sebagai direksi, pembuktian kinerjanya sebagai salah satu direksi membuatnya mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh pegawai. Sejak menjadi staf Layanan Pelanggan hingga menjabat sebagai Kabag SDM dan kemudian Kabag Umum, kinerja Aini sangat baik dan menjadi nilai positif baginya untuk mencapai posisinya sekarang ini.

Dia berupaya optimal untuk mendorong kinerja bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni pada bidang SDM, pelayanan, umum, keuangan, dan IT. Bersama seluruh jajaran direksi, mereka sukses



FOTO: FOTO: DOK.PRIABADI

Aini Kurniati

Direktur Umum dan Keuangan PTAM Giri Menang (Perseroda)

meningkatkan kinerja BUMD AM tersebut menjadi yang terbaik di NTB dan terbaik kedua di wilayah IV (Bali, NTB, NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua) di tahun 2023 berdasarkan hasil Penilaian Kinerja BUMD AM oleh Kementerian PUPR.

Aini juga dipercaya memimpin PD PERPAMSI NTB. Awalnya, ada juga

direksi anggota PD PERPAMSI NTB yang sempat meragukannya, karena pekerjaan yang dinilai berat dan membutuhkan energi ekstra untuk *roadshow* ke seluruh anggota. Namun, ia sukses mengemban tanggung jawab tersebut. Dengan pendekatan ke seluruh anggota dan kemampuan komunikasi serta kompetensinya, ia kini mendapat dukungan penuh untuk memimpin PD PERPAMSI NTB.

Ia berharap, ke depan peran tukang ledeng perempuan khususnya di NTB dapat berperan lebih banyak lagi. Aini berkeyakinan bahwa perempuan di BUMD AM juga mampu berusaha dan berkontribusi memajukan sektor air minum dengan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Tukang ledeng perempuan, menurutnya, harus terus berusaha mengaktualisasikan diri dan meningkatkan kompetensinya agar mendapat posisi yang baik dalam kariernya. **DA**

## Dari Bankir, Politisi, hingga Direksi BUMD AM

**I**ndira Mulyasari Parastuti Ilham adalah satu dari dua direksi perempuan pada Perumda Air Minum Kota Makassar. Sejak tahun 2022 lalu, ia dipercaya menjadi Direktur Umum dan Pelayanan yang membawahi bagian humas, perlengkapan, umum, dan kepegawaian.

Indira yang sebelumnya berpengalaman di bidang perbankan, keuangan, dan pernah menjadi Wakil Ketua DPRD Kota Makassar, pada akhirnya dipercaya mengisi posisi sebagai salah satu Direksi BUMD AM Kota Makassar.

Dengan pengalamannya berkecimpung pada bidang SDM, Indira mampu dengan cepat beradaptasi mempelajari sektor air minum. Tidak butuh waktu lama bagi Indira untuk menguasai bidang umum dan pelayanan, serta membantu proses penempatan pegawai secara optimal di Perumdam Kota Makassar.

Di sisi lain, pelatihan manajemen air minum berbasis kompetensi yang diikutinya juga sangat membantu mempercepat proses adaptasi untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan air minum.

Salah satu hal yang dibenahi Indira pada posisinya saat ini adalah

mempererat hubungan antara pegawai dan seluruh direksi agar kinerja perusahaan dapat lebih optimal. Dengan metode seperti itu, masukan dari pegawai dapat lebih tersampaikan karena bisa langsung disampaikan kepada direksi. Kehadirannya sebagai direksi perempuan juga sangat membantu pendekatan untuk mengoptimalkan kinerja pegawai perempuan. Terlebih saat ini komposisi pegawai perempuan juga cukup besar, yakni sekitar 40 persen dari total pegawai Perumdam Kota Makassar.

Indira menilai, sebelumnya kontribusi pegawai perempuan, terutama pada posisi strategis di Perumdam Kota Makassar, masih sangat minim. Hampir seluruh kepala bagian dan kepala wilayah di BUMD AM tersebut ditempati oleh laki-laki. Untuk itu, sejak tahun 2022, seluruh jajaran direksi berupaya agar dapat lebih mengoptimalkan peran pegawai perempuan. Maka, sejak tahun 2022, komposisinya kemudian diubah dengan harus ada penyediaan porsi 30 persen untuk posisi jabatan kepala seksi, kepala bagian, koordinator unit, dan kepala wilayah.

Dengan pengalamannya di bidang perbankan, keuangan, dan politisi, Indira berbagi dengan tukang ledeng perempuan lainnya. Menurutnya, ia



Indira Mulyasari Parastuti Ilham

menjalani proses kehidupan seperti filosofi Bunga Sakura, yakni sebelum tumbuh menjadi bunga yang sangat cantik dan bagus. Mereka harus berguguran dahulu. Dengan demikian, hidup ini merupakan proses jatuh-bangun yang pilihannya ada pada diri kita. Apakah kita akan bangkit dan jalan lagi, atau sebaliknya, semua pilihannya ada pada diri kita sendiri. Apa pun yang dipilih, maka harus siap juga dengan risiko dari pilihan tersebut. **DA**



PERUMDA AIR MINUM  
TIRTA BARIBIS  
KABUPATEN BREBES

# Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan



Diklat pegawai dan penyerahan santunan oleh Pj. Bupati Brebes Iwanuddin Iskandar, Rabu (27/3).

Tahun ini, usia Perumdam Tirta Baribis menginjak 32 tahun. Berbagai program terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan, utamanya dari sisi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas (3K) air untuk para pelanggan. Di samping itu, berbagai inovasi di bidang teknologi juga sedang diupayakan. Sembari terus bekerja melakukan perbaikan, beberapa apresiasi dan prestasi didapatkan BUMD AM milik Pemkab Brebes ini.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

**D**i bawah kepemimpinan Direktur Utama Agus Isyono, Perumdam Tirta Baribis terus menampilkan kinerja yang menjanjikan. Selain kinerja manajemen, hal ini tentu tidak lepas dukungan penuh dari kuasa pemilik modal (KPM), yakni Pj. Bupati Brebes Iwanuddin Iskandar. Tentu saja ada juga dukungan dewan pengawas dan segenap pegawai dan para pelanggan. Tirta Baribis kini terus melaju menuju pelayanan prima guna menjadi perusahaan yang "Unggul, Modern dan Berwawasan Lingkungan", sebagaimana visi yang dicanangkan.

## Meluncurkan sistem SCADA

Sistem SCADA adalah singkatan dari *Supervisory Control and Data Acquisition*, yakni sistem otomatisasi untuk memonitor debit yang mengalir ke pelanggan. Di samping memudahkan dalam operasi dan pemantauan, salah satu tujuan sistem SCADA adalah untuk mengetahui terjadinya kebocoran air sehingga petugas dapat cepat tanggap untuk mengatasinya.

Saat ini sistem SCADA sudah terinstal di Tirta Baribis dan akan diresmikan pada tanggal 30 April 2024. Bila tidak ada kendala, Pj. Bupati Iwanuddin Iskandar akan meresmikan sistem SCADA tersebut.



Dirut Perumdam Tirta Brebes Agus Isyono (kanan) meninjau fasilitas kelistrikan dan perpompaan IPA SDL II Tembongrea di Desa Bojongsari.



Penyaluran bantuan air bersih untuk masyarakat.



Peninjauan proyek SPAM guna meningkatkan 3K pelayanan Tirta Baribis.

Program SCADA Tirta Baribis langsung di bawah naungan Dirut Agus Isyono dengan dukungan penuh Subbagian Teknik dan Subbagian Pengelolaan Data dan IT. Sistem ini, yang akan dipantau melalui *Command Centre* Perumdam Tirta Baribis, tidak hanya memonitor debit air, tetapi juga akan memantau pengaduan dari pelanggan, efisiensi penagihan, dan penilaian kinerja perusahaan.

### Raih TOP BUMD Bintang 5

Di ajang TOP BUMD Award 2024 yang digelar di Jakarta, Rabu 20 Maret 2024, Tirta Baribis meraih penghargaan level Bintang 5. Tiga penghargaan diraih Kabupaten Brebes, yakni kategori TOP



Anugerah TOP BUMD Award 2024 kategori Bintang 5.

BUMD, TOP CEO BUMD, dan TOP Pembina BUMD.

Direktur Utama Agus Isyono menjelaskan, penghargaan TOP BUMD Award telah diterima Kabupaten Brebes sebanyak 7 kali dari 9 kali penyelenggaraan (untuk level 5 sudah 2 kali). Ia pun menargetkan bisa meraih Golden Awards yang tentunya akan dibarengi dengan peningkatan kinerja dan pelayanan terbaik. Tidak hanya itu, lanjutnya, Tirta Baribis akan terus berinovasi dengan penguatan digitalisasi perusahaan.

Selain itu, salah satu keberhasilan Tirta Baribis yang menjadi faktor penilaian di ajang tersebut ialah mampu meningkatkan cakupan layanan dengan melakukan sejumlah terobosan dan inovasi. Agus menargetkan 20 persen masyarakat Brebes terlayani air bersih (saat baru dilantik tahun 2019 mencapai 12 persen). Target capaian tiap tahun adalah sekitar 2 persen, sehingga pada akhir masa jabatannya (5 tahun) akan mencapai 20 persen.

### Diklat kinerja pegawai

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi pegawai, Tirta Baribis menggulirkan beberapa program. Salah satunya adalah diklat kinerja pegawai pada 27 Maret 2024. Diklat yang dibuka Pj. Bupati Brebes ini diikuti seluruh

pegawai Tirta Baribis sebanyak 189 orang.

Pembahasan diklat terkait motivasi untuk seluruh direksi dan para pegawai. Acara yang digelar pada bulan Ramadan ini juga diselingi pemberian beasiswa bagi anak yatim dan piatu keluarga besar Tirta Baribis. Hal lain yang dibahas ialah soal efektivitas penagihan dan rekening pelanggan yang tertunggak.

Para peserta, direksi, dan pegawai diberikan motivasi pentingnya sikap ikhlas dalam bekerja karena pekerjaan ini adalah pekerjaan yang sangat mulia. Air tidak hanya sekadar untuk minum, tetapi menjadi kebutuhan pokok yang utama, antara lain untuk mandi, memasak, dan beribadah.



Kunjungan tim Kedubes Australia terkait program HAMBK-KIAT.

FOTO: FOTO: HUMAS TIRTABARIBIS

Perumdam Tirta Baribis
<b>Jumlah pelanggan:</b> 56.100 SL
<b>Penduduk:</b> 1.992.685 jiwa
<b>Pegawai:</b> 171 orang
<b>Cakupan layanan:</b> 8,38 %
<b>Tarif rata-rata:</b> Rp.6.225,-
<b>HPP:</b> Rp.4.682,-
<b>Efisiensi penagihan:</b> 91,80 %
<b>NRW:</b> 26,23 %
<b>Instalasi:</b> 33 unit
<b>Sumber air baku:</b> Mata air dan sumur dalam
<b>Kapasitas produksi:</b> 639 lpd
<b>Rata-rata pengaliran:</b> 22 jam
<b>Penilaian Kementerian PUPR:</b> 3,92 Sehat

Sumber: Data Kinerja 2022

Diklat ini diharapkan meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai sesuai dengan tupoksinya. Salah satunya adalah peningkatan efektifitas penagihan rekening air pelanggan.

### Program-program Tirta Baribis

Dari sekian banyak program dan kegiatan Tirta Baribis, beberapa di

antaranya ialah program NUWSP, HAMBK-KIAT, MBR tahun 2023, dan Program Inpres 2024.

Program NUWSP (National Urban Water Supply Project) merupakan hibah dari Pemerintah Australia mengenai jalur pipa distribusi (hibah untuk infrastruktur). Tujuannya untuk membantu menambah cakupan pelayanan. Kegiatan ini sudah dilaksanakan di Desa Kedungneng, Randusari, Pekauman, Losari Kidul, dan sudah terpasang sebanyak 600 SR.

Pada program Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMBK)-Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT), yang diikuti Tirta Baribis, menurut Agus Isyono, ada beberapa indikator

yang harus diikuti. Indikator itu ialah penguatan dari sisi bisnis, rasio operasi, peningkatan kualitas air, peningkatan kontinuitas air, dan penurunan tingkat kebocoran.

Dari capaian tersebut, lanjutnya, pihak Australia akan membantu pendampingan peningkatan kualitas air. Mereka akan memberikan hibah alat berupa *pressure rojer* dan meter air digital senilai Rp5,9 miliar. Dari kedua alat tersebut, dapat diketahui kualitas, kontinuitas, dan tingkat kebocoran air.

Program lainnya ialah sambungan air minum untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Melalui program ini, akan dipasang sambungan murah dengan harga Rp300 ribu per pelanggan. Sejak Desember 2022 hingga Oktober 2023, Tirta Baribis sudah memasang sebanyak 4.500 SR untuk program MBR.

Menyusul kemudian program Inpres tahun 2024 yang juga diikuti Tirta Baribis. Data masuk mencapai 4.272 SR dari pengumpulan data sejak Oktober hingga November 2023. Sesuai *timeline*, program mulai diimplementasikan pada tahun 2024 ini. **■**

Laporan: **Nutan Anommangesty**  
Staf Humas Perumdam Tirta Baribis



Diklat Manajemen Air Minum Tingkat Muda Angkatan XXII di Kota Magelang, 4-8 Maret 2024.

Diklat Manajemen PD PERPAMSI Jawa Tengah

## Tukang Ledeng Belajar Kepemimpinan

PD PERPAMSI Jawa Tengah menggelar Diklat Manajemen Air Minum Tingkat Muda Angkatan XXII di Kota Magelang, (4-8/3). Diikuti 80 peserta dari berbagai BUMD AM se-Jateng, ada yang menarik dari diklat tersebut, tepatnya pada pemberian materi kepemimpinan dasar.

Penulis: **Faizal Fajar Nurroji, M.Si.**

Staf Humas Perumdam Tirta Bahari Kota Tegal

**K**epemimpinan bukanlah *nature* melainkan *nurture*. Artinya, siapa saja bisa menjadi pemimpin tanpa memandang garis keturunan. Anak petani, guru, orang desa sekalipun bisa menjadi pemimpin. Begitu pula sebaliknya, anak pejabat atau pembesar tidak selalu bisa meneruskan jejak orang tuanya karena bukan berarti mereka mendapatkan *gift* (hadiah) dari Tuhan karena *privilege* dari orang tua maupun kerabatnya.

Sejarah membuktikan betapa banyaknya anak raja yang meneruskan kerajaan ternyata gagal memberikan kesejahteraan bagi bangsanya. Sebut saja Nero dari Romawi yang justru dikenal sebagai Kaisar yang "membakar Roma". Bahkan, namanya diabadikan sebagai salah satu perangkat lunak "pembakar" (*burning ROM*).



Dr. Ferdinandus Hindiarso

Demikian kata Rektor Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang, Ferdinandus Hindarto. Hal itu disampaikan saat memaparkan materi kepemimpinan Diklat Manajemen Air Minum Tingkat Muda Angkatan XXII berbasis kompetensi, yang diselenggarakan PD PERPAMSI Jawa Tengah bekerja sama dengan LSP-AMI.

Ferdinandus menjelaskan, "Kepemimpinan merupakan suatu proses dan bukanlah jabatan." Artinya, siapa saja bisa menjadi pemimpin jika ia telah melewati serangkaian proses yang menyempurnakannya. Seorang anak petani bisa menjadi pemimpin jika dalam perjalanan hidupnya ia dihadapkan dengan berbagai tantangan yang membuatnya mampu tumbuh besar dengan kedewasaan, kedisiplin, tanggung jawab, keberanian untuk mengambil keputusan beserta risikonya.

Sebaliknya, seorang anak pejabat yang hidupnya selalu dalam istana emas, segalanya telah tersedia tanpa perlu mengeluarkan usaha, justru membuatnya tidak dapat tumbuh dengan kedewasaan. Ia akan menganggap segalanya bisa diperoleh secara praktis. Oleh karenanya, kepemimpinan merupakan hasil yang diperoleh dari suatu proses penempatan, pengasuhan, pendidikan, dan perjalanan hidup yang membuatnya memiliki hati, jiwa, dan pemikiran besar untuk dapat memberikan kontribusi yang positif bagi entitas yang dipimpinnya.

Ferdinandus juga menjelaskan, dalam menjalankan roda kepemimpinan, setiap pemimpin memiliki beberapa cara yang dapat digunakan agar hal yang ia instruksikan maupun programkan dapat diikuti oleh para staf. Pertama,

ia bisa menggunakan *legal power* yang dimiliki untuk membuat tunduk bawahannya. Modal ini bisa digunakan dalam kondisi-kondisi tertentu yang cenderung mendesak. Ia perlu mengeluarkan sisi legal dari kepemimpinannya untuk membuat orang lain mengakuinya sebagai pemimpin. Kedua adalah *force power*. Hal ini dapat dilakukan untuk mengatur kesemrawutan yang terjadi atau dalam menghadapi pembangkang yang sulit untuk diatur. Hal ini tentu boleh digunakan tetapi dengan batasan-batasan yang ketat agar tidak menjadikan warna kepemimpinannya menjadi otoriter.

Ketiga adalah *gift power*. Setiap pemimpin memiliki kesempatan untuk membuat anak buahnya menjadi patuh dengan cara mengikatnya dengan hadiah. Cara ini efektif dilakukan untuk menunjukkan perhatian pemimpin pada para bawahannya. Namun, sama seperti *legal* dan *force power*, metode ini tentu ada batasannya. Jika berlebihan,

“Menjadi teladan adalah puncak dari cara memimpin yang terbaik.”

bisa menjadi bumerang yang justru merugikan para pemberinya karena akan membuat bawahan hanya akan bekerja jika nampak imbalan. Di samping itu, cara ini bisa memberi ruang terjadinya gratifikasi jika pemimpin menggunakannya untuk tujuan yang negatif.

Keempat ialah menjadi *expert* atau ahli dalam bidang yang ia pimpin. Dengan keahliannya, pemimpin dapat memberikan arahan dan solusi teknis bagi permasalahan atau tantangan yang dihadapi organisasinya. Kelima ialah menjadikan dirinya sebagai idola di mata para bawahannya. Orang yang mengidolakan suatu sosok tentu akan menjadikannya *role model* bahkan teladan untuk mereka tiru tanpa perlu menunggu perintah

dari idolanya tersebut. Tingkatan ini adalah yang paling dianjurkan karena dengan memiliki kebijaksanaan dan jiwa kepemimpinan yang kuat anak buah akan dapat menjalankan setiap instruksi kerja maupun nasehat dari pemimpinnya.

Kelima cara dan metode tersebut menjadikan kepemimpinan sebuah seni. Dalam kondisi tertentu, memang, diperlukan *legal* dan *force power* untuk menunjukkan keabsahan sang pemimpin. Namun, cara lain seperti memberikan hadiah dan menunjukkan keahlian juga perlu digunakan untuk menunjukkan perhatian dan keahlian pemimpin dalam memecahkan masalah. Yang terakhir, menjadi teladan adalah puncak dari cara memimpin yang terbaik.

Setiap sikap, baik kesederhanaan, tanggung jawab atas pekerjaan dan sikap-sikap positif lainnya akan memberi pesan secara tidak langsung pada bawahan untuk mengikuti arahan dan sikap yang diambil pemimpinnya.

6



## Program CEP PERPAMSI-AWA

# Ketua Umum PERPAMSI Ikut Kunjungan Studi di Australia



Ketua Umum PERPAMSI bersama CEO TasWater Mr. George dan Mrs. Nicky Bekker selaku pimpinan AWA.

Ketua Umum PERPAMSI yang juga Dirut PT Air Minum Giri Menang (Perseroda), Lalu Ahmad Zaini, ikut melakukan kunjungan studi di Australia pada 3-10 Maret lalu. Kunjungan dalam rangka Capacity Enhancement Program (CEP) PERPAMSI dan Australian Water Association (AWA) ini membawa misi memajukan sistem penyediaan air minum (SPAM) Indonesia.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

**P**ara delegasi PERPAMSI dan PTAM Giri Menang disambut CEO TasWater George dan Nicky Bekker selaku pimpinan AWA. Setibanya di TasWater, rombongan langsung diajak *tour* ke salah satu sumber air baku dan dilanjutkan diskusi bersama.

"Alhamdulillah saya tiba di Kota Hobart yang berlokasi di Tasmania, yang merupakan salah satu Negara Bagian di Australia. Menempuh perjalanan panjang dari Tanah Air, kami membawa misi untuk memajukan SPAM untuk NKRI. Program ini merupakan Program PERPAMSI, bekerja sama dengan AWA, dan merupakan kunjungan balasan. PTAM Giri



Kegiatan kunjungan lapangan dan diskusi bersama dengan pihak TasWater dan AWA.



FOTO: FOTO: DOK. HUMAS PTAM GIRI MENANG

Menang menjadi salah satu peserta untuk menjalin kerja sama tersebut," ungkap Zaini dalam unggahan media sosialnya.

Setiba di lokasi, rombongan langsung dibawa ke salah satu sumber air baku. Sumber air yang dikelola TasWater cukup baik dan sangat memadai. Sumber tersebut dapat memenuhi kebutuhan lebih dari 450.000 jiwa penduduk Tasmania.

Selanjutnya, rombongan disambut di kantor TasWater untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Kegiatan diskusi yang berlangsung diharapkan menambah wawasan dan referensi untuk dapat diadopsi oleh PTAM Giri Menang secara khusus maupun oleh seluruh BUMD AM di Indonesia secara umum.

"Semua dari kita ingin terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan setia. Kerja sama berkelanjutan ini adalah salah satu cara agar kita semua tetap konsisten dalam pelayanan. Untuk memberikan dedikasi terbaik untuk Indonesia serta

daerah tempat kita semua mengabdikan," ucap Zaini.

Diungkapkannya, banyak hal yang dibahas dalam diskusi, misalnya terkait isu utama seluruh BUMD AM di Indonesia, yakni kehilangan air yang juga dirasakan oleh manajemen TasWater.

"Saya dihadapkan dengan sebuah teknologi air minum yang terbaru. Dipandu oleh Mr. Antoine dari Water Quality Department TasWater, kami semua diajak untuk melihat proses pengolahan air baku terbesar di Tasmania. Tempat ini diberi nama WTP Bryn Estyn. Di sini saya banyak memperoleh ilmu baru. Diskusi sepanjang jalan mencari solusi bersama untuk bisa diterapkan di PTAM Giri Menang," ungkapnya.

Dibangun pada tahun 1962, WTP Bryn Estyn memiliki kapasitas 1.800 liter per detik dan dapat menghasilkan 160 juta liter dalam sehari. Sumber air baku adalah sebuah danau buatan. Tidak tanggung-tanggung, ada sembilan kota yang dilayani

oleh WTP ini, termasuk Ibu Kota Negara Bagian Tasmania, yakni Hobart. Yang menarik, guna memastikan kualitas dan menjamin mutu air hasil produksinya, TasWater sudah menerapkan penggunaan teknologi ozon dan sinar UV.

Diakui Zaini, dari sisi infrastruktur maupun teknologi, PTAM Giri Menang belum semaju WTP Bryn Estyn yang dikelola TasWater. Namun, sebagai sebuah proses pembelajaran, kegiatan ini memberikan motivasi besar bagi pihaknya dan bagi SPAM di Indonesia untuk menghadirkan pelayanan yang maksimal bagi seluruh pelanggan setia.

### Kunjungan Tirta Musi

Masih dalam program CEP PERPAMSI-AWA, sebelumnya delegasi Perumda Tirta Musi Palembang melakukan kunjungan ke Yarra Valley Water di Melbourne, 25 Februari hingga 1 Maret 2024. Pihak Tirta Musi dipimpin Rosiana selaku Sekretaris Perusahaan. Dalam kunjungan tersebut pihak PERPAMSI diwakili Tenaga Ahli Subekti.

Kegiatan kunjungan lapangan dilakukan di WTP Melbourne, reservoir, ruang perawatan perpompaan, serta beberapa WTP lainnya. Setelah kunjungan, dilakukan diskusi bersama, yang salah



Kegiatan kunjungan studi Perumda Tirta Musi di Yarra Valley Water.

satu fokus utamanya membahas efisiensi energi.

Dalam catatan Subekti, ada satu hal menarik, yakni keberadaan reservoir di sana. Reservoir atau embung ini dibangun khusus untuk penyediaan air minum di kota Melbourne yang bisa memenuhi kebutuhan penduduknya (total sekitar 5 juta jiwa). Dari reservoir ini, airnya diolah di WTP Winneke dan air olahannya dikirim ke Yarra Valley Water untuk didistribusikan ke masyarakat.

"Reservoir ini sangat tertutup dan dijaga dengan baik. Tidak sembarang orang bisa masuk. Airnya berasal dari sungai Yarra melalui sistem perpompaan.



FOTO: FOTODOK.HUMAS.TIRTAMUSI



Bahkan, daerah tangkapan airnya dilindungi, tidak boleh ada hunian maupun peternakan. Infrastruktur air minum ini benar-benar dirancang dalam jangka panjang untuk pemenuhan kebutuhan sebuah kota," kata Subekti di unggahan media sosialnya. 



PT AIR MINUM GIRI MENANG PERSERO (PTAMGI)

# SELAMAT HARI ULANG TAHUN



**PERPAMSI**  
PERSATUAN PERUSAHAAN AIR MINUM  
SELURUH INDONESIA

## Ke - 52 TAHUN

08 April 1972  
08 April 2024

**L. AHMAD ZAINI (LAZ)**  
Direktur Utama  
PT Air Minum Giri Menang (Persero)



ptamgirimenang.com




ptam\_girimenang



(0370) 6 111 999

Rakerda PD PERPAMSI Jawa Timur

# Apresiasi Atas Kinerja BUMD AM Anggota



FOTO: FOTO: ISTIMEWA

Pengurus dan Peserta Rakerda PD Jatim di Surabaya (6-7/3).

Pengurus Daerah PERPAMSI Jawa Timur menyelenggarakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) di Surabaya (6-7/3). Agenda utama Rakerda ini ialah evaluasi program kerja tahun 2023, penetapan program kerja tahun 2024, serta pembahasan dan analisis penilaian kinerja BUMD AM di Jawa Timur.

Ketua PD PERPAMSI Jatim Syamsul Hadi menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan peran aktif para Direktur dan Direktur Utama BUMD AM se-Jawa Timur dalam meningkatkan kinerja BUMD AM. Ia juga mengapresiasi pencapaian gemilang tiga BUMD AM Jawa Timur yang berhasil menempati posisi 10



Ketua PD PERPAMSI Jatim Syamsul Hadi menyerahkan plakat kenang-kenangan kepada Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jatim Abul Chair.

besar nasional, yaitu PUDAM Kabupaten Banyuwangi pada peringkat pertama, Perumdam Kabupaten Malang pada peringkat ketiga, dan Perumdam Kota Malang pada peringkat keempat.

“Berdasarkan buku kinerja BUMD AM, di Jawa Timur terdapat beberapa prioritas kinerja yang harus menjadi *focus of interest* kita semua, tingkat kesehatan dari tiga BUMD AM yang masih kurang sehat, 12 BUMD AM yang belum FCR, dan rata-rata kehilangan air masih di atas toleransi nasional, serta pegawai yang tersertifikasi baru sekitar 10 persen,” tegas Syamsul.

Ia juga menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi strategis antara PD PERPAMSI Jatim dengan berbagai pihak, termasuk BPKP Jatim, Lembaga Pengkaji Pajak (LP3), Lembaga Sertifikasi Profesi Air Minum Indonesia (LSP AMI), Ikatan Ahli Pengadaan Barang dan Jasa, dan Bank UMKM Jatim, dalam upaya meningkatkan kinerja BUMD AM secara komprehensif.

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jatim Abul Chair memberikan apresiasi terhadap Rakerda dan sejumlah capaian BUMD AM di Jatim. Ia juga mendorong PERPAMSI Jatim dan para anggota, BUMD AM, untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat. **Rahmad Zakariyah**

PT MECONEL SISTIM INSTRUMENT  
MENGUCAPKAN  
**Selamat Hari Raya  
Idul Fitri**  
1445 HIJRIAH  
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

# Kegiatan Ketua Umum PERPAMSI di Bulan Maret



FGD "Ketahanan Air: Menuju Kesiapan WWF 2024" di Jakarta, (14/3).

Di sela melaksanakan tugas sebagai Dirut PT Air Minum Giri Menang (Perseroda), Lalu Ahmad Zaini menyempatkan diri melaksanakan tugas sebagai Ketua Umum PERPAMSI. Beberapa kegiatan penting tersebut menunjukkan betapa strategis keberadaan PERPAMSI sebagai asosiasi perusahaan air minum perpipaan di Tanah Air.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

Pada tanggal 28 Maret 2024, Ketua Umum PERPAMSI menghadiri undangan Focus Group Discussion dari Tim Kampanye Nasional Prabowo-Gibran di Jakarta. Didampingi Direktur Eksekutif PERPAMSI Subekti, Ketua Umum berdiskusi bersama Tim TKN Prabowo-Gibran, di antaranya Prof. Andi Feta Wijaya dan Muhammad Sirod. Pembahasan mengkerucut pada "Swasembada Air", sebuah mimpi besar yang menjadi salah satu perhatian TKN Prabowo-Gibran. Meski ada banyak tantangan yang dihadapi para operator, yakni BUMD AM, namun dengan dukungan penuh pemerintah, mimpi tersebut bukan sesuatu yang mustahil diwujudkan.

Tanggal 19 Maret, Kasatgas Satu Anti Korupsi Badan Usaha (AKBU) KPK RI, Teguh Widodo, beserta tim menyambangi Graha PERPAMSI di Jakarta. Para tamu diterima Ketua Umum PERPAMSI Lalu Ahmad Zaini, Sekretaris Umum Arief Wisnu Cahyono, Bendahara Agus Subali, Direktur Eksekutif Subekti dan Tenaga Ahli Agus Sunara. Diskusi juga menghadirkan Plt. Direktur Operasional Perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor Asep Wildan dan Dirut Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor Rino Indra Gusniawan yang juga salah satu Pengurus Pusat PERPAMSI.



Diskusi bersama Kasatgas Satu AKBU-KPK RI di Graha PERPAMSI, (19/3).

Diskusi membahas seputar permasalahan yang dihadapi anggota PERPAMSI seperti adanya batasan 20 persen pengambilan air baku dari mata air (PP Nomor 5/2021), PPN Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA), *crossing* pipa air minum di lintasan KA/jalan tol, persoalan NRW, KPBU-SPAM, hingga perlunya Badan Regulator yang memiliki kewenangan sebagai mediator apabila terjadi perselisihan antara operator, pelanggan dan investor, termasuk di dalamnya penetapan tarif, mekanisme subsidi silang, perbaikan distribusi, pelayanan, serta administrasi yang baik.

Pengurus Harian PERPAMSI dan jajaran Sekretariat mengikuti diskusi *hybrid* bersama World Bank dan Aguas de Portugal (AdP), Rabu, 13 Maret. AdP adalah sebuah kelompok usaha yang bergerak dalam manajemen terpadu siklus air perkotaan, mencakup pengelolaan air minum, pengolahan limbah, dan sektor energi terbarukan, dengan operasi regional di Portugal dan kehadiran internasional.

Hadir dalam diskusi yakni Mrs. Alexandra Serra (perwakilan dari AdP) dan perwakilan World Bank, yakni Mrs. Irma Setiono, Mr. Gerhardus, Mr. Gustavo Saltirel, Mr. Antonio V. Sementara peserta diskusi *offline* selain dari PERPAMSI juga diikuti perwakilan Pemerintah RI yakni Diana Kusumastuti (Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR), Anang



Lalu Ahmad Zaini



FGD bersama Tim Kampanye Nasional Prabowo-Gibran di Jakarta, (28/3).



Diskusi bersama World Bank dan Aguas de Portugal (AdP) di Jakarta, (13/3).

Muchlis (Direktur Air Minum, Ditjen Cipta Karya), dan Ervan Maksum (Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, Kementerian PPN/Bappenas).

Diskusi membahas terkait pengembangan air minum dan sanitasi di Indonesia dari sudut pandang masing-masing peserta diskusi, beserta beberapa program dan solusi yang bisa dilakukan. Sementara pihak AdP dan World Bank berbagi pengalaman (*sharing knowledge*) terkait upaya yang mereka lakukan.

Ketua Umum PERPAMSI juga diundang sebagai salah satu pembicara di FGD bertajuk Kajian Urgen dan Cepat (Jurpat) "Strategi Peningkatan Ketahanan Air dalam Menghadapi *Climate Change*: Menuju Kesiapan World Water Forum 2024". Diskusi yang digelar Lemhannas tanggal 14 Maret itu, dihadiri para akademisi, pimpinan kementerian terkait yakni Kemenko Marves, Kementerian PUPR, Kementerian PPN/BAPPENAS, hingga para jenderal dari berbagai matra di TNI.

"Sebuah diskusi yang sangat mendalam kami lakukan. Bukan hanya selesai di meja atau di forum, tapi kami sudah menyusun langkah-langkah strategis untuk bisa dilaksanakan secara berjenjang. Semoga ikhtiar kita bersama diberikan kelancaran dan kemudahan, sehingga semua harap dan asa bisa kita wujudkan demi kemaslahatan masyarakat di Bumi Pertiwi," tulis Zaini di akun media sosialnya. 

PERUMDA AIR MINUM  
**TIRTA SATRIA**

TIRTA YANKI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Charis Setiyabudi, S.E.  
Direktur Umum

Agus Subali, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Direktur Utama

Wipi Supriyanto, S.T., M.I.Kom.  
Direktur Teknik

Direksi, Pegawai, dan Dharma Wanita Persatuan Perumdam Tirta Satria mengucapkan

**Selamat Hari Raya Idul Fitri**  
1 Syawal 1445 H  
*Taqabbalallahu minna wa minkum*  
*Minal Aidin Wal Faizin. Mohon Maaf Lahir dan Batin*

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya kepada kita sekalian.

f Perumdam Tirta Satria    @ PERUMDA Air Minum Tirta Satria    www.perumdamts.com

hd

Direktur dan Segenap Karyawan/ti  
Perumda Tirta Hidayah Kota Bengkulu  
Mengucapkan

Minal Aidin Walfaidzin  
Mohon Maaf Lahir & Bathin

**Selamat Hari Raya**  
**Idul Fitri 1445 H**

**SAMSU BAHARI, ST.,MM**  
Direktur Perumda Tirta Hidayah

<http://www.tirtahidayah.bengkulukota.go.id>

**Pralon**<sup>®</sup>  
PERTAMA DAN TERBAIK

**BEBAS  
TIMBAL**

Green Label  
Indonesia  
Product Level  
GOLD

Selamat Hari Raya

# Idul Fitri

1 Syawal 1445 H

Mohon Maaf  
Lahir & Batin



**Head Office**

Synergy Building #08-08, Jl. Jalur Sutera Barat 17 Alam Sutera, Serpong  
Tangerang 15143 - Indonesia | Telp : 021 30438808 | Email : info@pralon.com



www.pralon.com

SCAN HERE



PD JAWA TIMUR



SELAMAT HARI RAYA

*Idul Fitri*

1445 H

Minal Aidin Walfaidzin Mohon  
Maaf Lahir & Batin



H. Syamsul Hadi S.Sos., M.M.  
Ketua PD PERPAMSI Jawa Timur



*Selamat*  
**Hari Raya  
Idul Fitri**  
1445 H

Selamat Merayakan Hari Raya Kemenangan  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

uPVC . HDPE . PPR

**UNILON®**

SYMBOL OF HIGH QUALITY PIPE & FITTINGS



FOTO: FOTO: ISTIMEWA

Kebersamaan mentor, resipien dan fasilitator. Jangan berhenti sampai di sini.

## Finalisasi PKS PERPAMSI di Aceh

# Modal untuk Mengoptimalkan Kinerja

Program Kemitraan Solidaritas (PKS) PERPAMSI di Bumi Serambi Mekah periode 2023-2024 telah mencapai tahap finalisasi. Bekal pembelajaran dari mentor PDAM Surya Sembada Surabaya menjadi rujukan dan evaluasi berharga para resipien. Saatnya mengimplementasikan hasil pembelajaran untuk bergerak maju ke depan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Penulis: **Ahmad Zazili**

Sejak melakukan penandatanganan komitmen awal atau *letter of intent* (LoI) di Kantor PDAM Aceh Besar, pada Agustus 2023 lalu, geliat kemitraan antara PDAM Surya Sembada Surabaya sebagai mentor bersama BUMD AM resipien terus berdenyut. Resipiennya adalah PDAM Tirta Mountala Aceh Besar, PDAM Tirta Krueng Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, Perumda Tirta Monmata Kabupaten Aceh Jaya, dan Perumda Tirta Daroy Banda Aceh.

Awal Maret 2024 lalu, program kemitraan tersebut telah mencapai tahap finalisasi. Artinya, selama kurang lebih tujuh bulan, antara Tim Mentor dan Tim Resipien telah dilakukan interaksi baik secara *online* maupun *offline*



membahas dan mengimplementasikan program pembelajaran yang dipilih. Adapun program yang dikerjasamakan ialah peningkatan kinerja di bidang NRW, produksi dan distribusi, teknologi informasi, efisiensi energi, laporan keuangan, dan lain-lain.

Mewakili Ketua Umum PERPAMSI, anggota Dewan Pengawas PP PERPAMSI, Teuku Novizal Aiyub, mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada tim mentor atas waktu, pikiran, dan tenaga yang telah tercurahkan. Tentu dibutuhkan konsentrasi dan kesungguhan yang tinggi untuk mengemban amanah sebagai mentor, terlebih dengan empat BUMD AM resipien sekaligus.

"Mudah-mudahan ilmu dan pengalaman yang sudah dibagi bisa bermanfaat untuk BUMD AM resipien," ujar T. Novizal Aiyub yang juga Dirut Perumdam Tirta Daroy Banda Aceh.

Finalisasi PKS PERPAMSI digelar Perumdam Tirta Daroy, (6/3) lalu. Selain dihadiri T. Novizal Aiyub selaku tuan rumah, Anggota Dewas PERPAMSI, dan mewakili Resipien, finalisasi juga dihadiri perwakilan resipien dan fasilitator. Sementara, dari tim Mentor hadir Azwar Anas Reza, Forneo Hali Saputro, Widi Soesilo, dan Achmad Suwandi.

Di mata Azwar Anas Reza, Ketua Tim Mentor PDAM Surya Sembada, program kemitraan di Aceh Raya memberikan banyak tantangan sekaligus manfaat bagi personel PDAM Surya Sembada selaku mentor. Tantangan yang dihadapi terutama harus melaksanakan empat program PKS sekaligus dengan empat BUMD AM secara bersamaan dan dengan beragam materi yang diinginkan.

"Bahkan, kami harus mengubah materi PKS yang diinginkan oleh beberapa resipien dengan materi program lainnya. Perubahan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sebenarnya resipien. Kami juga membantu melakukan perubahan SOTK di Perumdam Tirta Daroy hingga disahkan oleh Pemko Banda Aceh," urai Reza.

Di luar itu, lanjutnya, manfaat yang paling besar adalah bisa saling mengenal dengan rekan-rekan tukang ledeng resepian sekaligus mengenal budaya masing-masing daerah yang berbeda. Ia pun berharap program kemitraan ini juga bisa memberikan manfaat bagi BUMD AM



Apresiasi dan terima kasih PERPAMSI kepada tim mentor dan resipien yang sudah menjalankan program dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Salam solidaritas.

resipien bisa bergerak dan maju bersama antarsesama tukang ledeng Indonesia.

Sosok yang sehari-hari menjabat sebagai Manajer Pengendalian Kehilangan Air PDAM Surya Sembada ini juga berharap ke depan program kemitraan melalui PERPAMSI ini bisa diperbanyak. Sehingga, PDAM Surya Sembada dapat memberikan manfaat tidak hanya kepada masyarakat Surabaya saja, melainkan Sembada juga bisa memberikan manfaat bagi kemajuan daerah-daerah lainnya.

“Program kemitraan di Aceh Raya memberikan banyak tantangan sekaligus manfaat bagi personel PDAM Surya Sembada selaku mentor.”

“Terima kasih kepada rekan-rekan dari BUMD AM resipien yang selalu semangat dalam berdiskusi dan bekerja bersama dengan rekan-rekan dari PDAM Surya Sembada selama program kemitraan berlangsung. Salam solidaritas, salam kemitraan, salam semangat tukang ledeng demi kemajuan Indonesia,” pungkaskan Reza.

Mewakili fasilitator dari PERPAMSI, Gilang Sandhika juga memberikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik mentor, resipien dan pemerintah daerah masing-masing. Ia pun berharap meskipun ini adalah finalisasi, bukan berarti program berhenti, resipien dan mentor dapat terus berkomunikasi.

“Untuk resipien diharapkan bisa meneruskan mereplikasi *pilot project* yang telah dijalankan bahkan bisa menjadi mentor bagi BUMD AM di sekitarnya,” harapnya. **AZ**

## Tekad Menerapkan Ilmu Baru

Mewakili tim resipien dari Perumda Tirta Krueng Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, Edy Suwandi mengucapkan terima kasih kepada PERPAMSI yang telah memfasilitasi dan memberi kesempatan mengikuti Program Kemitraan Solidaritas (PKS) periode 2023-2024. Rasa terima juga ia sampaikan untuk tim mentor dari PDAM Surya Sembada.

“Terima kasih telah dengan sabar dan terus membimbing dan *mentoring* kami dalam memperbaiki kinerja pelayanan melalui implementasi Geographic Information System (GIS) sampai tuntas,” ujar Edy, yang juga Kabag Teknik Tirta Krueng Meureudu.

Apresiasi yang sama disampaikan Direktur Perumdam Tirta Mon Mata Aceh Jaya Muhadi. Menurutnya, program ini sangatlah bagus dimana bisa membantu BUMD AM yang tertinggal, baik secara teknologi maupun dari sisi SDM. “Harapan tentunya agar hasil program ini bisa berjalan dan kami tentunya sangat ingin kembali menjadi resipien di program ke depannya,” katanya.

Hal senada disampaikan Direktur Teknik PDAM Tirta Mountala Aceh

Besar Salman. Ia menilai, PKS PERPAMSI sangat baik dalam meningkatkan pengetahuan. Ia juga berharap ke depan dapat diadakan lagi program serupa sehingga pihaknya mendapat ilmu yang lebih lagi dari mentor. “Sehingga, kami dapat menerapkan manajemen yang

lebih baik di semua bidang,” ucapnya.

Manfaat dari program kemitraan juga sangat terasa bagi jajaran Perumdam Tirta Daroy

yang sudah beberapa kali mengikuti PKS PERPAMSI. Hal ini diakui Direktur Teknik Tirta Daroy Irwandi. “Program ini sangat membantu kami dalam bidang pengembangan SDM. Terima kasih banyak kepada mentor yang telah bersedia berbagi keahlian dan pengalaman *best practice*-nya sehingga kami dapat mewujudkan kerja yang lebih efektif dan efisien, serta pola kerja yang terpadu,” katanya.

Ia pun berharap kebersamaan ini akan terus terjalin meskipun PKS sudah selesai. Tak lupa Irwandi juga mengucapkan terima kasih tak terhingga untuk PERPAMSI yang telah membantu dan memfasilitasi. “Insya Allah semua BUMD AM di Aceh pasti akan berjaya,” pungkaskan Irwandi. **AZ**



Edy Suwandi



Muhadi



Salman



Irwandi

# Merasakan Manfaat Berbagi

Manfaat berbagi tidak hanya dirasakan oleh penerima, tetapi juga bagi pihak pemberi. Namun, bagi penerima, manfaatnya tentu akan jauh lebih terasa. Terlebih bila ilmu dan pengetahuan yang dibagi tersebut bisa diimplementasikan dengan lancar tanpa kendala berarti.

Penulis: **Ahmad Zazili**

**P**DAM Surya Sembada adalah salah satu PDAM mentor dalam Program Kemitraan Solidaritas (PKS) PERPAMSI. Keterlibatan BUMD AM milik Pemko Surabaya di program ini telah berlangsung cukup lama, bahkan sejak awal PKS PERPAMSI mulai digulirkan tahun 2011. Sejak itu, PDAM Surya Sembada tak henti berbagi pengetahuan dan *best practice* yang mereka miliki ke sejumlah BUMD AM resipien di seluruh Indonesia.

Tahun 2023-2024, PDAM Surya Sembada bermitra dengan empat BUMD AM di Provinsi Aceh sebagai resipien. Keempat BUMD AM tersebut adalah Perumdam Tirta Daroy Banda Aceh dengan bidang pembelajaran Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK), GIS dan modeling hidrolika (WaterGems), mekanisme pencatatan meter pelanggan, serta IT dan pengelolaan server.

Kemudian, ada PDAM Tirta Mountala Aceh Besar dengan bidang

pembelajaran pengendalian kehilangan air atau *non-revenue water* (NRW). Lalu, Perumdam Tirta Mon Mata Kabupaten Aceh Jaya dengan bidang pembelajaran pengendalian kehilangan air. Terakhir, Perumdam Tirta Krueng Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dengan bidang pembelajaran GIS dan hidrolika.

## Tirta Daroy

Sehubungan dengan transformasi kelembagaan dari PDAM menjadi Perumdam, pihak manajemen Tirta Daroy memandang perlu dilakukan peninjauan kembali SOTK baru mengikuti perubahan kelembagaan untuk disahkan melalui Peraturan Wali Kota. Hasil diagnostik tim mentor menemukan beberapa kendala di internal Tirta Daroy, seperti tumpang-tindih tugas kerja dan tanggung jawab di beberapa unit kerja sehingga perlu diatur kembali dalam SOTK terbaru.

Selain itu, terdapat persoalan klasik yang belum terpecahkan, yaitu pertumbuhan pelanggan tidak diimbangi



Kunjungan studi PKS PERPAMSI Pj. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, didampingi Dirut Tirta Moutala Sulaiman, di PDAM Surya Sembada. Para tamu diterima Dirut Surya Sembada Arief Wisnu Cahyono.



Penggantian *water meter* secara berkala di Perumdam Aceh Jaya sebagai salah satu rekomendasi mentor yang masih terus berproses.



Kebersamaan mentor PDAM Surya Sembada, resipien Perumdam Tirta Daroy dan fasilitator PERPAMSI.



Kegiatan lapangan di Tirta Moutala.



Mentor, fasilitator dan tim resipien Perumdam Kabupaten Pidie Jaya.



Kunjungan tim mentor ke IPA Perumdam Tirta Moutala.

dengan peningkatan air terjual (DRD). Salah satu langkah pemecahan masalah yang direkomendasikan mentor ialah pemetaan pipa terpasang yang representatif agar dapat dikelola dengan baik serta dapat dilakukan manajemen tekanan agar pendistribusian air dapat merata. Solusi lainnya ialah pengelolaan data pelanggan dan pola catat meter yang lebih baik.

“Hal itu dirumuskan dalam program kerja terintegrasi pada GIS dan modeling hidrolika, mekanisme pencatatan meter pelanggan, serta pengelolaan server (IT). Secara umum, implementasinya berjalan dengan baik. Untuk kali ini PKS kita tidak memilih lokasi *pilot project* karena berkaitan dengan program dan pola kerja di beberapa unit. Makanya, hingga selesai PKS, kita terus menjalankan arahan kerja dari tim mentor,” ujar Hendra Alhas, Koordinator PKS Tirta Daroy Bidang GIS dan Modeling Hidrolika.

**Tirta Mountala**

Dari berbagai kendala yang dihadapi PDAM Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar, salah satunya adalah masih tingginya angka kehilangan air (NRW). Karena itu, NRW menjadi bidang yang dikerjasamakan atau menjadi bidang pembelajaran dalam PKS PERPAMSI yang diikuti Tirta Mountala tahun 2023-2024.

Menurut Direktur Teknik PDAM Tirta Mountala Salman, NRW dipilih karena Tirta Mountala memiliki masalah kehilangan air yang masih besar, saat ini sekitar 35 persen. Dengan adanya kerja sama ini, Tirta Mountala dibantu oleh mentor dan berhasil mengimplementasikan beberapa hal menjadi lebih baik.

“Misalnya jadwal *cut off* data, rute pencatatan meter, penanganan kebocoran dan *flushing*, serta format *water balance* yang lebih rapi. Hasilnya, kami bisa lebih mudah dan akurat dalam mengumpulkan data untuk proses perhitungan kehilangan air. Kami juga dapat menekan angka kehilangan air berdasarkan analisa data yang tepat,” ungkap Salman.

Secara keseluruhan, kehilangan air Tirta Mountala sebesar 29 persen. Pelayanan dibagi menjadi empat zona. Menurut Salman, ada satu zona yang kehilangan air cukup tinggi, yakni 35 persen, dengan jumlah konsumsi rata-rata pelanggan sangat rendah. Zona tersebut menjadi fokus kegiatan tim NRW Tirta Mountala sejak 2 tahun yang lalu.

“Jadi, dengan adanya PKS zona tersebut, kami jadikan *pilot project* penurunan NRW. Hasilnya, dari NRW 35 persen saat ini menjadi 31 persen di *pilot project* tersebut,” katanya. Ke depan, Salman berharap program transfer

pengetahuan dari BUMD AM yang sudah lebih maju seperti ini bisa kembali mereka dapatkan, tidak hanya di bidang NRW.

**Tirta Mon Mata**

Sama dengan Tirta Mountala, Tirta Mon Mata Kabupaten Pidie Jaya juga memilih bidang pembelajaran NRW. Identifikasi masalah NRW yang ditemukan tim mentor adalah pembacaan meter produksi tidak akurat serta penempatan meter produksi terlalu dekat dengan aksesoris IPA. Selain itu, terdapat banyak pencurian air, belum ada pergantian *water meter* pelanggan usia di atas lima tahun, serta belum ada penjadwalan pencatatan meter.

“Kami berupaya mengikuti dengan baik arahan dan petunjuk tim mentor dengan menjalankan semua rekomendasi yang diberikan. Misalnya, kalibrasi meter induk di IKK Jaya, pergantian *water meter* secara berkala, penjadwalan pencatatan meter secara rutin, dan melakukan *cross check* kembali kepada pelanggan nonaktif di IKK Jaya,” ujar Muhadi, Direktur Perumdam Tirta Mon Mata.

**Perumdam Tirta Daroy Banda Aceh**

- Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)
- GIS dan modeling hidrolika (WaterGems)
- Mekanisme pencatatan meter pelanggan
- IT dan pengelolaan server

**PDAM Tirta Mountala Aceh Besar**

Pengendalian kehilangan air (NRW)

**Perumdam Tirta Mon Mata Kabupaten Aceh Jaya**

Pengendalian kehilangan air (NRW)

**Perumdam Tirta Krueng Meureudu Pidie Jaya**

GIS dan hidrolika

Hasil menjalankan rekomendasi mentor cukup memuaskan. Menurut pengakuan Muhadi, awalnya NRW IKK Jaya pada tahun 2023 adalah sebesar 66,23 persen. Saat ini, atau setelah mengikuti PKS PERPAMSI, NRW di IKK tersebut berhasil ditekan menjadi 41,9 persen.

Dengan catatan yang cukup memuaskan tersebut, Muhadi menganggap program ini cukup menjanjikan. Karena itu, ia berharap ke depan pihaknya masih diberi kesempatan untuk melakukan kerja sama dengan pihak mentor.

**Tirta Krueng Meureudu**

Memilih bidang pembelajaran GIS dan

hidrolika (WaterGems), tim mentor telah melakukan kunjungan diagnostik sekaligus memberikan rekomendasi rencana kerja untuk tim resipien Tirta Krueng Meureudu. Berdasarkan rekomendasi tersebut, resipien menyediakan perangkat keras PC dengan spesifikasi tertentu (penentuan spek dari tim mentor) untuk server sebagai langkah awal kesiapan untuk implementasi aplikasi GIS.

“Walaupun harga di atas anggaran, dengan semangat berbenah, hal tersebut tidak menjadi hambatan. Selanjutnya, instalasi *software* dan penentuan *pilot project* wilayah SPAM eksisting,” ujar Edy Suwandi, Ketua Tim Program GIS dan Hidrolika Tirta Krueng Meureudu di PKS PERPAMSI.

Diungkapkannya, selain perangkat *hardware*, hal yang menjadi tantangan pihaknya adalah tersedianya SDM yang mampu dan memadai untuk mengoperasikan *software* yang telah diinstalasi mentor. Namun, berkat kesabaran dan keuletan tim mentor dalam membimbing mereka, tahap demi tahap pemetaan jaringan sudah terealisasi. Alhasil, sekarang jaringan distribusi utama (JDU), jaringan distribusi bagi (JDB), dan jaringan distribusi langsung (JDL), serta peta titik koordinat SR/rumah pelanggan, dan perlintasan jembatan pipa sudah terdokumentasikan dalam aplikasi GIS sebesar 55 persen per Maret 2024.

Merujuk hasil realisasi yang belum mencapai 100 persen, pihak manajemen Tirta Krueng Meureudu telah melakukan langkah-langkah konkret seperti menambah SDM serta meningkatkan kapasitas *resources* melalui bimtek dan *on the job training*.

Menurut Edy, keberhasilan tersebut merupakan langkah maju manajemen dalam menata operasional dan distribusi. Hal tersebut didapat dari adanya peningkatan suplai ke wilayah-wilayah layanan terluar jaringan distribusi. Sebelum dilaksanakan program kemitraan ini, tekanan dan *velocity* di area tersebut masih jauh dari rata-rata ketentuan. Penerapan simulasi hidrolika dalam operasional distribusi dapat memberikan gambaran dan rekomendasi yang semestinya, sehingga pengaturan ulang aliran distribusi dan rencana pengembangan layanan dan pertumbuhan pelanggan dapat merujuk pada simulasi hidrolika tersebut.

“Dengan adanya pemetaan jaringan tersebut, manajemen dapat membentuk *district meter area* (DMA) sebagai langkah awal untuk pengendalian angka kehilangan air. Hal ini juga membantu manajemen dalam menganalisis dan mengelola pertumbuhan pelanggan pada jaringan yang tersedia,” pungkas Edy. 📌



PERUMDA AIR MINUM  
TIRTA RATU SAMBAN  
KABUPATEN BENGKULU UTARA

DIREKTUR BERSERTA KARYAWAN/Ti  
PERUMDA AIR MINUM TIRTA RATU SAMBAN  
KABUPATEN BENGKULU UTARA

Tindakan Lokal  
Wawasan Global!

Mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA

*Idul Fitri* 1445 H

Mohon Ma'af Lahir dan Batin



Ir. H. M I A N    Arie Septia Adinata, S. E., M. Ap  
Bupati Bengkulu Utara    Wakil Bupati Bengkulu Utara



Ujang Zakaria, SH  
Direktur



perumdaairminumtirtaratusamban



0821-750-0787



pdamtirtaratusamban



Masa Depan Pasti

Segenap Pimpinan dan Karyawan DAPENMA PAMSI  
mengucapkan

*Selamat Hari Raya*

**Idul Fitri**

1445 H / 2024 M

*Mohon Maaf Lahir & Batin*

**Selamat Hari Raya  
Idul Fitri 1445 H**

**Alirkan kebahagiaan di setiap tetes air melalui  
Pompa SP 6" Grundfos**



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi  
Dealer Resmi Grundfos setempat atau  
kunjungi [grundfos.com/id](http://grundfos.com/id)

**GRUNDFOS** 

Possibility in every drop



**PERUMDA TIRTA ULi**  
**KOTA PEMATANGSIANTAR**

*Selamat*

# HARI RAYA IDUL FITRI

1445 Hijriyah



**ARIANTO.ST.MM**  
Plt. Direktur Utama

**ANDARIANTO.ST**  
Direktur Teknik

# Refleksi Perjuangan Perempuan Tangguh

Melalui film *Nowhere*, tergambar bagaimana gigihnya seorang perempuan yang berjuang sendirian, melahirkan di tengah laut, dan berusaha bertahan untuk tetap hidup hingga secara ajaib dapat selamat. Sebuah film yang mungkin dapat menjadi penyemangat berjuang bagi tukang ledeng perempuan di Hari Perempuan Internasional dan Hari Kartini 2024 ini.

Peresensi: **Deni Arisandy**

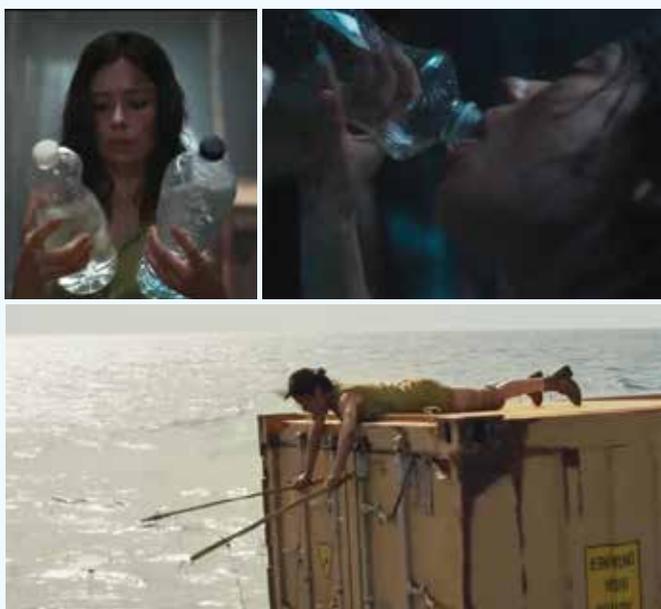
Film bertema survival yang dirilis di Netflix pada September 2023 ini menggambarkan seorang perempuan hamil bernama Mia (Anna Castillo) bersama suaminya. Mereka mencoba lari dari negaranya yang tengah krisis sumber daya, untuk mencari kehidupan yang dianggap mereka akan lebih baik. Ia meninggalkan kenangan pahit dan kematian anak perempuannya yang menjadi

korban keganasan oknum aparat tak bertanggung jawab di negerinya.

Dikisahkan, ternyata nasib harus memisahkan Mia dengan suaminya. Mia juga menjadi satu-satunya orang yang selamat dari pembantaian yang dilakukan oknum aparat di negerinya ketika dia akan kabur menumpang sebuah kontainer.

Film ini secara apik menggambarkan bagaimana Mia yang hamil harus berjuang sendirian di sebuah kontainer yang mengapung setelah kapal pengangkut kontainer tersebut karam. Ia melahirkan sendirian, bertahan hidup dengan memakan ikan yang ditangkap dengan cara tak biasa, dan bertahan dengan sisa air minum kemasan serta air hujan. Berjuang memotivasi diri sendiri agar dapat selamat dengan anaknya yang masih bayi.

Tak menyerah menghadapi beratnya tantangan di tengah laut, mencoba segala macam daya dan upaya



untuk bisa hidup, sekecil apa pun kemungkinan tetap harus dicoba, meskipun ada unsur keberuntungan dan doa yang dipanjatkan.

Film ini berakhir manis dengan selamatnya Mia bersama bayinya yang diberi nama Noa yang dianggapnya sebagai nama perempuan Nabi Nuh. Sebuah nama yang menjadi harapan untuk selamat. Nama itu menjadi semangatnya untuk bisa selamat dari ganasnya laut lepas, sebagaimana Nabi Nuh yang selamat mengarungi laut ganas bersama bahteranya.

Film ini seolah menjadi antitesis dari banyaknya berita mengenai mereka yang putus asa dengan perjuangan hidup, yang justru mengajak keluarganya bersamanya menjemput kematian. Sebuah film sarat pesan moral dari seorang perempuan yang menganggap bahwa hidup sangat patut diperjuangkan.



**Judul film:** Nowhere

**Jenis:** Thriller survival

**Sutradara:** Albert Pintó

**Negara:** Spanyol

**Tayang :** Netflix

**Rilis:** 29 September 2023

**Pemeran utama:** Anna Castillo dan Tamar Novas

Film ini dekat dengan persoalan air yang dihadapi oleh perempuan-perempuan ibu rumah tangga dan tukang ledeng perempuan yang bekerja di perusahaan air minum (BUMD AM) karena lebih dari 90 persen durasi film ini ada di tengah laut.

Bagaimana seorang Mia berupaya menghemat air mineral untuk diminumnya. Air laut dan genangan air di dalam kontainernya bukanlah pilihan. Situasi ini mirip dengan banyaknya masyarakat yang menghadapi ancaman sumber-sumber air yang terkontaminasi zat-zat berbahaya karena air yang tersedia bagi mereka tak layak untuk dikonsumsi.

Ini bisa jadi sebuah pesan untuk mengingatkan masyarakat agar berusaha maksimal mengonsumsi air yang layak konsumsi. Perjuangan seorang perempuan dalam mengelola sedikit air untuk bertahan hidup itu dapat sedikit mengingatkan kita pada perjuangan para perempuan tukang ledeng. Mereka mengedukasi masyarakat tentang cara aman mengolah air sebelum dikonsumsi. Berperan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya air layak konsumsi. Di sisi lain, mereka juga berjuang mendistribusikan air perpipaan yang aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Selamat Hari Perempuan dan Hari Kartini 2024. Teruslah berjuang dan ikut kontribusi sebagai pahlawan kemanusiaan, wahai para Kartini Tukang Ledeng. 📺

PT Georg Fischer Indonesia

# Menjadi Lebih Baik Setiap Hari Sejak 1802



Pabrik Georg Fischer (GF) Indonesia yang berlokasi di Jl. Anggadita, Karawang, Jawa Barat.

Sejak berdiri 200 tahun yang lalu, Georg Fischer terus melakukan peningkatan untuk melayani kebutuhan pelanggan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Selain manfaat ekonomi, upaya ini dilakukan guna membantu para pemangku kepentingan dalam memenuhi penyaluran air secara aman dan berkelanjutan.

Penulis: **Wurianisa Purnamisuri**

**T**im PERPAMSI dan Majalah Air Minum (MAM), akhir Januari 2024 lalu, berkesempatan melakukan kunjungan ke pabrik salah satu Anggota Luar Biasa (ALB) PERPAMSI, yakni PT Georg Fischer Indonesia atau dikenal dengan merek Georg Fischer (GF), yang berlokasi di Jl. Anggadita, Karawang, Jawa Barat.

Tim PERPAMSI dan MAM disambut baik oleh Naufal Wesna Putra selaku Marketing Executive ASEAN dan Yuki Yudha Virgia selaku Account Manager. Hadir pula Nilesh Vaidya selaku Managing Director PT Georg Fischer Indonesia dalam sesi wawancara.

Sebelum masuk pada sesi wawancara dan kunjungan pabrik, pertemuan

diawali dengan pengarahan oleh EHS Coordinator Georg Fischer Indonesia terkait standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai dengan standar ISO 45001. Setelah itu, para tamu diajak melihat proses produksi produk-produk Georg Fischer, yakni produksi pipa HDPE, *fitting*, *flange*, pabrikasi *custom* produk, dan sebagainya.

Menurut penuturan Naufal, pabrik tersebut merupakan satu-satunya pabrik Georg Fischer di Indonesia. Pabrik seluas 5.000 meter persegi tersebut sebelumnya adalah milik PT Eurapipe Solutions Indonesia, yang kemudian diakuisisi oleh GF Piping Systems pada tahun 2016. Dalam area pabrik tersebut ada *warehouse* untuk penyimpanan stok-stok produk serta laboratorium *quality control* untuk pengecekan kualitas produk.

Menurut keterangan Nilesh, kapasitas produksi pabriknya di Indonesia mencapai 15-16 ribu ton. Kapasitas ini tercatat sebagai salah satu yang terbesar yang diproduksi GF untuk skala global.

Nilesh menjelaskan, karena banyaknya variasi produk dari GF, produksi dari setiap tipe produk dibagi ke beberapa negara. Naufal menambahkan,

untuk Indonesia, GF berfokus pada produksi pipa HDPE, *fitting*, dan pabrikasi *custom* produk. Sementara, pabrik GF di Malaysia, China, Swiss, dan Amerika mengakomodasi untuk produksi pipa PVC-C, PVC-U, PPR, PPH, PVDF serta *electrofusion fittings*. Jika negara lain di Asia membutuhkan pipa HDPE maka pabrik di Indonesia-lah yang bertugas memproduksi dan mengirimkan ke negara tersebut.



Aktivitas produksi dan beberapa contoh hasil produksi pipa GF.



FOTO: FOTO.DOK. GF INDONESIA

dengan sangat aman dan berkelanjutan, tidak ada kontaminasi atau kebocoran. Isu kebocoran atau air tak berekening juga menjadi salah satu perhatian GF. Jumlah air tak berekening mencapai hampir 40 persen.

"GF menyediakan solusi untuk membantu pelanggan menghilangkan atau mengurangi kebocoran tersebut dengan produk andalannya seperti NeoFlow Pressure Regulating Valve dan produk automasi," terang Nilesh.

Komitmen GF dalam meningkatkan kualitas air menjadi dasar untuk GF menghasilkan produk yang berkualitas. GF menggunakan bahan-bahan

Perwakilan PERPAMSI menyerahkan sertifikat kenggotaan ALB PERPAMSI kepada Nilesh Vaidya selaku Managing Director PT Georg Fischer Indonesia.

Secara garis besar, perusahaan Georg Fischer memiliki tiga divisi, yakni GF Piping Systems, GF Casting Solutions, dan GF Machining Solutions. Menurut Nilesh, Divisi Piping System merupakan bagian terpenting dalam GF dan sebagian besar kontribusi pendapatan terbesar adalah dari divisi tersebut. Secara global, omzet yang diperoleh sebesar hampir 5 miliar Swiss frans.

Didirikan pada tahun 1802, korporasi yang berkantor pusat di Swiss ini hadir di 34 negara dengan 137 perusahaan, 59 di antaranya merupakan fasilitas produksi. Per tahun 2022, total karyawan GF di seluruh dunia mencapai 8.085 orang. Di Indonesia ada 150 orang, baik yang berkantor di pabrik maupun kantor penjualan dan pemasaran Jakarta Barat.

Meski telah mencapai usia 200 tahun lebih, Nilesh mengatakan bahwa GF terus melakukan banyak peningkatan dari segi pendekatan, produk, hingga manajemen. "Motto kami adalah menjadi lebih baik setiap hari," imbuhnya. Nilesh menambahkan, GF berfokus pada tiga nilai yang diterapkan oleh seluruh karyawan di perusahaan ini, yakni *caring*, *learning*, dan *performance*.

*Caring* artinya bagaimana menjalin hubungan baik dengan karyawan dan sadar akan psikologis/kesehatan mental karyawan. *Learning* ialah membuka

pikiran/wawasan (*open mind*), dan peningkatan setiap hari. Sementara, *performance* menyangkut kecepatan, eksekusi, dan seberapa besar konsistensi dalam bekerja.

Untuk bidang air minum, manajemen GF memandang bahwa air merupakan isu yang penting di tingkat global, termasuk di Indonesia. Berbicara tentang air, Nilesh menilai ada tiga bagian penting, yakni ketersediaan air, penyediaan air bersih, dan pencemaran pada air.

Pertama, bagaimana menyediakan air yang cukup untuk semua orang, sementara populasi manusia di dunia hampir mencapai 8 miliar. Lalu, bagaimana mengupayakan ketersediaan air yang tidak merata, yang juga dipengaruhi oleh perubahan iklim dan cuaca. Pada satu sisi ada wilayah yang mengalami kekeringan, di sisi lain ada wilayah yang mengalami banjir.

Kedua, tentang bagaimana menyediakan air minum yang aman, dengan memastikan penyaluran air yang berkualitas ke masyarakat. Ketiga, jumlah orang yang terkena penyakit atau tingginya angka kematian karena pencemaran pada air. Jadi, ada banyak pekerjaan rumah terkait penyediaan air minum dan air bersih di Indonesia.

GF berkomitmen tinggi dalam ketiga hal tersebut dengan menyediakan solusi untuk memastikan bahwa air dihantarkan



Kunjungan Tim PERPAMSI ke fasilitas laboratorium teknik GF.

murni tanpa campuran serta fasilitas produksi yang mumpuni seperti mesin, hingga laboratorium pengujian. Nilesh menjelaskan, yang membedakan pipa GF dengan yang lainnya adalah raw material yang digunakan, standar kualitasnya, dan sertifikasi.

"Setiap pipa yang dibuat di sini sudah melalui cek uji kualitas di laboratorium. Kami adalah salah satu perusahaan di Asia, tidak hanya di Indonesia, yang memiliki kualitas laboratorium yang terbaik dalam industri pipa. Produk kami memiliki banyak sertifikasi untuk menemukan permintaan dari segmen yang berbeda," ungkapnya.

Sertifikasi yang telah dimiliki produk GF di ISO 9001:2015, ISO 14001:2005, ISO 45001:2018, ISO 4427:2019, ISO 4437:2018, ISO 15494:2015, AS/NZS 4130:2018, EN 1555:2021, EN 12201:2013, FM Approvals Class 1613, SNI 4829.2:2015, Green Label Indonesia, BMP, TKDN, IKRAM, dan SPAN. Yuki menambahkan, untuk TKDN di pipa air minum sendiri sekitar 35.04 persen, ditambah dengan BMP yang cukup tinggi sebesar 9.75 persen. 📌

## Indra Khaira Jaya

Direktur Pengawasan Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum Daerah, Badan Usaha Jasa Air, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Desa BPKP

# Perairminuman Indonesia Sedang Tidak Baik-baik Saja

Berdasarkan statistik, perairanminuman Indonesia bukannya bergerak maju malah berjalan mundur. Padahal, dana triliunan sudah banyak digelontorkan. Dua faktor ditengarai menjadi penyebabnya, yaitu tidak adanya koordinasi dan kolaborasi yang efektif dan terjadinya pembiaran!

Penulis: **Rois Said**

**S**ejatinya, urusan air minum atau dalam hal ini BUMD Air Minum (AM) bukan satu-satunya bidang yang ada di bawah pengawasannya. Urusan yang harus ia hadapi sangat banyak, seperti gelar kesajarannya yang juga berderet. Hampir semua bisnis yang ada di daerah, termasuk rumah sakit bahkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), adalah ranah yang masuk dalam radar pantauannya. Akan tetapi, BUMD AM cukup menyita perhatian Indra Khaira Jaya.

Pria kelahiran Aceh Selatan yang telah puluhan tahun berkarier di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ini menilai, perairanminuman Indonesia tidak bisa dibilang baik-baik saja. Ucapan itu bukan kata-kata kosong. Data kinerja keuangan dan operasional yang setiap saat masuk ke meja kerjanya menjadi bukti otentik. Misalnya, tingkat kehilangan air atau *non-revenue water* (NRW) masih tinggi dan menunjukkan tren peningkatan

(semakin tinggi NRW semakin buruk keadaan).

Setali tiga uang dengan sisi bisnis yang dijalani BUMD AM. Sebanyak 45 persen dari 398 BUMD AM dalam kondisi merugi. Bahkan, untuk "pekerjaan utama" seperti menyediakan air dengan prinsip 3K (kuantitas, kualitas, dan kontinuitas) pun kita belum mampu. Hanya sekitar satu persen saja dari seluruh BUMD AM yang ada yang sudah memenuhi 3K.

"Realitanya, kita itu ditertawakan oleh masyarakat. Kenapa? Pola berbisnis normal saja kita tidak bisa. Ibaratnya, barang yang seharusnya kita jual dan masyarakat membutuhkan, kita tidak bisa penuhi," ujar suami dari Cut Rita Mutia ini saat ditemui di ruang kerjanya, Kantor BPKP Pusat, Jalan Pramuka, Jakarta, Jumat (16/2) lalu.

Dengan pekerjaannya yang sudah membawanya berkeliling banyak daerah di Indonesia, ayah tiga orang anak ini pada akhirnya melihat, memang ada kondisi-kondisi kronis yang membuat BUMD AM tidak pernah mengalami kemajuan, bahkan cenderung berjalan mundur. Menurut pengamatannya, semua BUMD AM diperlakukan sama. Padahal,

situasi dan kondisi di setiap daerah jelas berbeda. Selain itu, sampai sekarang para pemangku kepentingan terkait perairanminuman terlalu bersifat ego sektoral. Bekerja "silo-silo" atau sendiri-sendiri dan tidak terintegrasi.

Cara kerja seperti itu sudah berjalan dari sejak pemerintah pusat. Kementerian-kementerian yang terkait perairanminuman masing-masing membuat kebijakan sendiri-sendiri tanpa saling berkoordinasi. Kondisi semakin diperparah dengan adanya pembiaran. Semua berjalan seperti biasa dan sudah dianggap normal. Sialnya, *stakeholders* utama juga sering memanfaatkan BUMD AM masuk dalam arus politik yang berdampak kinerja BUMD AM tidak bisa membuatnya lebih baik..

Padaحال, menilik sejumlah daerah yang mampu membuat BUMD AM-nya maju, dalam arti baik pelayanan maupun bisnisnya untung, harapan itu sesungguhnya ada. Syaratnya pun tidak terlalu rumit, walaupun mungkin cukup sulit dalam pelaksanaannya.

"Sebenarnya, kita tidak punya persoalan. Contoh sukses kita ada. Orang ahli masalah teknis di bidang air itu banyak. Tetapi, karena tidak ada ketersambungan antara pusat dan daerah, ditambah BUMD AM juga tidak siap dengan dirinya, makanya *nggak* jadi-jadi *nih* barang. Coba kalau dari atas sampai bawah ketemu, satu frekuensi dan BUMD AM juga siap, kan jadi, mewujudkan cita-cita pasal 33 ayat (3) UU-45 yaitu, 'Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat,'" tegasnya. **IS**

**Indra Khaira Jaya, S.E., Ak., M.M., CA, QIA, CGCAE, CIAE, CRGP, CREL**

**Tempat, tanggal lahir:**

Aceh Selatan, 31 Desember 1968

**Pendidikan terakhir:** S2 Manajemen

Keuangan Universitas Hasanuddin Makassar

**Jabatan:** Direktur Pengawasan Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum Daerah, Badan Usaha Jasa Air, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Desa, BPKP.

**Istri:** Cut Rita Mutia, S.Sos., M.M.

**Anak:** Veren Yolanda, Venita Ananda, Varis Hadi Jaya

Menilik sejumlah daerah yang mampu membuat BUMD AM-nya maju, dalam arti baik pelayanan maupun bisnisnya untung, harapan itu sesungguhnya ada.

# Semua Harus Terintegrasi

Pangkal persoalan yang membuat perairminuman Indonesia seperti berjalan di tempat bahkan perlahan mundur adalah tidak adanya koordinasi dan sinkronisasi yang kuat di antara para pemangku kebijakan. Mulai dari pusat, daerah, hingga BUMD AM itu sendiri selaku pelaksana atau operator yang menjalankan misi pemenuhan kebutuhan rakyat atas air.

Penulis/pewawancara: **Rois Said**



Indra Kharia Jaya: Kalau kita biarkan ini terus-menerus dan melakukan pendekatan-pendekatan lama, maka kita tidak punya harapan apa-apa dengan BUMD AM.

“Faktor terbesar dari semua itu kita bekerja “silo-silo”—sendiri-sendiri dan tidak terintegrasi.

Bekerja tidak kolaboratif, tidak sama-sama dalam satu frekuensi. Padahal, kita adalah bangsa gotong-royong,” ungkap Indra Kharia Jaya saat ditemui Majalah Air Minum di ruang kerjanya di Kantor BPKP, kawasan Jalan Pramuka, Jakarta, Jumat (16/2).

Berikut kutipan wawancara selengkapnya.

**Bidang air minum adalah salah satu bidang yang menjadi pengawasan Anda. Bagaimana Anda menilai kondisinya saat ini?**

Jujur saya katakan, ini harus jadi perhatian kita semua, karena kondisi perairminuman Indonesia tidak baik-baik saja.

**Apa alasannya?**

Begini, setiap kebijakan dilahirkan, pada dasarnya untuk mencapai sebuah tujuan. Begitu juga perairminuman kita juga dibuat untuk sebuah tujuan. Namun, tujuan-tujuan yang telah ditetapkan itu kenyataannya belum tercapai, bahkan masih jauh. Anda tahu, kita punya tujuan agar badan usaha di sektor air minum ini mampu mendukung perekonomian di daerah—dan ujungnya nanti perekonomian nasional juga. Itu belum tercapai. BUMD AM kita baru menghasilkan 3,7 persen dari investasi yang sudah diberikan. Jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga saja kita belum bisa mengējarnya. Malah, hampir 45 persen dari 398 BUMD AM kondisinya masih merugi.

Bayangkan, badan usaha yang seharusnya menjadi institusi yang bersifat solutif, yaitu mengantarkan ekonomi ke pintu-pintu rumah masyarakat, ternyata belum bisa mencapai tujuan itu. Sebaliknya, BUMD AM justru masih menjadi beban. Kedua, kita ingin BUMD AM itu menghasilkan barang—dalam hal ini air—yang berkualitas dan efisien, itu pun belum tercapai.

**Apakah BUMD AM terlalu fokus untuk mengejar 3K (kuantitas, kualitas, dan kontinuitas), sehingga tujuan-tujuan yang bersifat ekonomis terabaikan?**

Bukan. Kalau soal itu kondisinya malah lebih sadis lagi, dan semakin menguatkan pandangan saya bahwa perairminuman kita tidak baik-baik saja. Data yang kami punya sampai akhir 2023, dari seluruh BUMD AM baru satu persennya saja yang sudah memenuhi 3K tadi. Yang lainnya masih jauh. Ke mana saja kita ini? Sebagai masyarakat, kita sebenarnya berhak protes, kenapa air kita tidak bisa memenuhi kebutuhan semua orang?



**Tiga hal yang harus dipastikan untuk mencapai kesehatan BUMD AM:**

1. Pilih orang yang tepat
2. Beri modal yang cukup
3. Berikan sarana dan prasarana yang memadai.

kubik, dan di 2022 jadi 1,73 miliar meter kubik. Kalau dikalikan rata-rata per meter kubik seharga Rp2.800, maka setiap tahunnya total kita kehilangan Rp5,44 triliun. Ini bukan harga yang kecil.

**Kalau begitu, apa yang bisa kita lakukan sekarang?**

Inilah yang perlu kita coba bantu. Saya sudah keliling ke banyak daerah. Saya melihat semua perlakuan ke BUMD AM itu sama. Maka, saya melihat ada unsur pembiaran. Mereka dibiarkan tumbuh begitu saja, tapi kemudian mereka diminta macam-macam; harus bisa melayani masyarakat dan sebagainya, tapi kita tidak bisa memberikan sesuatu yang seimbang.

Ini bukan hanya dari sisi keuangan, dari sisi sumber daya juga begitu. Harusnya kalau kita sayang kepada satu entitas, itu utuh, ya. Ada tiga yang harus kita pastikan untuk mencapai kesehatan BUMD AM. *Pertama*, kita kasih dia orang yang benar. *Kedua*, kita kasih uang untuk modal yang cukup. *Ketiga*, kita kasih sarana dan prasarana yang memadai. Kalau ketiga hal itu kita berikan, kita bisa menuntut, kan? Jadi, tiga hal itu adalah kunci. Kalau ketiganya tidak kita berikan, ya *nggak* bisa.

**Lalu, apa yang harus dilakukan BUMD AM?**

Tidak ada lain, tiap BUMD AM harus melakukan introspeksi atas persoalan yang terjadi selama ini. Saya katakan, Anda BUMD AM di daerah juga harus siap jika sewaktu-waktu nanti pemerintah pusat akan mengeluarkan kebijakan. Khususnya mengenai data dan informasi yang akurat terkait dengan persoalan yang mereka hadapi. Dengan demikian, ketika pihak pemerintah pusat mau pergi ke BUMD AM, mereka sudah mengerti apa masalahnya. Tapi, data/informasi itu harus yang benar-benar siap untuk diberikan kepada pengambil kebijakan yang empat itu tadi. Kasihlah semua permasalahan spesifik yang mereka hadapi.

Kalau ini tidak kita benahi, jangan harap semua program pemerintah, termasuk program Indonesia Emas tahun 2045 dengan air ada di dalamnya, akan tercapai. Artinya di sini, harus ada hubungan yang terintegrasi antara pusat, daerah, dan BUMD AM sebagai operatornya. **■**

“Bupati/wali kota kadang hanya memanfaatkan BUMD AM itu dalam kasus-kasus politik yang tidak bisa membuatnya lebih baik.”

**Mungkin secara bisnis dianggap kurang “seksi”?**

Justru kalau kita lihat dari sisi bisnis, ini peluang besar. BUMD AM ini kan bersifat monopoli. Pasar ini harusnya kita eksekusi. Kalau pasar meminta lima, misalnya, kitaenuhi. Seandainya kita baru bisa menyiapkan satu, upayakan untuk mengejar supaya bisa menyiapkan lima atau bahkan lebih. Sekarang tidak, pasar yang ada itu tidak bisa kita eksekusi. Dimana cakupan pelayanan air di daerah perkotaan hanya baru mencapai 22-an persen.

**Faktor apa yang membuat BUMD AM kita sulit berkembang?**

Faktor terbesar dari semua itu kita bekerja “silo-silo” atau sendiri-sendiri dan tidak terintegrasi. Bekerja tidak kolaboratif, tidak sama-sama. Padahal, kita ini terkenal sebagai bangsa gotong royong. Kita sebut saja, paling tidak ada empat kementerian yang terkait dengan perairminuman, Kementerian PUPR, Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri. Nah, empat kementerian ini saja tidak pernah melakukan kolaborasi secara sungguh-sungguh dan total. Padahal, kalau mereka duduk bersama tanpa punya kepentingan, dalam arti benar-benar satu tujuan bagaimana mewujudkan apa yang menjadi tujuan dibentuknya badan usaha tadi, baik itu tujuan ekonomis maupun tujuan konstitusional, sebenarnya tidak ada masalah.

Persoalannya sudah mulai di sini. Kondisi di pusat yang seperti ini kemudian menular ke bawahnya, yaitu daerah. Bupati/wali kota kadang hanya memanfaatkan BUMD AM itu dalam kasus-kasus politik yang tidak bisa membuatnya lebih baik. Naik tarif

sedikit saja guncang, padahal tarif naik itu pastinya tidak diberlakukan untuk semua karena ada klasterisasi. Belum lagi kalau kita bicara kesiapan BUMD AM itu sendiri sebagai pelaksana. Ketiga elemen ini seringkali jadi problem karena saling menyingkalkan.

**Apakah tidak ada peluang untuk memperbaiki itu semua?**

Karena bisnis ini monopoli, sebenarnya ada beberapa daerah yang BUMD AM-nya sudah bagus. Ada PTAM Giri Menang di NTB, Tirta Musi Palembang, dan beberapa yang lainnya. Ini sebenarnya bisa menjadi contoh. Tapi, mereka itu ibarat tanaman yang tumbuh hutan rimba itu tumbuh yang sebisa-bisa mereka. Tidak seperti tanaman yang dikelola dengan benar yang ilmunya dibagi-bagi. Kenapa? Karena kita juga melakukan pembiaran.

Karena itu, saya selalu katakan, kalau kita biarkan ini terus-menerus, dan melakukan pendekatan-pendekatan lama, maka kita tidak punya harapan apa-apa dengan BUMD AM, akan begini-begini saja. Malah kita akan terus kehilangan uang setiap tahun. Selama empat tahun terakhir saja, jika dikonversi secara rupiah, kita sudah kehilangan Rp44 triliun. Bahkan, tren kehilangan air atau *non-revenue water* (NRW) dari 2018-2022 justru selalu mengalami peningkatan. Tahun 2018, sampai 1,8 miliar meter kubik, sempat turun di 2019 menjadi 1,5 miliar meter kubik, tapi terus meningkat lagi di 2020 jadi 1,6 miliar meter kubik, naik lagi di 2021 jadi 1,62 miliar meter

**URIP GUMULYA**  
*solution for your fluid management*



Selamat Hari Raya

**Idul Fitri**

**1445 H**

**MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN**

[www.uripgumulya.com](http://www.uripgumulya.com)

# Mengenal Semiotika

Dalam dunia bisnis, khususnya bagi perusahaan pelayanan utilitas seperti BUMD Air Minum (AM), pemahaman dasar tentang semiotika memiliki peran yang cukup penting. Pemahaman semiotika akan melengkapi pengetahuan kita tentang bahasa. Semiotika, yakni ilmu tentang tanda-tanda dan simbol-simbol, memberikan wawasan tambahan yang bisa berharga dalam memahami bagaimana pesan disampaikan dan diterima dengan baik.

Penulis: **Anwari Natari**  
 Editor & Dosen Bahasa Indonesia

Sebagai contoh, ketika BUMD AM menyampaikan suatu informasi bergambar kepada pelanggan mengenai jadwal pemadaman air atau promosi layanan baru, maka pemilihan kata, warna, dan gambar yang digunakan sangatlah penting. Misalnya, menggunakan warna biru atau gambar air yang segar dapat memberikan kesan kesegaran dan kebersihan. Birunya pun cenderung muda atau terang, bukan biru pekat. Pilihan ini konsisten dengan citra yang ingin kita sampaikan. Jadi, kita tidak menggunakan warna merah, misalnya, karena terbilang jauh untuk mewakili citra "tirta".

Pemahaman tentang semiotika melengkapi pengetahuan bahasa dengan memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan-pesan disampaikan melalui simbol-simbol dan tanda-tanda visual. Dengan pemahaman dasar semiotika, para admin media sosial BUMD AM, misalnya, dapat lebih efektif dalam merancang konten yang menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan interaksi daring.

Informasi perbaikan, contohnya, dapat dilengkapi gambar kartun tukang ledeng sedang bekerja keras atau petugas *front line* sedang bersikap namaste dan tersenyum. Kelengkapan gambar ini dapat menambahkan kesan ketulusan tukang ledeng dalam bekerja. Ingat, satu gambar bisa mewakili 1.000 kata.

Penggunaan semiotika bahkan juga sering diterapkan dalam strategi pemasaran perusahaan, termasuk pelayanan utilitas seperti air ledeng. Misalnya, dalam kampanye promosi, penggunaan simbol-simbol yang kuat dan mudah diingat dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan air bersih dan memperhatikan kualitas lingkungan.

Jadi, dengan pemahaman dasar tentang bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh pelanggan, admin medsos BUMD AM dapat menghasilkan konten yang lebih menarik dan relevan. Hal ini akan membantu meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memperkuat hubungan antara perusahaan dan konsumen.

## Menguatkan komunikasi

Selain itu, pemahaman tentang bahasa dan semiotika juga dapat

“ Pemahaman tentang bahasa dan semiotika juga dapat membantu BUMD AM dalam merancang strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran. ”



membantu BUMD AM dalam merancang strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran. Dengan memahami preferensi bahasa dan nilai-nilai budaya dari masyarakat yang dilayani, perusahaan dapat mengadaptasi pesan mereka agar lebih relevan dan persuasif. Misalnya, dalam komunitas dengan



ISTAHREPORTER

keberagaman budaya yang tinggi, penting untuk memperhatikan sensitivitas budaya dalam memilih kata-kata dan gambar-gambar yang digunakan dalam komunikasi.

Misalnya, logo yang menggambarkan sumber air yang bersih dan segar dapat menciptakan asosiasi positif dengan kualitas air yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, logo tersebut tidak hanya menjadi tanda identitas visual, tetapi juga menjadi alat komunikasi yang kuat dalam menyampaikan nilai-nilai perusahaan kepada masyarakat.

Contoh lain, kita dapat menggunakan gambar tangan terbuka yang terkesan rendah menolong. Hal ini dapat menguatkan pesan bahwa tukang ledeng siap membantu pelanggan mengatasi masalah aliran airnya. Karena itu, penggunaan semiotika dalam konteks bisnis bukanlah sekadar menciptakan pesan yang menarik secara visual, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan masyarakat. Dengan memahami bagaimana simbol-simbol dan tanda-tanda dapat memengaruhi persepsi dan perilaku audiens, kita dapat membangun komunikasi yang lebih dalam dan berarti dengan pelanggan.

Intinya, pemahaman dasar tentang semiotika cukup penting bagi perusahaan pelayanan utilitas seperti BUMD AM. Kita dapat meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, memperkuat citra perusahaan, dan bahkan dapat mempromosikan kesadaran masyarakat tentang masalah penting seputar air minum, seperti kebersihan lingkungan, konservasi air, atau pengelolaan sumber daya air. **6**



PT AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA)

# Selamat Hari Raya *Idul Fitri*

1445 H / 2024 M

*Mohon Maaf Lahir dan Batin  
Semoga Allah SWT menerima segala amal ibadah dan kebaikan  
yang telah kita lakukan selama bulan suci Ramadan.*



Maman Rahman Danis

Direktur Operasional



Lalu Ahmad Zaini (LAZ)

Direktur Utama PTAM Giri Menang



Aini Kurniati

Direktur Umum & Keuangan

# PIKIRAN YANG TERKUNCI



Catatan **Audeita Elviezon**  
Trainer Manajemen Sumber Daya Manusia

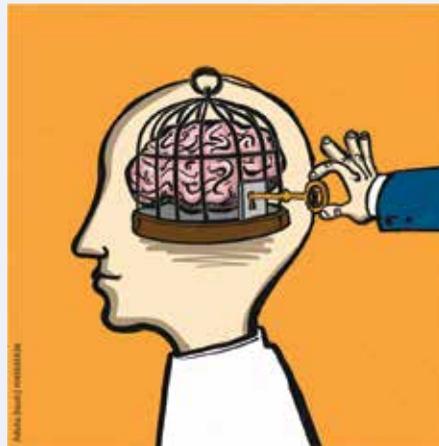
Suatu ketika, pemerintah Inggris berencana membangun penjara yang lebih canggih dibandingkan Alcatraz. Penjara Alcatraz yang dibangun di Pulau Alcatraz dulunya menjadi lokasi penjara dengan keamanan tinggi, berada di 1,5 mil lepas pantai Teluk San Francisco, negara bagian California, Amerika Serikat. Alcatraz memiliki julukan lain, yaitu *The Rock*, karena lokasinya berada di pulau karang. Fasilitas keamanannya ekstraketat dan supereksklusif. Karenanya, tidak pernah ada narapidana yang berhasil kabur. Namun, pesulap Houdini hanya perlu beberapa menit untuk keluar dari penjara tersebut.

Penjara yang akan dibangun menggunakan pengawasan satelit dengan teknologi serba digital dan otomatis. Setelah selesai dibangun sebelum diresmikan, perdana menteri Inggris meminta penjara tersebut diuji terlebih dahulu oleh Houdini. Bila Houdini mampu menjebol penjara tersebut, maka penjara yang baru dibangun sama saja dengan Alcatraz yang sudah ditaklukkannya.

Houdini di kalangan pesulap ditempatkan pada posisi yang sangat tinggi. Boleh disebut, Houdini adalah dewanya sulap. Ia terkenal dengan keahliannya mampu membuka pintu yang terkunci dengan cepat. Dengan kepiawaiannya, ia membuka kunci pintu penjara Alcatraz yang terkenal dalam hitungan menit. Houdini didatangkan dari AS dengan bayaran yang sangat mahal.

Diamati oleh banyak wartawan dari berbagai media elektronik dan ditontong secara *live* melalui saluran TV, Houdini dimasukkan ke dalam penjara maksimum tersebut. Biasanya dalam hitungan menit Houdini akan berhasil keluar dari ruang terkunci. Namun, setelah lebih dari 10 menit, Houdini belum menemukan cara untuk keluar. Houdini berkeringat dingin, 15 menit berlalu, pintu masih belum terbuka. Houdini mulai panik, dia membayangkan di depan jutaan penonton *live TV*, reputasinya yang mentereng akan hancur berantakan.

Sudah 30 menit berlalu kunci belum juga terbuka. Houdini mulai putus asa. Terlihat dari ujung jasanya terulur sebuah kawat bertali, ternyata itulah senjata andalan Houdini. Lewat 60 menit Houdini belum juga berhasil. Akhirnya, dengan kecewa dan putus asa Houdini menjatuhkan dirinya ke pintu penjara tersebut dan pintu itu terbuka. Dengan rasa malu, Houdini menyerah, ternyata pintu



“Pola pikir yang terkunci mempersempit pilihan, menyulitkan kita dalam mengatasi berbagai persoalan dalam hidup.”

itu tidak dikunci sama sekali. Yang terkunci adalah pikiran Houdini, dia tidak mencoba mendorong pintu. Cara yang dia gunakan sama dengan cara dia keluar dari Alcatraz, tidak mencoba cara lain.

Teman-teman, dalam kehidupan ketika menghadapi masalah sering sekali kita mengulang-ulang cara yang sama untuk mengatasinya. Pengulangan ini terpatri kuat dalam alam bawah sadar kita. Ada ketidakberanian untuk mencoba cara baru. Ketakutan untuk menjelajahi kemungkinan lain menunjukkan bahwa secara tidak sadar kita telah “terjajah” oleh pikiran sendiri. Kita tidak lagi memiliki kemerdekaan dalam memilih, terpaku kepada cara-cara yang sudah pernah dilakukan dan terkunci oleh pola pikir yang sama.

Pikiran kita tertutup. Pola pikir yang terkunci ini mempersempit pilihan,

menyulitkan dalam mengatasi berbagai persoalan dalam hidup. Anda tahu, salah satu penyebab stres adalah pikiran yang tertutup. Keterkuncian pikiran ini dapat juga disebut dengan *mental block*, yaitu bentuk ketidakpercayaan dalam diri yang berasal dari pikiran bawah sadar yang akan ditransfer ke pikiran sadar.

Selama *mental block* tidak diatasi, kita akan sulit berhasil karena pikiran bawah sadar akan menyabotase segala upaya apa pun. Salah satu ciri *mental block* adalah hal di masa lalu yang membatasi apa yang bisa dilakukan di masa depan.

Untuk merdeka dari keterjajahan pikiran, diperlukan keberanian untuk mencari cara alternatif dengan antisipasi risiko moderat. Kita tidak akan bisa berpikir alternatif jika memiliki kecenderungan untuk selalu berada di zona aman (*safety player*). Membuka pikiran memang berpotensi menimbulkan perbedaan pendapat. Kadang perbedaan pendapat menimbulkan konflik, tetapi itu biasa. Perbedaan pendapat akan membuka wawasan lebih luas.

Merdeka dari ketertutupan pikiran memerlukan terobosan baru dan keberanian menyatakan kebenaran. Di tengah era yang sedang mengalami berbagai perubahan dengan cepat ini, diperlukan keterbukaan pikiran dan keberanian mencoba berbagai alternatif. Kuncinya adalah membuka diri untuk menjelajahi segala kemungkinan. Bila hanya ingin bermain di zona aman, percayalah Anda akan tersingkir ke tepi zaman. Salam sukses untuk Anda semua. 📌



# Per, Februari 2024

## DAPENMA PAMSI Membukukan Laba Usaha Rp.103,77 Milyar

### Portofolio Investasi

Realisasi portofolio investasi DAPENMA PAMSI berdasarkan nilai perolehan yang berhasil dibukukan per 29 Februari 2024 sebesar Rp. 8.441.660.500.867,- lebih rendah sebesar Rp. 44.820.244.967,- atau -0,53% dari target investasi sebesar Rp. 8.486.480.745.834,-. Realisasi lebih rendah karena pada tanggal 28 Februari 2024 dilakukan pelepasan investasi sebesar Rp. 102.484.430.299,- terdiri dari Surat Berharga Negara sebesar Rp.99.800.000.000,- dan Saham sebesar Rp.2.684.430.299,- untuk mendapatkan *capital gain* (laba pelepasan). Penyelesaian pembayaran atas transaksi tersebut T+2 sebagaimana ketentuan di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tanggal 1 Maret 2024 dan pada laporan keuangan bulan Februari 2024 dicatat dan dibukukan dalam akun Piutang Investasi. Realisasi portofolio tersebut bertambah sebesar Rp. 16.212.046.863,- atau 0,19% dari realisasi investasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp. 8.425.448.454.004,-.

### Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi yang berhasil dibukukan sampai dengan bulan Februari 2024 sebesar Rp. 108.275.995.791,- lebih tinggi Rp. 4.777.544.618,- atau 4,62% dari target hasil investasi untuk periode yang sama sebesar Rp. 103.498.451.173,-.

### Beban Investasi & Operasional

Realisasi beban investasi dan beban operasional sampai dengan bulan Februari 2024 Rp. 4.573.782.032,- realisasi tersebut lebih rendah Rp. 1.400.156.026,- atau -23,44% dari pagu anggarannya Rp. 5.973.938.058,-.

### Hasil Usaha

Hasil usaha sebelum Pajak Penghasilan yang dibukukan sampai dengan bulan Februari 2024 Rp. 103.773.218.841,- dapat melampaui Rp. 6.229.249.125,- atau 6,39% dari target laba usaha untuk periode yang sama Rp. 97.543.969.716,-.

### Tunggakan Iuran Pensiun

Kewajiban iuran pensiun jatuh tempo sampai dengan bulan Februari 2024 sebesar Rp. 108.682.209.708,- (tunggakan iuran tahun lalu ditambah kewajiban periode berjalan). Penerimaan iuran Rp. 103.380.100.519,- sehingga terdapat tunggakan iuran sebesar Rp. 5.302.109.189,-. Tunggakan iuran tersebut lebih rendah Rp. 1.248.952.721,-

Jenis Investasi	Realisasi Investasi Per 29 Februari 2024	
Deposito On Call	-	0.00%
Deposito Berjangka	669,000,000,000	7.92%
Surat Berharga Negara	2,157,770,625,981	25.56%
Saham	530,577,767,545	6.29%
Obligasi	5,032,000,000,000	59.61%
Penyertaan Langsung	32,769,606,295	0.39%
Tanah	4,135,500,000	0.05%
Tanah & Bangunan	15,407,001,046	0.18%
<b>Total</b>	<b>8,441,660,500,867</b>	<b>100.00%</b>

atau -19,06% dari targetnya sebesar Rp. 6.551.061.910,-.

### Aset Neto

Aset Neto kelolaan DAPENMA PAMSI per 29 Februari 2024 sebesar Rp. 8.412.998.084.601,- lebih tinggi Rp. 53.337.914.838,- atau 0,64% dari targetnya sebesar Rp. 8.359.660.169.763,-.

Aset Neto per 29 Februari 2024 tersebut bertambah sebesar Rp.

93.330.905.368,- atau 1,12% dibanding posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp. 8.319.667.179.233,-.

### Pembayaran Manfaat Pensiun

DAPENMA PAMSI telah mem-bayarkan manfaat pensiun kepada 16.887 pensiunan terdiri dari 932 pensiunan direksi dan 15.955 pensiunan pegawai sampai dengan bulan Februari 2024 (2 bulan) sebesar Rp.103.582.915.811,-  Sularno

### 4 INDIKATOR MENGUKUR KINERJA SD BULAN FEBRUARI 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	KETERANGAN
<b>Pengembangan:</b>			
Pendapatan	103.568.907.774	108.348.540.791	4,61% diatas target
Biaya-Biaya	6.024.938.058	4.575.321.950	-24,06% dibawah pagu anggarannya
Laba Usaha	97.543.969.716	103.773.218.841	6,39 diatas target
<b>Iuran Pensiun:</b>			
Kewajiban	83.597.374.746	108.682.209.708	30,01% diatas target (adanya perubahan PhDP)
Penerimaan	77.046.312.836	103.380.100.519	34,18% diatas target karena naiknya kewajiban iuran
Tunggakan	6.244.567.319	5.647.446.962	-19,06% dibawah target
<b>Pembayaran Pensiun &amp; Alih Dana ke DP Lain</b>	<b>103.880.772.583</b>	<b>103.582.915.811</b>	<b>-0,29% dibawah target</b>
<b>Aset:</b>			
Aset Neto	8.359.660.169.763	8.412.998.084.601	0,64% diatas target
Aset Investasi (Nilai Perolehan)	8.486.480.745.834	8.441.660.500.867	-0,53% dibawah target, karena pelepasan asset, masih sebagai Piutang Investasi



SKYSCRAPERCENTER.COM

Salah satu sudut kota Abu Dhabi. Terletak di bagian timur laut Teluk Persia di Semenanjung Arab, kota ini menjadi magnet para pekerja dari berbagai negara.

## POTRET AIR MINUM

# Kota Abu Dhabi

Abu Dhabi adalah ibu kota Uni Emirat Arab (UEA) yang terletak di Jazirah Arab, bertetangga dengan Arab Saudi dan Qatar di sebelah barat, dan di arah timur laut di seberang teluk berhadapan dengan Iran. Mata pencaharian utama di zaman *baheula* bagi penduduk yang masih sedikit, menyelami lautan di Kawasan Teluk mencari mutiara, dan sebagian lainnya bertani.

Penulis: **Victor Sihite**

**N**amun, ketika minyak bumi ditemukan sekitar 1970-1971, kota yang tadinya hanya berpenduduk 71.000 itu diserbu pendaatang dari mancanegara. Beruntung, tak sedikit di antaranya pendaatang itu adalah para pemodal besar, termasuk raja-raja minyak dari Amerika Serikat dan Inggris. Tidak ketinggalan tentu para pencari kerja dari mancanegara, termasuk dari Indonesia. Ledakan penduduk pun terjadi, dan sekarang telah ada sekitar 1.593.000 jiwa.



Kota tersebut sekaligus telah menjelma menjadi sebuah pusat industri dan perdagangan yang hebat dengan gedung-gedung yang menjulang tinggi, termasuk salahnya satu gedung tertinggi di dunia. Lantas, seperti apa air minumannya?

### Penyediaan air minum masyarakat

Dalam perkembangannya memang masih saja dialami kesenjangan antara permintaan dan penyediaannya. Maka, tidak mengherankan bila hingga kini salah satu dari sekian banyak kota di dunia yang mengalami kesenjangan antara persediaan dan permintaan akan air minum adalah Abu Dhabi. Suka tidak suka, terpaksalah Abu Dhabi menitikberatkan pengadaan air minum lewat proses desalinasi air laut. Bahkan, Uni Emirat Arab berikut ibu kotanya, Abu Dhabi, telah jadi juara dalam praktik desalinasi dengan angka 65

persen di kawasan sekitarnya, dan 26 persen persen secara global.

Di sisi lain, Abu Dhabi juga mendapat julukan sebagai kota paling rakus minum. Maklumlah, kawasan itu panas dengan suhu rata-rata 41,6 derajat celcius, dan jarang mendapat curah hujan. Di sisi lain, tingkat penguapan sangat tinggi.

Instalasi desalinasi berada satu kompleks dengan instalasi pembangkit listrik karena secara organisasi kedua bidang tersebut tergabung dalam satu kesatuan, yakni Dubai Electricity and Water Authority (DEWA). Air baku diambil dari Teluk Arabia. Air yang digunakan sebagai pendingin di pabrik peleburan aluminium tak jauh dari kompleks listrik dan air tersebut dialirkan ke instalasi desalinasi DEWA.

Air minum hasil desalinasi kemudian dipompakan ke jaringan perpipaan untuk konsumsi domestik. Air ledeng tersebut diyakini aman untuk langsung diminum, tetapi masih saja banyak warga yang kurang suka akan rasa air tersebut. Mereka pun tetap mengandalkan air kemasan botol plastik yang dijual di toko-toko atau mal.

Menurut perhitungan pemerintah setempat, biaya tahunan air desalinasi mencapai 11,8 miliar Dirham (1 Dirham sekitar US 0,27). Penetapan tarif air minum di Abu Dhabi didasarkan pada prinsip *cost recovery* alias impas dan tidak terlepas dari fakta bahwa kawasan Timur Tengah termasuk Uni Emirat

## Fakta Air Abu Dhabi

Lebih 90% air minum desalinasi

1% air tanah

Air artesis plus air sumur

Air kemasan botol yang dibubuhi *fluoride* dan mineral

Secara umum air dapat minum langsung dari keran

Air kemasan botol 50 kali lebih mahal dari air ledeng

Konsumsi air botol 275 l/orang/tahun tertinggi di dunia karena ada kandungan mineral sehingga terasa lebih nikmat

Air minum yang diproses secara RO, bagi masyarakat terasa tidak enak karena mineral air hilang.

Arab adalah kawasan yang kurang beruntung dalam hal ketersediaan air tawar.

Dalam hal ini, pelanggan biasa dikenai tarif 1,7 Dirham (US\$ 0,46) per meter kubik bagi penghuni apartemen dengan pemakaian maksimum 700 liter per hari, dan 7.000 liter per hari bagi penghuni villa. Untuk pemakaian lebih dikenai biaya 1,89 Dirham per meter kubik. Sementara, bagi orang asing tarif 5,85 Dirham per meter kubik.

### Sumber-sumber air

Air tanah di hampir seluruh Uni Emirat Arab boleh dikatakan sebagai sumber air yang utama. Depositnya seperti yang pernah ditaksir ada sekitar 22.602 miliar kaki kubik, tetapi perhitungan terbaru mengoreksinya, diyakini hanya sekitar 700 miliar kaki kubik.

Air tanah terbagi atas air tanah dalam dan dangkal. Yang dalam dinilai tidak terbarukan sementara yang dangkal diyakini sebagai sumber terbarukan. Karena tidak dieksploitasi, selama ini kondisi air tanah tersebut dinilai membaik. Pemerintah memang mengeluarkan peraturan yang melarang warga mengeksploitasinya.

Air permukaan di Abu Dhabi bahkan di hampir seluruh negeri



Sheikh Mansour bin Zayed, Wakil Presiden UEA, di acara peresmian SWRO "NAQA'A", pabrik desalinasi di Emirat Umm Al Qaiwain, belum lama ini. Pabrik ini disinyalir merupakan salah satu proyek desalinasi air laut SWRO terbesar di dunia dengan kapasitas 150 juta galon air desalinasi per hari.

boleh dikatakan ter bengkalai. Abu Dhabi berada di kawasan kering, sangat jarang turun hujan. Selain itu, air sering meluap dipicu pasang air laut. Sebagian air luapan itu diyakini terserap tanah. Atas dasar itu, belakangan ini pemerintah UEA sedang merintis upaya meresapkan luapan air ke dalam tanah dan mengarahkannya ke akuifer-akuifer sehingga isi akuifer itu dapat diperbarui.

Kebutuhan air di Abu Dhabi di masa depan akan terus meningkat karena

pertambahan penduduk, sejalan dengan peningkatan sektor industri dan perdagangan.

Sementara itu, kebutuhan air untuk sektor pertanian dipastikan tidak akan meningkat signifikan karena keterbatasan lahan pertanian. Inovasi di bidang desalinasi air diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan air dengan biaya yang tidak terlalu mahal.

**PERPAMSI**  
PERSATUAN PERUSAHAAN AIR MINUM  
SELURUH INDONESIA

*Catat Jadwalnya!*

## PELATIHAN MANAJEMEN AIR MINUM BERBASIS KOMPETENSI

**Tingkat Muda**

- 18 - 25 Maret 2024
- 23 - 27 April 2024
- 25 - 29 Juni 2024
- 27 - 31 Agustus 2024
- 22 - 28 Oktober 2024
- 10 - 14 Des 2024

**Tingkat Madya**

- 19 - 23 Maret 2024
- 27 - 31 Mei 2024
- 23 - 27 Juli 2024
- 24 - 28 Sept 2024
- 26 - 30 Nov 2024

**Tingkat Utama**

- 25 - 28 Juni 2024
- 22 - 25 Oktober 2024

Hubungi: 0851-8304-1990 (Hotline) 0851-8301-1127 (Asep Sukana) 0851-8301-1129 (A Fadil)

# Perempuan sebagai Aktor Utama dalam SPAM

Pemilu 2024 sudah selesai. Namun, Pemilu masih meninggalkan sejumlah utang, termasuk sepiunya kampanye Pilpres dari isu air minum dan pemberdayaan perempuan. Para kontestan hanya fokus pada masalah hukum, ekonomi, pendidikan, dan pembangunan fisik. Tentu semua penting. Namun, tanpa perspektif perempuan, pembangunan semua bidang tersebut akan timpang.



Saat menulis artikel ini, saya harus menghadapi masalah dengan instalasi air. Sudah beberapa hari, air tanah tidak sampai ke tandon air dengan optimal. Dari keran dapur dan kamar mandi, air hanya menetes. Sebagai laki-laki pun saya jadi repot karena tidak air di rumah, apalagi di lingkungan rumah tidak ada penjual air keliling. Tetapi, setidaknya saya masih bisa pergi ke masjid terdekat untuk sekadar bersih-bersih badan, sekalian saat berwudu.

Namun, bagi istri dan anak perempuan saya, ini sungguh jadi masalah yang cukup besar. Saya jadi lebih tersadar bahwa kebutuhan air bersih perempuan dan laki-laki memang tidak sama. Sebagai contoh, seorang ibu pada umumnya harus memikirkan urusan cuci

pakaian dan perabotan rumah tangga. Belum lagi urusan masak dan kebersihan untuk menjaga kesehatan.

Meski sudah sedemikian merepotkan, tentu masalah keluarga saya di atas tidak apa-apanya dibandingkan dengan masalah jutaan perempuan di tanah air yang tidak punya akses air. Bagi banyak orang, persoalannya bukan hanya sekadar jadi tertunda mandi atau cuci pakaian, melainkan bisa sampai memicu masalah *stunting*, meskipun masalah air bukan penyebab langsung.

## Tantangan perempuan dalam SPAM

Di berbagai wilayah Indonesia, umumnya perempuan bertugas mendapatkan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga. Mereka bertanggung jawab atas tugas mencuci pakaian,

membersihkan peralatan memasak, memandikan anggota keluarga, dan memasak. Namun, akses terbatas terhadap air bersih sering menjadi hambatan yang menghalangi kelancaran tugas-tugas tersebut. Di banyak daerah, perempuan harus jalan kaki berkilo-kilo meter untuk ke sumber air terdekat. Itu pun belum tentu bersih. Suami mereka? Umumnya pergi mencari nafkah, pulang malam hari. Hal ini tidak hanya memakan waktu berharga perempuan, tetapi juga meningkatkan risiko terkena penyakit karena air yang sebenarnya tidak layak dikonsumsi.

Karena itu, peran perempuan dalam menjaga ketersediaan air bersih dan menyediakannya bagi keluarga bukan hanya merupakan tugas domestik biasa, tetapi juga memiliki implikasi yang mendalam terhadap kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Keterbatasan akses terhadap air bersih tidak hanya soal kebersihan badan, tetapi juga dapat mengakibatkan masalah kesehatan serius, terutama pada anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Sekali lagi, meski bukan penyebab langsung, ketiadaan akses air minum yang layak menjadi pemicu *stunting*.

Tanggung jawab perempuan bukan hanya mendapatkan air. Dalam beberapa kasus, perempuan bahkan juga bertanggung jawab mengelola sumber air bersih terdekat. Karena banyak yang membutuhkan, tentu diperlukan pengelolaan dan pengaturan dalam penggunaan. Bayangkan hal itu harus diemban tanpa dibekali pengetahuan. Karena itu, kurangnya pengetahuan dan sumber daya untuk memelihara infrastruktur air bersih ini juga menjadi masalah serius.

## Peran perempuan untuk solusi

Selama 17 tahun bekerja di organisasi masyarakat sipil (OMS), saya sering mendapati bahwa setiap penyelenggara acara diskusi publik diwajibkan menghadirkan setidaknya seorang narasumber perempuan. Jika narasumbernya ada 5-7 orang, maka sedikitnya 2 atau 3 di antaranya adalah perempuan. Prinsip keadilan komposisi ini bukan cuma soal semangat kesetaraan gender, melainkan karena kesadaran bahwa di banyak soal, perspektif



DOK. PRIBADI

Penulis: **Anwari Natari**  
SatuDunia (lembaga pemerhati kebijakan publik)

perempuan sangat diperlukan untuk melihat masalah perempuan secara lebih jernih.

Pemahaman yang lebih baik tentang peran perempuan dalam pengelolaan air minum dapat membantu mendorong perubahan kebijakan dan praktik yang lebih inklusif. Dengan memberdayakan perempuan sebagai agen perubahan dalam sektor air minum, kita dapat memastikan bahwa setiap rumah tangga dan masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap air bersih.

Karena itu, pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan air minum menjadi langkah penting dalam memastikan ketersediaan air bersih yang memadai bagi semua orang. Hal ini, antara lain, mencakup peningkatan akses fisik terhadap sumber air bersih yang aman, pendidikan tentang sanitasi yang baik, bahkan pelatihan untuk mengelola infrastruktur air bersih.

Dengan kata lain, melibatkan perempuan secara aktif dalam proses perencanaan dan implementasi proyek air minum akan membuat rumusan solusi masalah akses air bersih menjadi lebih relevan. Ibaratnya, perempuanlah yang lebih tahu masalah perempuan, termasuk masalah dampak masalah air bagi perempuan. Jadi, mestinya perempuanlah yang terutama harus didengar segala

idinya atas solusi masalah akses air bersih di masyarakat.

**Momentum Hari Perempuan Dunia**

Momentum Hari Perempuan Dunia dan Hari Kartini harus benar-benar dimanfaatkan untuk lebih menyadarkan publik tentang pentingnya perjuangan dan kontribusi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem penyediaan air minum. Demi meningkatkan kualitas kontribusi perempuan, berbagai langkah nyata tentu harus dilakukan. Salah satunya adalah mengembangkan program pendidikan khusus perempuan terkait akses air.

Contohnya adalah program-program pendidikan yang menasar perempuan di masyarakat. Tujuannya untuk mendorong perubahan perilaku dan kebiasaan yang lebih baik terkait pengelolaan air. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan melalui penggunaan air bersih, perempuan dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam komunitas mereka.

Hal yang lebih penting, untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam sistem penyediaan air minum, sangat penting untuk memperkuat peran perempuan dalam pengambilan keputusan terkait dengan manajemen air. Hal ini termasuk melibatkan perempuan

dalam proses perencanaan, implementasi, dan monitoring proyek-proyek air minum di tingkat lokal dan nasional. Dengan memberikan suara kepada perempuan dalam forum-forum pengambilan keputusan, kebutuhan dan perspektif mereka dapat lebih baik diakomodasi dalam kebijakan dan program-program yang berkaitan dengan air minum.

Intinya, bicara masalah akses air, perempuan harus jadi subjek atau aktor utama dalam diskusi-diskusi merumuskan solusi karena perempuan yang lebih merasakan dampak atas ketiadaan air bersih. Karena itu, peran perempuan dalam sistem penyediaan air minum di Indonesia adalah "harga mati" untuk merumuskan upaya menjaga kesejahteraan rumah tangga dan masyarakat secara keseluruhan yang tergantung akses air bersih.

Sekali lagi, pada momentum Hari Perempuan Dunia dan Hari Kartini ini, sangat penting bagi semua pihak, terutama para tukang ledeng, untuk menyoroti peran krusial perempuan dalam pengelolaan sumber daya air yang semakin krusial. Perempuan menjadi aktor utama, bukan cuma figuran. Upayakan masalah air bersih dari perspektif perempuan menjadi arus utama pada banyak ruang publik, termasuk pada masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah 2024.

Segenap Direksi dan Karyawan  
Perumda Panca Mahottama Mengucapkan

**Selamat Hari  
Raya Idul Fitri**  
- 1445 H -

Mohon Maaf Lahir dan Batin

**I Nyoman Renin Suyasa, S.Sos**  
Direktur



Keluarga Besar  
Perumda Air Minum Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu  
mengucapkan :

SELAMAT HARI RAYA

# IDULFITRI

1445H / 2024M

*Mohon maaf lahir dan batin*





**DEWAN PENGAWAS, DIREKSI DAN SELURUH KARYAWAN/TI  
PERUMDA AIR MINUM TIRTA TUAH BENUA KUTAI TIMUR**

Mengucapkan

**Selamat Hari Raya**

**Idul Fitri 1445 H**

Minal Aidin Wal Faizin Mohon Maaf Lahir dan Batin



MUHAMMAD JATIS, S.E.  
Direktur Utama

SUPARJAN, S.T.  
Direktur Utama

GALUH BOYO MUNANTO, S.T., M.T.  
Direktur Teknis

Website: [www.pambandarmasih.com](http://www.pambandarmasih.com) Facebook: [Perumda Air Minum Tirta Tuah Benua Kutai Timur](https://www.facebook.com/PerumdaAirMinumTirtaTuahBenuaKutaiTimur) Instagram: [Perumda Air Minum Tirta Tuah Benua Kutai Timur](https://www.instagram.com/pambandarmasih) (0549) 2027265 0811 991 516



**PT. AIR MINUM  
BANDARMASIH  
(PERSERODA)**

MENGUCAPKAN  
SELAMAT HARI RAYA

**Idul Fitri**

1 SYAWAL 1445 H



MUHAMMAD ANDIAT, ST  
DIREKTUR UTAMA

EDWARDSYAH, ST  
DIREKTUR OPERASIONAL

SYAHRANI, SE  
DIREKTUR OHN DAN PEMASARAN

Call Center 0511-3252541 WWW.PAMBANDARMASIH.COM @PAMBANDARMASIH PT. AIR MINUM BANDARMASIH Whatsapp Center 0811515146



*Selamat Hari Raya*

# Idul Fitri

— 1445 H —

Mohon Maaf Lahir Dan Batin



H. Sjobirin Hasan., SE., MBA  
Direktur PUDAM Sumber Sejahtera Bangkalan



dr. Hj. Anastasia Mulyadi  
Ketua DWP PUDAM Sumber Sejahtera Bangkalan

Pdam Bangkalan

(031) 3061000

@pdambangkalan



Selamat Hari Raya

# Idul Fitri

1445 H / 2024 M

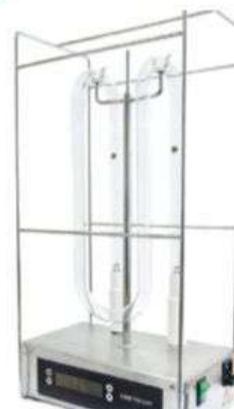


Semoga Hari Raya kali ini memperkuat tali silaturahmi, memperkaya keberkahan, dan menghadirkan kebahagiaan yang abadi dalam hati.

**PT. GLORY**  
**CITRA MUDA PERKASA**  
Sole Agent



[www.glorycmp.co.id](http://www.glorycmp.co.id)





PDAM Surya Sembada meraih TOP BUMD Award 2024 kategori bintang 5.



Dwike Riantara  
Dirut Perumdam  
Tirta Mayang



Pj. Bupati Jayapura Triwarno Purnomo (paling kanan) dan Pj. Wali Kota Jayapura Frans Pekey (kedua dari kanan) ikut menerima TOP BUMD Award 2024.



Pj. Bupati Bangkalan Arief M Edie dan Direktur Perumda Bangkalan Sjobirin Hasan



Bupati Berau Sri Juniarsih (kedua dari kiri) ikut menerima TOP BUMD Award 2024.



Perumda Tirtawening Kota Bandung raih kategori bintang 5.

## TOP BUMD Award 2024

# Semangat BUMD AM Memberikan Pelayanan Terbaik

Sejumlah BUMD AM di Tanah Air kembali mendapat apresiasi, kali ini dari TOP BUMD Award 2024. Dari 215 BUMD terbaik, sebanyak 85 BUMD AM dianugerahi penghargaan tahunan tersebut.

Penulis: **Ahmad Zazili**

**T**OP BUMD Awards 2024 mengangkat topik "Penguatan Tata Kelola dalam Membangun Kinerja Bisnis dan Layanan BUMD". Kegiatan yang dihadiri para KDH penerima penghargaan, direksi BUMD, pakar/konsultan bisnis, media

massa, dan lain-lain ini diselenggarakan di Hotel Raffles Jakarta, Rabu (20/3).

Sejumlah tokoh dan pejabat hadir dalam acara ini seperti Plh. Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri Horas Maurits Panjaitan, Kepala Staf TNI AD

masa jabatan 2021-2023 Jenderal TNI (Purn.) Dudung Abdurachman, Auditor Utama BPK RI Ahmad Adib Susilo, Staf Ahli Menteri LH dan Kehutanan Junaidi, dan guru besar sekaligus putri Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin, Siti Nur Azizah Ma'ruf.

Penyelenggara TOP BUMD Award adalah Majalah TopBusiness bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (I-Otda). Kegiatan ini juga didukung oleh Lembaga Kajian NawaCita (LKN), PPM Manajemen, Sinergi Daya Prima, Dwika Consulting, Melani K. Harriman & Associate, Solusi Kinerja Bisnis (SKB), beberapa staf pengajar dari Universitas Indonesia dan Universitas Padjajaran, serta pihak-pihak lainnya.

Ketua Penyelenggara TOP BUMD Awards 2024, M. Lutfi Handayani menjelaskan, melalui kegiatan ini, pihaknya ingin mendorong adanya

implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) dan dilakukannya inovasi-inovasi dari BUMD-BUMD di Indonesia untuk meningkatkan kinerja dan layanan. Hal ini selaras dengan ketentuan dalam PP Nomor 54 tahun 2017 tentang BUMD pasal 7 dan pasal 8 bahwa pengelolaan BUMD harus didasarkan pada tata kelola perusahaan yang baik.

Lutfi berkeyakinan, jika GCG dan inovasi ditularkan ke semua BUMD, maka makin banyak BUMD-BUMD hebat, yang terus melakukan inovasi dan perbaikan dalam pengelolaan usahanya. "Mudah-mudahan perekonomian di daerah maupun di tingkat nasional terus tumbuh berkelanjutan," kata Lutfi dalam sambutannya.

Ia menambahkan, TOP BUMD Awards 2024 diikuti oleh 215 BUMD dari total sekitar 1.133 BUMD di Indonesia. Tahun ini merupakan penyelenggaraan TOP BUMD Awards yang kesembilan kali. Penghargaan ini berlangsung sejak tahun 2016.

Ketua Dewan Juri TOP BUMD Awards 2024, Prof. Dr. Djohermansyah Djohan, mengungkapkan, secara umum, hampir semua BUMD telah banyak yang melakukan inovasi dalam mendukung peningkatan bisnis dan layanan kepada konsumennya. Kinerja dan layanan mereka, terutama peserta TOP BUMD Awards 2024, terus meningkat.

"Terbukti, banyak BUMD yang naik kelas. Dari sebelumnya berada di level bintang 3, tahun ini sebagian sudah

BUMD di Indonesia	
<b>Jumlah:</b>	1.057 BUMD
<b>BPD:</b>	27
<b>BPR:</b>	212
<b>BUMD AM:</b>	389
<b>Aneka Usaha:</b>	Lebih dari 458
<b>Total aset:</b>	Rp899,3 triliun
<b>Ekuitas:</b>	Rp236,5 triliun
<b>Total laba:</b>	Rp29,5 triliun
<b>Dividen:</b>	Rp13,02 triliun
<b>Jumlah direksi:</b>	1.997 orang
<b>Dewan pengawas/komisaris:</b>	1.990 orang
<b>Karyawan:</b>	153.760 orang

**Sumber:** Kementerian Dalam Negeri, 2024

naik ke level bintang 4. Tidak sedikit pula yang tahun lalu masih bintang 4, sekarang sudah di level bintang 5," ujar Prof. Djohermansyah Djohan dalam sambutan di acara puncak TOP BUMD Awards 2024.

Dikatakan, BUMD sektor air minum tercatat sangat intensif melakukan inovasi untuk mendukung kinerja dan layanan kepada pelanggan, terutama inovasi berbasis teknologi digital. "Hampir semua BUMD AM sangat *concern* dalam hal penggunaan teknologi informasi digital, termasuk pengembangan berbagai aplikasi berbasis *website*, Android, dan *IoT*," kata mantan Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri ini.

Beberapa KDH yang ditemui Majalah Air Minum memberikan apresiasi yang cukup baik atas penghargaan TOP BUMD Award yang mereka terima. Mereka, antara lain, adalah Penjabat Bupati Jayapura Triwarno Purnomo, Pj. Wali Kota Jayapura Frans Pekey, dan Pj. Bupati Bangkalan Arief M Edie. Penghargaan bagi KPM dan BUMD AM tersebut dinilai sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sejumlah direksi BUMD AM yang meraih penghargaan juga mengucapkan apresiasi dan kebanggaannya atas anugerah tersebut. Mereka, antara lain, Dirut Perumda Tirta Mayang Dwiki Riantara, Direktur Perumdam Batiwakkal Kabupaten Berau Saipul Rahman, Dirut PTAM Jayapura Entis Sutisna, dan Direktur Perumda Bangkalan Sjobirin Hasan. Semua meraih kategori bintang 5.

"Penghargaan ini adalah salah satu cara mengomunikasikan capaian BUMD kepada para pemangku kepentingan. Capaian yang sesungguhnya adalah kualitas pelayanan yang nyata dinikmati oleh masyarakat, serta upaya perbaikan kinerja yang terukur dan berkelanjutan," ujar Dwiki Riantara.

"TOP BUMD Award adalah penghargaan bagi seluruh insan BUMD, khususnya BUMD AM. Mudah-mudahan seluruh insan tukag ledeng diberi kesehatan untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di seluruh Indonesia," tukas Saipul Rahman.





# Ikuti & Sukseskan

## Pekan Olah Raga Persatuan Perusahaan Air Minum Nasional

# "PORPAMNAS PERPAMSI Ke-VIII Tahun 2024"

### Kota Makassar, 4-6 Agustus 2024

**Tuan rumah:** PD PERPAMSI Sulawesi Selatan dan Perumda Air Minum Kota Makassar

Perpamsi - Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia

@perpamsi

Redaksi menyimpan koleksi Majalah Air Minum sejak majalah ini terbit tahun 1975. Dari koleksi tersebut, cukup banyak catatan sejarah yang dapat digali mengenai kiprah PERPAMSI dan para anggota, maupun peristiwa-peristiwa perairminuman. Rubrik **Kilas Balik** ini menampilkan hal-hal menarik yang pernah dimuat di Majalah Air Minum edisi lawas.

## Momentum untuk Melangkah Lebih Baik

April adalah bulan istimewa bagi Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI). Tanggal 8 April dicatat sebagai hari ulang tahun PERPAMSI. Tahun ini, usia asosiasi perusahaan air minum perpipaan seluruh Indonesia menginjak usia 52 tahun.



Mapam pertama PERPAMSI di Kopeng tahun 1972, yang menandai berdirinya asosiasi perusahaan air minum perpipaan di seluruh Indonesia.



Mapam kelima di Kota Surakarta tahun 1986.

Tanggal 7 dan 8 April 1972 bisa dibilang merupakan momen epik bagi perusahaan-perusahaan air minum milik daerah. Ketika itu, sebanyak 50 petinggi perusahaan daerah air minum (PDAM) seluruh Indonesia berkumpul di Kopeng, Jawa Tengah. Itulah pertama kalinya para pimpinan PDAM dari seluruh Indonesia melaksanakan Musyawarah Antar-Perusahaan Air Minum (MAPAM).

Dalam musyawarah inilah kemudian dicetuskan berdirinya PERPAMSI, sehingga hingga kini tanggal 8 April dicatat sebagai hari ulang tahun (HUT) PERPAMSI. Dalam konteks ini, beberapa nama layak disebut sebagai penggagas. Mereka, antara lain, Dirut PAM Jaya Irwin Nazir bersama Sahat Panjaitan, Dirut PDAM Kodya Bandung Achmad W.A., Dirut PDAM Kodya Semarang Soebiyanto, Dirut PDAM Yogyakarta Haryono, Dirut PDAM Kodya Surabaya Moch. Dahlan, dan Dirut PDAM Kodya Pontianak Padi Nata Soewarna.



Peringatan HUT ke-50 tahun PERPAMSI di Kopeng, Jawa Tengah, tahun 2022. Selain dihadiri Ketua Umum PERPAMSI saat ini, juga dihadiri beberapa mantan Ketua Umum PERPAMSI terdahulu.

Gagasan untuk berkumpul dan membentuk organisasi sebagai respons sekaligus ikhtiar para tukang ledeng untuk mencari solusi bersama atas banyaknya permasalahan PDAM yang tidak bisa diselesaikan di tingkat daerah. Dengan adanya PERPAMSI sebagai wadah bersama, mereka berharap dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh PDAM secara nasional, baik di tingkat pusat maupun daerah. Tekad itulah yang menjadi landasan berdirinya PERPAMSI.

Pada awalnya, operasional PERPAMSI adalah bagian integral dari Badan Kerja Sama Antar-Kota Seluruh Indonesia (BKS-AKSI). Tetapi, mengingat urgensi, peranan, dan perkembangan organisasi PERPAMSI sendiri, posisi itu berubah. Hubungan antara PERPAMSI dan BKS-AKSI menjadi hubungan afiliasi koordinasi, dan organisasi PERPAMSI bersifat profesi *semi-official* yang pembinaan umumnya dilakukan oleh Departemen Dalam Negeri RI. Tonggak terjadinya perubahan ini adalah dilaksanakannya Musyawarah Antar-Kota Seluruh Indonesia (MAKSI) ke-5 di Surabaya pada Januari 1975.

Sejak itu, PERPAMSI bisa lebih fokus untuk merealisasikan tujuan awal, yaitu membantu PDAM-PDAM di seluruh Indonesia menyelesaikan masalah yang dihadapi. Tidak terlalu berbeda dengan saat ini, sejak dulu pun permasalahan perairminuman berkisar di masalah teknis, administrasi, dan sumber daya manusia (SDM). Contohnya ialah masalah rendahnya cakupan pelayanan, ketersediaan air baku, dan hal-hal mendasar lainnya.

Dalam membantu para anggota, PERPAMSI tidak hanya berlaku seperti katak dalam tempurung atau berkuat di dalam lingkungan tukang ledeng

sendiri. Organisasi ini mulai menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, dari mulai akademisi/perguruan tinggi dalam dan luar negeri hingga komunitas-komunitas air minum di lingkup regional Asia maupun internasional.

Tentu bukan hanya itu kiprah PERPAMSI. Masih banyak program dan kegiatan yang dilakukan, sesuai tujuan awal, yaitu mengembangkan dan memajukan pengoperasian perusahaan air minum. Tidak hanya bersifat teknis-administratif, langkah-langkah strategis juga dilakukan dengan mendorong diterbitkannya regulasi-regulasi yang relevan terkait permasalahan-permasalahan PDAM/ BUMD AM.

Sebagai asosiasi, PERPAMSI harus terus berkiprah, berbenah, dan tetap menjadi wadah tempat bernaung PDAM/ BUMD AM seperti yang selalu didengungkan dalam "Hymne PERPAMSI". Karena itu, dalam berbagai kesempatan, Ketua Umum PERPAMSI Lalu Ahmad Zaini mengajak semua pihak untuk bersama-sama membesarkan asosiasi. Salah satu caranya adalah meminimalkan perbedaan dan memperkuat kekompakan.

"Hari ulang tahun adalah momentum yang tepat untuk kita bekerja lebih keras lagi, memperkuat kinerja, dan bersama-sama mewujudkan impian kita semua, yaitu membuat PERPAMSI lebih besar lagi. Kita harus mengisi apa yang sudah diletakkan oleh pendahulu-pendahulu kita. Untuk itu, kita harus menjaga kekompakan di antara semua pihak. Kurangi perbedaan-perbedaan, dan perkuat kebersamaan," tegas Zaini. Dirgahayu 52 PERPAMSI! **IA AZ**



**ABB**

---

**Selamat  
Idulfitri  
1445H**



# Forum Pembaca

Di setiap edisi, Redaksi mengangkat sebuah topik pertanyaan untuk anda komentari. Berikan komentar anda melalui Fan Page Facebook "Majalah Air Minum". Hanya jawaban terpilih yang akan ditampilkan. Pertanyaan juga kami ajukan secara personal melalui pesan WhatsApp kepada beberapa pembaca di basis data kami.

Apa makna Hari Kartini bagi Anda bila dikaitkan dengan profesi sebagai seorang tukang ledeng atau insan yang melayani penyediaan air minum masyarakat?



### Eki Rizki

Emansipasi bermakna bagaimana perempuan dapat berkembang dan maju dari waktu ke waktu tanpa menghilangkan jati dirinya. Meskipun seorang perempuan, saya bisa melakukan pekerjaan sebagai tukang ledeng, sementara banyak orang memandang bahwa pekerjaan tersebut hanya bisa dilakukan oleh kaum laki-laki.



### Achmad Syah R

"Tak peduli seberapa keras kamu mencoba, kamu tak akan pernah menyangkal apa yang kamu rasa. Jika kamu memang berharga di mata seseorang, tak ada alasan bagimu untuk mencari seseorang yang baik darimu." Selamat Hari Kartini 21 April 2024.



### Fafa Hanani

Dalam dunia pengelolaan air limbah domestik yang erat kaitannya dengan penyediaan akses sanitasi yang aman, perempuan memiliki peran yang sangat besar. Perempuan menjadi ujung tombak untuk memastikan kondisi tempat tinggalnya memiliki akses sanitasi yang aman. Akses sanitasi aman menjadi salah satu hal pokok agar tersedia manusia sehat, berkualitas, dan produktif menuju Indonesia Emas 2045.



### Zuprianto Alif Jaswandi

Jika ada "Kartini" berkarier dan melayani sebagai Tukang Ledeng, ia tetap tidak bisa meninggalkan kodrat sebagai Ibu "Kartini" yang melayani rumah tangganya.



### Rosmala Daud

Bagi kami orang Aceh, berbicara tentang emansipasi wanita sudah ada sebelum Kartini lahir. Kami punya Ratu Safiatuddin, Tjut Nyak Dhien, Laksamana Malahayati, dan lain-lain yang bisa membawa masyarakat yang dipimpin pada pintu kemakmuran, kesejahteraan, dan keadilan.



### Indah Marina

Semangat Kartini adalah semangat yang bisa diimplementasikan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam keseharian Srikandi Tukang Ledeng yang senantiasa berorientasi pada pelayanan prima. Teruntuk seluruh Srikandi Tukang Ledeng Indonesia, teguhkan semangatmu melayani keluarga dan pelanggan semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT.



### Novi Sari Basmin

Hari Kartini merupakan momentum bagi para tukang ledeng wanita dalam mendukung terwujudnya kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam ranah profesional kerja. Mari tunjukkan prestasi dengan cara mengembangkan potensi dalam diri dan membuka wawasan serta optimisme untuk meraih kesuksesan khususnya dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.



### Dyah Vera

Karena perempuan adalah pembawa peradaban, maka ketersediaan air bersih dalam ranah domestik diperlukan untuk menunjang seluruh aktivitas perempuan. Dan sebagai sesama perempuan, upaya pemenuhan kebutuhan air minum adalah hal yang patut disuarakan dalam setiap kegiatan pelayanan.



## SELAMAT HARI KARTINI

"Tiada awal di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin terus menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan. Kehidupan manusia serupa alam."

R.A. KARTINI

21 April 1879 - 17 September 1904





# Kunjungan Mendadak



Pada suatu hari Jumat, saat menjelang waktu jumatan, tiba-tiba saya diberitahu salah satu staf bahwa ada tamu menunggu di luar. Dia hanya bilang bahwa tamu tersebut dari sebuah universitas di kota kami. Saya tidak bertanya lebih detail lagi siapa tamu tersebut, apakah dosen atau mahasiswa.

Setelah dipersilakan masuk, ternyata ada sekitar delapan orang mahasiswa yang bermaksud melakukan *company visit*. Itu bagian dari kegiatan kurikulum Merdeka Belajar untuk memenuhi tugas salah satu mata kuliah.

Ternyata, sebelumnya mereka dipertemukan dengan rekan saya. Tetapi, setelah mereka menyampaikan

maksud dan tujuannya, rekan saya tersebut "melempar" rombongan ini ke saya karena dirasa lebih tepat.

Karena sudah mepet dengan waktu jumatan, saya meminta untuk memulai diskusinya jam 1 saja setelah sholat Jumat dan istirahat makan. Alasan saya, mereka butuh waktu 45-60 menit untuk tanya-jawab.

Sesuai dengan janji, pukul 13.00 mereka datang lagi. Dalam hati saya berkata, keren juga anak-anak muda ini bisa *on time*. Tapi, problem berikutnya adalah ternyata rombongannya bertambah menjadi sekitar 15 orang. Ruangan saya jadi tidak cukup untuk menampung rombongan sebanyak itu.

Melihat saya kaget karena jumlah rombongannya menjadi dua kali lipat, mereka tampak bingung dan khawatir. Untunglah masih ada cukup banyak ruangan lain yang bisa dipakai untuk menampung rombongan tersebut.

Akhirnya, wajah mereka tampak berbinar bahagia ketika saya ajak ke ruangan *command center* kami yang cukup *cozy* dan nyaman untuk *sharing* dan diskusi tentang PDAM, apa saja tantangan yang dihadapi, potensi yang bisa dikembangkan, dan sebagainya. Di pengujung diskusi, mereka mengangguk-angguk ketika saya tanya apakah penjelasan saya dapat dimengerti dan dapat memenuhi tugas mereka.

Entah apakah itu artinya benar-benar mengerti atau tidak, yang jelas mereka tersenyum bahagia. Saya pun merasa bahagia siang itu karena memang berbagi itu selalu menyenangkan. Asal yang dibagi bukan permasalahan hehe..

**Wafiyuddin**

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



Via Anggraini  @vya.anggraini

# TERIMA KASIH TIRTA MUSI

Berasal dari BUMD AM yang relatif kecil dan dengan kinerja yang biasa-biasa saja membuat Via Anggraini merasa sangat bersyukur bisa merasakan atmosfer kerja di BUMD AM besar seperti Perumda Tirta Musi Palembang. Ia pun menyampaikan apresiasi yang mendalam sudah diberi kesempatan magang di Perumda Tirta Musi Kota Palembang.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

Selama dua minggu, dari 19 Februari hingga 1 Maret 2024, PERPAMSI menggelar Program On the Job Training (OJT). Perumda Tirta Musi Palembang bertindak sebagai tuan rumah. Program ini diikuti sebanyak 31 peserta dari BUMD AM di wilayah Sumbagsel. Salah satu pesertanya adalah Via Anggraini, staf Administrasi Bagian Produksi Perumdam Tirta Bukit Kaba Kabupaten Rejang.

Gadis kelahiran Curup, 21 April 2000, ini mengaku senang bisa bergabung sebagai salah satu peserta Program OJT PERPAMSI. Ia pun tak lupa menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada PERPAMSI selaku fasilitator dan para mentor dari Perumda Tirta Musi Palembang atas dedikasi dan bimbingan yang luar biasa selama OJT.

"Dari OJT saya banyak mendapatkan pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan. Kehadiran dan dukungan para mentor telah memberikan dampak positif yang besar pada perkembangan keterampilan dan pemahaman saya. Saya merasa bahwa program ini sangat berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana sistem produksi pada instalasi pengolahan air minum," ujarnya.

Via, yang mulai bekerja di Perumdam Tirta Bukit Kaba sejak tahun 2022, juga mengaku sangat nyaman dengan lingkungan kerja di Tirta Musi. Ia pun terkesan dengan suasana dan kegiatan selama mengikuti OJT.

"Para mentor dan teman-teman sesama peserta juga bisa saling bekerja sama dengan baik. Kami juga berdiskusi tentang permasalahan di perusahaan masing-masing dan kami mengunjungi langsung bagaimana proses dan sistem produksi di IPA Tirta Musi. Dari hasil kegiatan OJT tersebut, dirangkum dan didapatkan solusi dari permasalahan di BUMD AM tempat kami bekerja," urai Via.

Sosok yang juga mengikuti Program Beasiswa Pendidikan Vokasi Analisis Kimia (Setara D1) kerja sama PERPAMSI dengan Kementerian Perindustrian dan Politeknik AKA Bogor angkatan

kedua (2023) ini berkomitmen akan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama

mengikuti OJT. Ia pun mengaku akan melibatkan diri secara aktif dalam membangun implementasi hasil OJT di Tirta Bukit Kaba tempatnya mengabdikan.

"Terima kasih, Tirta Musi dan PERPAMSI, atas dorongan dan ilmu yang diberikan. Saya yakin bahwa pondasi yang telah diletakkan selama program OJT ini akan menjadi landasan yang kokoh untuk kesuksesan masa depan dalam pemanfaatan ilmu yang saya dapat di lingkungan kerja saya," pungkasnya.

“Gagal yang sesungguhnya adalah berhenti mencoba.”



Where aesthetic meets efficiency  
**Jet Shower HQ**



Chrome

**Brass Sprayer & Lock**

Anti karat dan tahan lama

**Easy Installment**

Tidak perlu tambahan sealtape

**Easy Clean**

Hanya buka cap untuk membersihkan, tanpa khawatir komponen sprayer hilang/rusak

Shower head



Shower connector 1/2"



Hexagonal stop connector



Hose 1,5 m



Switch



**STRONG BRASS CAP**



**Extra durable rubber seal**



Fisher & skrup



White and chrome



Black and chrome





Selamat Hari Raya  
**Idul Fitri**

1445 H / 2024 M

*Minal Aidin Wal Faidzin  
Mohon Maaf  
Lahir & Batin*

**Lalu Ahmad Zaini**  
Ketua Umum

**Kabir Bedi**  
Wakil Ketua Umum